

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU  
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
PADA KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

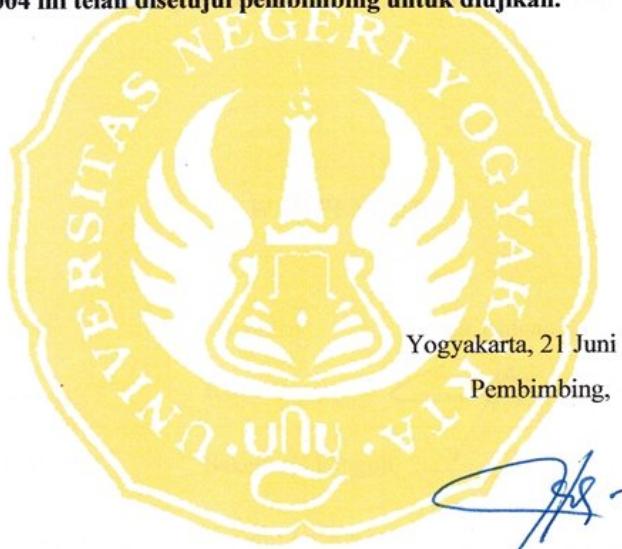


Disusun Oleh:  
**Feri Setiawan**  
**10504242004**  
**PKS**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN" yang disusun oleh Feri Setiawan, NIM 10504242004 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 21 Juni 2012

Pembimbing,

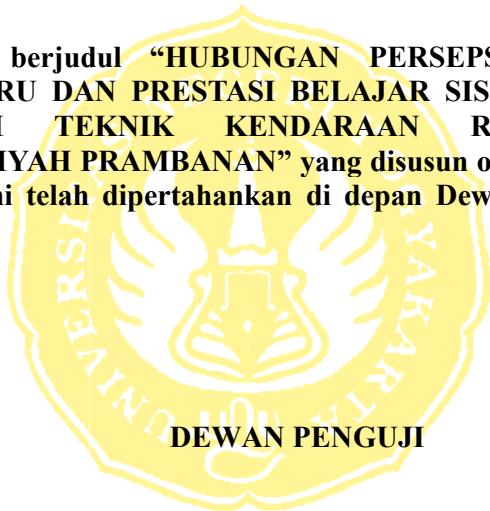
A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Gunadi".

Gunadi, M.Pd

NIP. 19770625 200312 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN" yang disusun oleh Feri Setiawan, NIM 10504242004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tanggal 03 Juli 2012

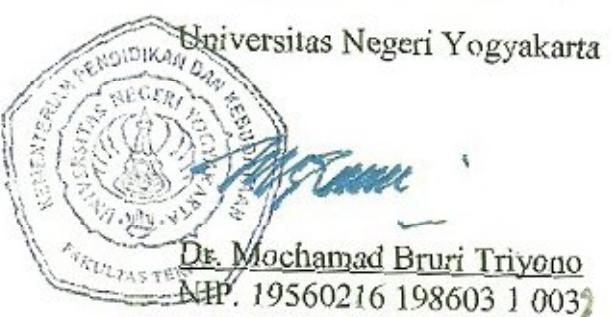


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Gunadi, M.Pd	Ketua Pengaji		12/7/2012
Martubi, M.Pd., MT	Sekertaris Pengaji		6/7/2012
Wardan Suyanto, Ed.D	Pengaji Utama		12/7/2012

Yogyakarta, Juli 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah. Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Yang menyatakan  
Feri Setiawan

## MOTTO

### MOTTO

- Pelan-pelan tapi pasti
- Buku itu guru yang tidak pernah marah
- Kesabaran adalah kunci dari segalanya
- Jangan pernah merasa berhasil sebelum kamu merasakan kegagalan
- Jangan pernah mempersulit diri sendiri jika apa yang dikerjakan itu mudah dikerjakan

### PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak, ibu tercinta dan keluarga angkatku serta semua keluarga besarku yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan, dan bimbingannya untuk meraih masa depan yang lebih baik.
2. Meryya anggraini, Mbak yuli, Kisty wardani, Tiffany, Adx Vhie, Mbak Devi, Vicha Agustin, Fajar Sidik, Mas Blank, Nirmanto, Herwan, Omm Situ dan pandu yang senantiasa selalu memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Segenap Dosen dan staf karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu dan bimbingan yang tidak ternilai harganya.
4. Segenap Guru dan staf karyawan SMK Muhamadiyah Prambanan yang telah membantu dan membimbing saya dalam melaksanakan penelitian tugas akhir.
5. Teman-teman kelas PKS Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNEY angkatan 2009 dan 2010 yang selalu memberikan bantuan serta semangat.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh :

FERI SETIAWAN

10504242004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 139 siswa yang dipakai untuk uji coba instrumen sebanyak 30 siswa dan 102 siswa dipakai untuk pengambilan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Untuk uji validitas instrumen menggunakan rumus *product momen* dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha crobanch*. Uji persyaratan analisis yaitu normalitas data dengan rumus *chi kuadrat* dan uji linieritas dengan rumus regresi sederhana. Untuk uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan koefisiensi determinan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefesien korelasi antara variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif dalam kategori kuat dengan koefesien korelasi sebesar 0,612, dengan koefisien determinan (KP) persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif memberikan konstribusi tentang prestasi belajar siswa sebesar 37.55%. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan dalam kategori cukup kuat dengan koefesien korelasi sebesar 0,554, dengan koefisien determinan (KP) persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan memberikan konstribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30.70%. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga dalam kategori cukup kuat dengan koefesien korelasi sebesar 0,591, dengan koefisien determinan (KP) persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga memberikan konstribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34.95%. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif dalam kategori kuat dengan koefesien korelasi sebesar 0,611, dengan koefisien determinan (KP) persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif memberikan konstribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37.43%.

Kata kunci: persepsi siswa tentang kinerja guru, prestasi belajar, dan guru

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-NYA sesungguhnya penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan" dapat diselesaikan dengan baik.

Selesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang baik secara langsung ataupun tidak langsung memberikan masukan yang dapat dijadikan inspirasi penulisan laporan proyek akhir ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd, M.T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Moch. Solikin, M.Kes selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Gunadi, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan inspirasi dan meluangkan waktu selama proses bimbingan.

6. Seluruh Dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakutas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan ini disadari masih terdapat kekurangan sehingga perlu pembenahan. Semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori .....	13
1. Persepsi .....	13
a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Persepsi .....	17
c. Proses Terjadinya Persepsi.....	18
2. Kinerja Guru .....	20
a. Kinerja .....	20
b. Guru dan Peran Guru .....	22

c. Proses Pembelajaran .....	45
d. Kualitas Kinerja Guru.....	47
e. Penilaian Kinerja .....	53
3. Prestasi Belajar.....	59
a. Pengertian Belajar .....	59
b. Prestasi Belajar .....	61
c. Pengukuran Prestasi Belajar.....	70
B. Penelitian yang Relevan .....	74
C. Kerangka Pikir .....	76
D. Hipotesis .....	79

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	80
B. Populasi dan Sampel .....	80
C. Lokasi Penelitian .....	83
D. Variabel Penelitian.....	83
E. Definisi Operasional.....	84
F. Teknik Pengumpulan Data .....	85
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	86
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	88
I. Teknik Analisis Data.....	93

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	99
1. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru.....	99
a. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif.....	99
b. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran Sistem pengendali kendaraan.....	102
c. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran Sistem pemindah tenaga .....	104
d. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran Kelistrikan otomotif.....	107

2. Prestasi Belajar Siswa.....	109
a. Prestasi belajar siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif .....	109
b. Prestasi belajar siswa tentang kinerja guru mata pelajaran Sistem pengendali kendaraan .....	111
c. Prestasi belajar siswa tentang kinerja guru mata pelajaran Sistem pemindah tenaga .....	114
d. Prestasi belajar siswa tentang kinerja guru mata pelajaran Kelistrikan otomotif .....	116
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	119
1. Uji normalitas.....	119
2. Uji linieritas .....	121
C. Uji Hipotesis .....	123
D. Pembahasan .....	127
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	133
B. Keterbatasan Penelitian .....	136
C. Implikasi Penelitian.....	137
D. Saran.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	139
<b>LAMPIRAN .....</b>	141

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian .....	83
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru.....	88
Tabel 3. Interpretasi Koefisiensi Korelasi(uji reliabilitas).....	92
Tabel 4. Interpretasi Koefisiensi Korelasi(uji hipotesis) .....	97
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Motor Otomotif .....	100
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Motor Otomotif .....	101
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan .....	102
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan .....	104
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga .....	105
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga.....	106
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif .....	107
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif .....	109
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa MataPelajaran Motor Otomotif .....	110
Tabel 14. Standar Penilaian Hasil Belajar.....	111
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Motor Otomotif ....	111
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan.....	112
Tabel 17. Standar Penilaian Hasil Belajar.....	113
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Sistem Pengendali Kendaraan .....	113
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga .....	114
Tabel 20. Standar Penilaian Hasil Belajar.....	115

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga.....	116
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif.....	117
Tabel 23. Standar Penilaian Hasil Belajar.....	118
Tabel 24. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif.....	118
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	120
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	122
Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	124

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Motor Otomotif.....	100
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Sistem Pengendali Kendaraan .....	103
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Sistem Pemindah Tenaga .....	105
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Kelistrikan Otomotif .....	108
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Motor Otomotif .....	101
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Sistem Pengendali Kendaraan .....	112
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Sistem Pemindah Tenaga .....	115
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelistrikan Otomotif .....	117

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (Fakultas Teknik).....	141
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah).....	142
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (Bapedda Sleman).....	143
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian (SMK Muh Prambanan).....	144
Lampiran 5. Surat Sudah Melaksanakan Penelitian (SMK Muh Prambanan) ..	145
Lampiran 6. Surat Validasi .....	146
Lampiran 7. Instrumen Uji Coba (Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru).....	147
Lampiran 8. Uji Validitas .....	152
Lampiran 9. Uji Reliabilitas.....	154
Lampiran 10. Instrumen Penelitian .....	156
Lampiran 11. Deskripsi Data .....	160
Lampiran 12. Uji Normalitas .....	184
Lampiran 13. Uji Linieritas .....	188
Lampiran 14. Uji Hipotesis.....	218
Lampiran 15. Tabel Statistik.....	231
Lampiran 16. Kartu Bimbingan .....	238
Lampiran 17. Kartu Bukti Selesai Revisi .....	240

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki kedudukan penting dan sangat erat kaitannya dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Di era globalisasi yang serba modern, terutama pada lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan lulusan yang kompeten di segala bidang, mampu bersaing di dunia kerja, baik secara lokal maupun secara global. Namun, kondisi pendidikan di Indonesia, terutama dari segi kualitas sumber daya manusia memiliki daya saing yang rendah. Dibandingkan dengan negara lain pendidikan di Indonesia cukup memprihatinkan. Hal itu dapat dilihat dari minimnya anggaran pendidikan, masih rendahnya mutu lulusan, angka partisipasi pendidikan yang rendah pada semua jenis dan jenjang pendidikan, belum meratanya layanan dan kesempatan untuk mendapat akses pendidikan yang layak, serta masih rendahnya kompetensi guru.

Berdasarkan hasil studi hasil penelitian di Singapura (2001) yang dikutip oleh Bahrul menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional (Indonesia) pada urutan 12 dari 12 negara Asia, lebih rendah dari Vietnam. Sedangkan dalam laporan UNDP (2004) Indonesia menunjukkan HDI sebesar 0,682 menunjukkan peringkat 111 dari 177 negara. Posisi Indonesia berada di bawah beberapa Negara tetangga umumnya seperti Filipina (83), Thailand (76), Malaysia (59), Brunei Darussalam (33), Republik Korea (28), dan Singapura (25). Kondisi tersebut

memberikan indikator bahwa lulusan (*out put*) pendidikan di Indonesia memang masih jauh dari yang diharapkan.

Di Indonesia sendiri kualitas guru masih jauh dari yang diharapkan , dapat dikatakan demikian bahwa guru di Indonesia berdasarkan catatan HDI (*Human development index*) yang dikutip Noor Ahsin (2011), bahwa kualitas kinerja guru di Indonesia 60% guru SD, 40% guru SLTP, 43% guru SMA dan 34% guru SMK dianggap belum layak mengajar dijenjang masing-masing, selain itu 17,2% guru atau setara 69.477 guru mengajar bukan dibidang studinya. Fakta lain juga disebutkan Sutjipto (2005) yang dikutip oleh Noor Ahsin (2011), bahwa 50% guru di Indonesia tidak memiliki kualitas sesuai standardisasi pendidikan nasional (SPN) dan 50% guru di Indonesia memiliki standardisasi dan kompetensi.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dari realitas permasalahan pendidikan di atas yang menjadi perhatian adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Situasi tersebut menjadi tuntutan pemerintah atau lembaga pendidikan pada khususnya untuk dapat meningkatkan kualitas dan menghasilkan lulusan yang berkompeten atau berkualitas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut Subagio (2001), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Supriadi dalam Mulyasa (2011: 9), mengatakan bahwa mutu pendidikan yang dinilai dari prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh guru, yaitu 34% pada negara sedang berkembang dan 36% pada negara industri. Brand di dalam Mulyasa (2011: 9) menyatakan bahwa

hampir semua usaha reformasi pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran, semua tergantung kepada guru. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan. Peningkatan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun terkadang guru masih memerlukan bantuan dari orang lain, karena guru belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur, dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus mempunyai kemampuan untuk menjalankan perannya sebagai seorang guru. Kemampuan yang dimiliki guru akan berdampak pada kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya. Kinerja guru merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh seorang guru. Proses kinerja yang dilakukan guru digunakan sebagai dasar penilaian terhadap guru itu sendiri. Kinerja guru yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan pendidikan. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga ditunjukkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat dalam pencapaian tujuan yang

diharapkan dunia pendidikan. Guru harus mampu memberikan kinerja terbaiknya untuk dunia pendidikan melalui kemampuan yang dimiliki.

Menurut Rusman (2010: 58) mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran di kelas meliputi: 1) guru sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran, dalam hal ini guru harus mampu merencanakan pembelajaran dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode dan media pembelajaran. Setelah guru merencanakan pembelajaran guru juga harus mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan; 2) guru sebagai mediator dan fasilitator, dalam proses pembelajaran guru mampu memberi kemudahan kepada siswa dalam memahami materi yang dijelaskan; 3) pengelola kelas, sebagai pengelola kelas guru mampu menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman, serta kelas tetap pada kondisi yang kondusif; 4) demonstrator, guru mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang membuat siswa lebih memahami dan mengerti materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran dengan sikap-sikap yang baik; 5) pembimbing, guru dalam kelas dapat juga menjadi pembimbing bagi siswa untuk menemukan potensi yang hendak dicapai siswa, sehingga dengan ketercapaian potensi siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang ideal; 6) motivator, guru harus kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga timbul keinginan siswa untuk memahami dan mengerti materi yang dijelaskan; 7) evaluator, dalam pembelajaran guru harus mengumpulkan data-data hasil belajar siswa untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan guru ini tidak hanya menetukan keberhasilan siswa

terhadap tujuan yang telah ditentukan, tetapi juga menentukan keberhasilan guru itu sendiri dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan.

Akan tetapi realita yang ada, keberadaan kinerja guru sangat jauh dari apa yang diharapkan. Dapat dikatakan demikian karena belum semua guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini menimbulkan suatu keprihatinan yang datang tidak hanya dari kalangan akademisi, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademisi, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme guru dari pelatihan sampai dengan amanah agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1.

Permasalahan baru yang muncul adalah guru hanya memahami amanah tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan secara administratif. Peningkatan profesionalisme guru juga dilakukan dengan cara sertifikasi guru, diharapkan dengan sertifikasi guru dapat lebih professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Akan tetapi permasalahan baru muncul ketika guru telah lulus sertifikasi. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Mohammad Nuh dalam Kompas (1/11/2010) yang dikutip oleh Noor Ahsin, bahwa Guru yang lolos sertifikasi umumnya tidak menunjukkan kemajuan, baik dari sisi kompetensi pedagogis, kepribadian, professional dan sosial. Guru hanya aktif menjelang sertifikasi, tetapi setelah lolos sertifikasi guru cenderung semakin menurun.

Guru selain berperan sebagai pengajar juga merupakan pendidik serta pelaksana sebagian tugas administrasi sekolah. Di samping mengajar guru lebih banyak tertumpuk pada tugas yang bersifat teknik administratif seperti memeriksa lembar kerja siswa dengan memberi catatan dan penilaian, membuat soal ulangan ujian, mengelola nilai dan mengelola absen. Kegiatan yang dijalankan oleh guru tersebut mengakibatkan hilangnya kesempatan guru untuk lebih meningkatkan kemampuannya, baik kemampuan penguasaan materi maupun penguasaan metode belajar mengajar. Padahal kemampuan-kemampuan tersebut merupakan kunci untuk meningkatkan kompetensi profesional secara utuh, sehingga kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan (prestasi belajar) akan tercapai.

Peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses belajar mengajar di kelas harus berlangsung dengan kondusif. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan kondusif apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah. Guru yang mempunyai kinerja yang baik diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa lebih baik. Kinerja guru dalam proses pembelajaran dimungkinkan akan berpengaruh terhadap prestasi yang dimiliki siswa, karena dalam hal ini kinerja guru memiliki asumsi bahwa kinerja guru atau kemampuan yang dimiliki rendah maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya. Selain itu menurun dan meningkat prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Contoh faktor

kesehatan dari siswa, faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal (masyarakat).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Muhamadiyah Prambanan, ditemukan beberapa realitas permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut dalam meningkatkan kualitas prestasi siswanya, antara lain :1) penggunaan metode pembelajaran; 2) keterbatasan dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran; 3) pengelola kelas; 4) motivasi belajar siswa; 5) sarana dan prasarana pembelajaran; 6) prestasi belajar siswa masih terdapat nilai di bawah standar (KKM yang ditentukan).

Dari beberapa indikasi permasalahan di atas, yang menjadi perhatian peneliti dalam konteks kajian ini adalah dari segi kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan realita yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa dalam sistem pembelajaran, guru menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Pernyataan di atas, memberikan asumsi bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, apabila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar mengajar yang maksimal dan berkualitas. Guru menjadi kunci sebagai aktor pelaksana pembelajaran untuk menghasilkan siswa berprestasi sesuai dengan potensi yang dimilikinya sesuai dengan situasi dan kondisi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui hubungan kinerja guru terhadap prestasi siswa (hasilnya) untuk konteks waktu saat ini dengan menggunakan cara yang ilmiah.

## B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa identifikasi permasalahan diantaranya:

Pertama, Sedikit banyaknya guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pelajaran. Metode ini mempunyai kelemahan yaitu apabila guru tidak pandai memotivasi dan menarik perhatian siswa, maka siswa akan menjadi pasif, yaitu hanya sebagai penerima informasi yang akan cepat membosankan.

Kedua, dalam proses pembelajaran pemanfaatan media pembelajaran belum optimal. Masih terdapat beberapa guru yang belum mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar. Padahal pengembangan atau pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dijelaskan, misalnya pemanfaatan *wallchart*, media *cuting* dan media *Microsoft power point*.

Ketiga, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih terdapat sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Selain itu saat jam praktik masih terdapat siswa yang melaksanakan praktik tidak runtut sesuai *jobsheet*, bahkan ada siswa yang meninggalkan kelas saat pelajaran masih berlangsung. Hal ini diakibatkan kurangnya perhatian guru dalam pengelolaan kelas.

Keempat, motivasi belajar siswa rendah, dapat dikatakan demikian karena masih banyak siswa tidak ada kemauan untuk merangkum atau mecatat materi yang dijelaskan oleh guru, siswa lebih bersifat pasif, saat pembelajaran ada

beberapa siswa meninggalkan kelas saat jam pelajaran praktik. Selain itu pada jam pelajaran sore hari kebanyakan siswa lelah dan mengantuk bahkan terdapat beberapa siswa yang tertidur di dalam kelas bahkan siswa sering kali mengeluh untuk meminta pulang kepada guru sedangkan jam pelajaran belum selesai.

Kelima, kurangnya sarana dan prasarana gedung atau ruang kelas pada mata pelajaran tertentu siswa tidak memiliki ruang teori, sehingga pembelajaran berlangsung di bengkel. Sedangkan di dalam bengkel tidak terdapat kursi dan meja sehingga saat proses pembelajaran teori siswa duduk di lantai. Kondisi ini akan berdampak pada rendahnya minat belajar siswa dan menjadi salah satu indikator rendahnya motivasi belajar.

Keenam, Prestasi belajar siswa masih terdapat nilai di bawah rata-rata (rendah). Dapat dikatakan demikian karena dilihat dari hasil postes yang dilakukan para guru hasil belajar siswa masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditentukan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tetap terfokus pada masalah yang akan diteliti maka dilakukan pembatasan masalah. Dalam konteks penelitian ini spesifikasi permasalahan terkait dengan kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Kinerja guru dalam proses pembelajaran dimungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika kinerja yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran baik maka prestasi belajar siswa juga akan baik begitu juga sebaliknya. Guru dalam pembelajaran harus kreatif dalam menkonduksikan kelas, karena jika sarana dan prasarana memadai dalam proses pembelajaran apabila

guru tidak bisa menggunakan sarana tersebut sama halnya akan menghambat siswa dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu, diajukan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Judul tersebut dipilih berdasarkan asumsi dan realita yang ada di lapangan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar persepsi siswa tentang kinerja guru kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Seberapa besar prestasi belajar siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar Siswa Kelas XI (mata pelajaran motor otomotif, sistem pengendali kendaraan, sistem pemindah tenaga dan kelistrikan otomotif) pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain untuk mengungkap:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi siswa tentang kinerja guru pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI (mata pelajaran motor otomotif, sistem pengendali kendaraan, sistem pemindah tenaga dan kelistrikan otomotif) pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

#### **F. Manfaat**

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan tujuan pendidikan baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.
  - c. Hasil penelitian diharapkan berguna untuk kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru.

2. Bagi guru

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran serta kinerja guru.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat mengukur kualitas kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi yang dijelaskan oleh Bimo Walgito (2010: 99) bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera (proses sensoris). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah suatu proses peresponan yang dilakukan individu terhadap stimulus yang diberikan pada waktu tertentu. Setiap individu akan menerima stimulus melalui alat inderanya, seperti: indera penglihatan, peraba, pendengaran, penciuman, dan perasa. Stimulus yang sudah diterima oleh individu akan dimasukan ke dalam otaknya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Slameto (2010: 102) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui pancha indera. Dari uraian di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam menerima pesan atau informasi yang diberikan oleh individu lainnya, dimana pesan yang telah diterimanya akan dimasukan ke dalam otak dan digunakan tiap

individu dalam melakukan hubungan dengan individu lain yang ada disekitarnya.

Hubungan yang dilakukan individu melalui alat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan penciuman. Dengan alat inderanya tiap-tiap individu dapat mempersepsikan atau merespon keadaan yang ada di lingkungannya, akan tetapi persepsi tiap individu akan berbeda-beda karena persepsi seseorang terhadap sesuatu akan mempengaruhi pikirannya. Persepsi akan memungkinkan manusia memberi penilaian terhadap suatu kondisi tertentu dengan pesan yang telah diterimanya.

Untuk itu persepsi ini diharapkan dapat menilai sebuah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Penilaian ini akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah direncanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Sebelum guru mengadakan penilaian melalui persepsi hendaknya guru mengetahui prinsip-prinsip dasar tentang persepsi. Slameto (2010: 103) menjelaskan beberapa prinsip-prinsip persepsi yang harus diketahui seorang guru agar dapat mengetahui siswanya lebih baik. Prinsip-prinsip itu, antara lain:

- 1) Persepsi itu relatif bukannya absolut. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa individu tidak dapat menerima atau menyerap rangsangan yang diberikan sama persis dengan keadaan sebenarnya. Akan

tetapi dengan alat inderanya individu dapat memberikan tanggapan mengenai rangsangan (*stimulus*) yang diterimanya. Persepsi yang relatif dari individu dapat dilihat dari rangsangan yang pertama kali diterima oleh individu dimana rangsangan itu akan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang diterima individu yang datang kemudian.

- 2) Persepsi itu selektif. Dalam hal ini dijelaskan bahwa individu mempunyai suatu keterbatasan dalam menerima rangsangan (*stimulus*) yang diberikan. Individu hanya memperhatikan beberapa rangsangan-rangsangan yang ada disekelilingnya pada waktu tertentu. Oleh karena itu, individu hanya akan menerima rangsangan yang pernah dipelajarinya dan rangsangan yang akan memberikan perhatian ke arah mana persepsi itu memiliki kecenderungan.
- 3) Persepsi itu mempunyai tatanan. Persepsi ini menjelaskan bahwa seseorang tidak menerima rangsangan secara sembarangan. Disini dimaksudkan bahwa seseorang akan menerima rangsangan secara berkelompok dan rangsangan yang mempunyai hubungan antara satu dengan yang lainnya. Ketika rangsangan yang diterima oleh seseorang atau individu itu dirasa belum cukup untuk memenuhi kelompok atau hubungan dalam rangsangan yang diterimanya, maka individu akan melengkapi sendiri rangsangan-rangsangan

yang kurang sehingga rangsangan yang diterima menjadi cukup jelas bagi individu.

- 4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan). Pada persepsi ini diharapkan individu memiliki harapan dari rangsangan yang akan diberikan. Selain itu individu juga harus mempunyai kesiapan untuk menerima rangsangan yang akan diberikan, karena ketika individu tidak siap untuk menerima rangsangan tersebut maka rangsangan yang diberikan tidak diterima dengan baik. Untuk itu harapan dan kesiapan penerima pesan atau informasi oleh individu akan sangat menentukan pesan mana yang akan dipilih individu untuk diterima dan dipahami dari seluruh pesan yang telah diterima. Setelah individu menerima dan memilih pesan yang dianggapnya bermanfaat maka individu akan menata pesan tersebut dan menginterpretasikan.
- 5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Hal ini menjelaskan ketika seseorang menerima rangsangan pada waktu atau situasi yang sama, tetapi akan menghasilkan persepsi yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Dapat dikatakan demikian karena setiap individu memiliki perbedaan-perbedaan individual seperti: perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap dan perbedaan dalam motivasi.

### **b. Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Persepsi**

Dalam mempersepsikan sebuah stimulus individu tidak selalu mempersepsikan stimulus itu baik. Hal ini terjadi karena dalam mempersepsikan individu dihadapkan dengan pengetahuan yang ada dalam individu, pengalaman yang pernah dirasakan, keinginan dari individu itu sendiri dan sikap atau perilaku individu dalam penerimaan stimulus yang diberikan.

Pada waktu tertentu seseorang dapat mempersepsikan stimulus-stimulus yang diterima dengan baik tapi juga sebaliknya, karena stimulus tersebut akan bermanfaat bagi diri individu sendiri. Untuk itu stimulus yang diterima individu dapat menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi individu dalam persepsi. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yang diungkapkan oleh Bimo Walgito (2010: 101), antara lain: 1) Objek yang dipersepsi; 2) Alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf; dan 3) Perhatian.

#### **1) Obyek yang dipersepsi**

Obyek yang diberikan kepada individu akan menimbulkan stimulus atau rangsangan, dimana rangsangan tersebut akan diterima oleh individu melalui alat indera. Rangsangan yang telah diterima individu ini akan langsung dimasukan ke dalam otak lewat syaraf penerima yang ada dalam otak individu tersebut.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Dalam hal ini bahwa sebelum rangsangan masuk kedalam otak individu harus ada alat indera sebagai penyalur rangsangan yang diterima. Di samping alat indera juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan rangsangan yang diterima alat indera ke pusat susunan syaraf (otak). Susunan-susunan ini harus dimiliki individu untuk mendapatkan rangsangan yang baik dari rangsangan-rangsangan yang diterima dalam lingkungannya.

3) Perhatian

Untuk mendapatkan persepsi yang baik dari setiap individu diperlukan adanya perhatian sebelum stimulus atau rangsangan itu diberikan kepada individu. Perhatian yang diberikan ini adalah sebagai suatu langkah persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Dengan adanya perhatian ini maka dapat memusatkan individu untuk lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima rangsangan yang diberikan, sehingga rangsangan tersebut dapat diterima dengan baik.

**c. Proses Terjadinya Persepsi**

Bimo Walgito (2010: 102) menyatakan proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut: obyek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa sebelum individu memberikan respon terhadap hal yang terjadi dalam waktu tertentu, maka harus ada obyek yang

diberikan atau dilihat terlebih dahulu. Obyek yang dilihat atau diberikan ini akan menimbulkan stimulus, dimana stimulus tersebut akan diterima oleh alat indera. Ketika alat indera sudah menerima stimulus tersebut maka akan diteruskan oleh syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan rangsangan yang diterima alat indera ke pusat susunan syaraf (otak).

Ketika rangsangan yang diterima individu sudah sampai ke otak, sehingga individu tersebut dapat merasakan apa yang dilihat, dirasakan, dicium, didengar, dan diraba terhadap stimulus yang telah diberikan. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu dapat menyadari tentang stimulus apa yang diterima individu melalui alat inderanya. Dalam proses pelaksanaan pemberian persepsi ini perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Dengan adanya perhatian ini maka dapat memusatkan atau menfokuskan individu untuk lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima rangsangan yang diberikan, sehingga rangsangan tersebut dapat diterima dengan baik. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya.

Dari beberapa uraian tentang persepsi maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses peresponan individu terhadap stimulus yang diberikan dimana stimulus akan diterima oleh individu

melalui alat inderanya yang selanjutnya dimasukan ke dalam otak.

Stimulus yang diberikan ini dipengaruhi oleh pengetahuan, keinginan, pengalaman dan sikap individu. Untuk menerima pesan atau informasi yang baik maka ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi, antara lain: a) obyek yang dipersepsikan; b) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf; c) perhatian.

## **2. Kinerja Guru**

### **a. Kinerja**

Rusman (2010: 50) menjelaskan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja adalah suatu prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankannya dengan perilaku yang baik. Untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal seseorang harus menjalani proses pekerjaan itu dengan baik. Kinerja dapat diukur dengan menggunakan standar kulitas kerja yang dihasilkan tiap masing-masing individu. Tujuan dari pengukuran hasil kinerja ini untuk mengetahui baik-buruknya hasil kerja yang dilakukan seseorang.

Standar kinerja yang digunakan untuk mengukur hasil kerja ini perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang telah dicapai dengan apa yang telah diharapkan sebelumnya. Untuk dapat membandingkannya dalam

melaksanakan kinerja harus dapat berjalan secara efektif. Dalam melaksanakan kinerja tidaklah selalu berjalan dengan baik, karena banyak faktor penghambat yang mengakibatkan kinerja kurang baik. Menurut Ivancevich yang dikutip Rusman (2010: 51) menjelaskan bahwa standar kinerja yang menjadi acuan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap tugas yang telah dilaksanakan, meliputi:

1) Hasil

Hasil yang diperoleh individu atau organisasi dalam melaksanakan tugasnya dapat menjadi acuan standar kinerja. Untuk melihat hasil yang diperoleh dapat mengacu pada ukuran *output* utama organisasi. Dapat dikatakan demikian, jika *output* dari organisasi itu baik maka kinerja yang dihasilkan baik, begitu juga sebaliknya jika *output* yang dihasilkan kurang dari apa yang diharapkan maka dapat dikatakan bahwa kinerja yang dihasilkan kurang baik.

2) Efisiensi

Efisiensi dapat dilihat dari organisasi menggunakan sumber daya yang langka. Ketika sumber daya atau media yang dibutuhkan individu dalam menjalankan tugasnya kurang memadai untuk digunakan atau bahkan sumber daya tersebut tidak ada sama sekali dalam sebuah organisasi. Untuk itu disini masing-masing individu dituntut untuk kreatif dalam mengelola dan

menggunakan sumber daya yang ada dalam menjalankan tugasnya, agar tugas yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

### 3) Kepuasan

Untuk melihat kepuasan ini mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan anggotanya atau karyawannya. Jika dalam organisasi sebagian besar kebutuhan anggota dapat terpenuhi maka organisasi menjalankan kewajibannya dengan baik begitu juga sebaliknya jika kebutuhan anggotanya masih banyak yang belum terpenuhi maka organisasi tersebut belum dapat dikatakan baik karena kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anggota dalam menjalankan tugasnya tidak tercukupi.

### 4) Keadaptasian

Untuk melihat keadaptasian dapat mengacu pada ukuran tanggapan dari organisasi terhadap perubahan yang telah dilakukan. Perubahan ini perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dengan melihat keadaan yang ada disekitar organisasi tersebut.

## b. Guru dan Peran Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah seorang guru yang berperan sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas

pembelajaran, karena mereka yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Moh. Uzer Usman (2011: 5), menyatakan bahwa: guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Hal ini menjelaskan bahwa guru adalah suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai keahlian untuk melaksanakan kegiatan menjadi seorang guru. Untuk menjadi guru dalam bidang tertentu juga diperlukan syarat-syarat khusus dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan siswa yang berada di bawah pengawasannya, maka keberhasilan siswa akan dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan ini merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru dan guru juga memiliki peran yang harus dijalankan dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2010: 58) mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran di kelas meliputi:

1) Guru sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya mengajar dengan semaunya sendiri atau hanya memenuhi kewajiban sebagai seorang guru. Jika guru hanya melaksanakan kewajibannya tanpa memikirkan apa yang dibutuhkan oleh siswa maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Guru yang baik akan selalu berfikir ke depan untuk kemajuan siswa-siswanya dengan cara memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Untuk itu sebelum mengajar guru harus dapat merencanakan terlebih dahulu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar tujuan yang diharapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Dalam perencanaan proses pembelajaran guru harus dapat menentukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah tujuan pembelajaran ditentukan maka guru juga harus dapat menentukan metode apa yang akan digunakan agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan.

Selain merencanakan pembelajaran guru juga harus dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus menjelaskan materi yang diajarkan secara runtut agar siswa dapat memahami dengan baik, karena jika materi yang dijelaskan tidak runtut banyak siswa yang akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang

dijelaskan. Untuk itu guru juga diwajibkan menggunakan buku pedoman dalam mengajar agar apa yang disampaikan mempunyai dasar yang kuat.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru juga mempunyai tugas mengevaluasi kembali materi yang telah dijelaskan, cara guru mengevaluasi dapat dilakukan dengan cara bertanya kembali tentang materi yang telah dijelaskan. Hal tersebut perlu dilakukan oleh guru karena tidak semua siswa dapat menerima materi yang dijelaskan dengan baik, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda. Untuk itu jika ada siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami, maka guru harus dapat menjelaskan materi yang belum dipahami dengan berbagai keterampilan yang dimiliki agar siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Kondisi ini menuntut guru memiliki keterampilan dalam menjelaskan materi agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dijelaskan dalam proses pembelajaran guru.

Sebagai seorang guru yang baik tidak hanya memiliki kewajiban mengajar dalam kelas akan tetapi guru harus dapat memberikan contoh kedisiplinan kepada siswanya. Kedisiplinan dapat dilakukan dengan cara memperlihatkan pakaian yang rapi depan kelas, masuk dan keluar kelas tepat waktu, selain itu guru juga harus dapat mengalokasikan waktu belajar dengan baik.

Tugas terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilaksanakanya.

2) Guru sebagai fasilitator dan mediator

Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran, dalam hal ini guru memiliki tugas memberi kemudahan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang sekiranya berguna bagi siswa serta dapat menunjang kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam hal ini guru dapat memberikan buku, modul dan bahan ajar lainnya yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga dituntut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media yang akan digunakan. Media yang digunakan ini merupakan alat komunikasi yang akan mengefektifkan proses pembelajaran.

Dengan demikian media yang digunakan merupakan dasar yang penting, karena dengan adanya media ini dapat melengkapi kebutuhan yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan mengoperasikan media pembelajaran dengan benar dan memiliki keterampilan dalam menggunakan media yang akan digunakan agar siswa lebih dapat memahami materi pelajaran. Guru juga harus mampu memilih media yang tepat atau sesuai dengan materi yang akan

dijelaskan, agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Saat proses pembelajaran berlangsung guru juga harus dapat mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang tidak ada, disini guru dituntut kreatif dalam memanfaatkan media untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Cara mengatasi keterbatasan tersebut juga harus dipertimbangkan dan tidak lari dari konteks materi yang akan dijelaskan, sehingga siswa dapat mudah memahami materi pelajaran. Sebagai fasilitator guru harus mampu membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar agar siswa tersebut tidak tertinggal pelajaran dan dapat memahami pelajaran sama seperti siswa lainnya.

### 3) Guru sebagai pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas guru mampu menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman, serta kelas tetap pada kondisi yang kondusif untuk belajar. Jika kelas selalu dalam keadaan nyaman dan kondusif maka interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Lingkungan belajar diatur dan diawasi agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Pengawasan lingkungan ini juga menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik untuk belajar.

Untuk menciptakan kelas yang kondusif di awal pelajaran sehingga siswa siap untuk belajar, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi sebelumnya. Guru dapat mengulangi sedikit materi pada pertemuan terakhir sebelum masuk kemateri selanjutnya atau materi baru agar siswa lebih siap untuk belajar. Dalam mengelola kelas agar tetap nyaman untuk belajar guru dapat menyelingi pelajaran dengan humor agar pelajaran tidak terlalu tegang. Sebagai guru yang baik dalam mengelola kelas guru harus memperhatikan siswa yang masih kurang memahami materi yang telah disampaikan, oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Selain itu juga dapat dijadikan motivasi guru dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dijelaskan dari segi penggunaan metode pembelajaran, dan media yang akan digunakan.

Guru juga harus sedikit tegas dalam mengelola kelas jika ada siswa yang ramai atau siswa yang terlambat masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung, karena akan mengganggu siswa lain yang sedang mendengarkan guru menjelaskan materi. Dalam mengelola kelas guru harus mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif maka dari itu guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

#### 4) Guru sebagai pembimbing

Guru dalam kelas dapat juga menjadi pembimbing bagi siswa untuk menemukan potensi yang hendak dicapai siswa, sehingga dengan ketercapaian potensi siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang ideal. Untuk itu sebagai seorang guru harus dapat memahami karakter dari siswa dari segi gaya belajar, kesulitan belajar dan potensi yang dimiliki siswa.

Dalam membimbing siswa guru harus mampu memahami, terampil dalam merencanakan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Dibuatnya perencanaan pembelajaran tersebut untuk memudahkan proses bimbingan, karena proses bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, oleh karena itu proses bimbingan akan berjalan dengan baik apabila guru sudah mengetahui hendak dibawa kemana siswa yang dibimbing.

#### 5) Guru sebagai demonstrator

Guru sebagai demonstrator dalam proses pembelajaran guru harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan dan mampu mengembangkan materi tersebut, karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Proses pembelajaran berlangsung guru harus mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang membuat siswa lebih memahami dan mengerti materi yang diajarkan dengan sikap-sikap yang baik.

Dalam mendemonstrasikan materi pelajaran guru harus mampu menyampaikan dengan fakta-fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

Saat memberikan contoh tentang materi pelajaran kepada siswa guru juga harus memperhatikan apakah contoh yang telah diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan, karena jika contoh-contoh yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan akan menimbulkan persepsi yang berbeda tentang materi yang diajarkan. Hal seperti ini akan menjadi salah satu penyebab menurunnya hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

#### 6) Guru sebagai motivator

Dalam hal ini guru dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga timbul keinginan siswa untuk memahami dan mengerti materi yang dijelaskan saat proses pembelajaran berlangsung. Motivasi siswa dapat dibangkitkan apabila mereka mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa akan lebih termotivasi ketika mengetahui tujuan yang akan dicapai, karena tujuan pembelajaran ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan siswa. Melihat kondisi ini guru dituntut membuat tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Saat proses pembelajaran berlangsung guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar, sehingga siswa tidak merasa takut atau tegang saat mengikuti proses pembelajaran. Banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran ingin mendapatkan nilai yang baik, karena sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi untuk belajar. Untuk itu penilaian hasil belajar harus dilakukan oleh guru dengan cepat agar siswa dapat mengetahui hasil kerja mereka dan menjadikan motivasi untuk belajar. Penilaian yang dilakukan harus objektif dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Motivasi belajar siswa ini juga akan tumbuh ketika siswa dihargai oleh guru atas hasil yang dicapai. Untuk menghargai hasil yang diperoleh siswa guru dapat memberikan pujian, memberikan komentar yang positif bagi siswa, menepuk bahu siswa, memberikan ucapan selamat dan memberikan nilai plus kepada siswa yang berprestasi. Ketika hasil belajar siswa kurang baik guru memiliki kewajiban untuk menasehati agar nilai belajar siswa lebih baik. Guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbaikan nilai dengan cara remedial sehingga siswa lebih termotivasi untuk giat belajar.

#### 7) Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator dalam pembelajaran guru harus mengumpulkan data-data hasil belajar siswa untuk menentukan

keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan guru ini tidak hanya menentukan keberhasilan siswa terhadap tujuan yang telah ditentukan, tetapi juga menentukan keberhasilan guru itu sendiri dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Dengan adanya penilaian ini guru dapat megetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi dan metode yang digunakan dalam mengajar.

Evaluasi yang dilakukan guru untuk menentukan sejauh mana keberhasilan yang dicapai siswa atau penguasaan materi yang telah dijelaskan guru saat proses pembelajaran. Evaluasi yang dapat dilakukan guru, misalnya: memberikan pertanyaan, tugas, ujian sesuai dengan materi yang dijelaskan. Ketika guru melakukan evaluasi tentang materi pelajaran kepada siswa hendaknya guru memberikan penilaian dan memberitahukan hasil yang diperoleh siswa, agar hasil yang diperoleh dapat menjadi motivasi belajar bagi siswa.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai evaluator guru harus melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap hasil belajar siswa yang telah dicapai. Dari hasil evaluasi tersebut dapat menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran, dimana umpan balik tersebut dijadikan titik tolak dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Dengan demikian proses

pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Banyak peran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, di samping itu untuk melaksakan tugasnya guru harus memiliki kemampuan (kompetensi) agar dalam melaksanakan tugasnya guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, guru harus bertangung jawab terhadap apa yang dilakukanya, karena mereka yang menjadi panutan peserta didik. Seorang guru harus memiliki perilaku yang baik untuk mengimplementasikan tujuan pendidikan secara nasional agar tujuan yang diharapkan tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang baik serta dapat memahami psikologi siswa, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran strategi yang diterapkan guru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi dan lingkungan dalam kelas belajar.

Kemampuan (kompetensi) yang dijelaskan oleh Moh.Uzer Usman (2011: 14) bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara tangung jawab. Dari penjelasan ini bahwa untuk dapat menjadi seorang guru yang baik seseorang harus mempunyai kemampuan dalam menguasai materi yang akan diajarkan, karena kemampuan ini akan digunakan sebagai sumber belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran keterampilan-keterampilan

guru juga dibutuhkan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Untuk melengkapi kemampuan yang dimiliki guru sebagai panutan siswa di sekolah guru harus dapat selalu menunjukkan sikap yang baik di depan siswanya, selain siswa guru juga hendaknya menunjukkan sikap yang baik pada rekan kerja di sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Kompetensi yang harus dimiliki guru diatur Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

### 1) Kompetensi pedagogik

Mulyasa (2011: 75) menjelaskan kompetensi pedagogik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan bahwa:

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik”

Uraian di atas menjelaskan bahwa guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas dan guru juga harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah

dilakukan. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai peserta didik, selain itu penilaian juga digunakan untuk menilai kinerja guru itu sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kompetensi ini harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran, karena saat proses pembelajaran guru harus mampu memahami peserta didik. Pemahaman tersebut dapat ditunjukkan guru dalam memahami tingkat kecerdasan peserta didik, karena tingkat kecerdasan peserta didik dalam kelas tiap individu itu tidak sama. Guru mampu memahami peserta didik yang mempunyai kreativitas saat proses pembelajaran dilaksanakan maupun di luar proses pembelajaran, karena kreativitas yang dimiliki peserta didik dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki. Kreativitas dapat dikembangkan dengan menciptakan suasana proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, antara lain dengan membagi kelompok-kelompok kecil dan penugasan.

Pemahaman peserta didik juga harus dilakukan guru dalam memahami kondisi fisik dari peserta didik. Kondisi fisik yang berkaitan menurut Mulyasa (2011: 94), antara lain: pengelihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki) dan lumpuh karena kerusakan otak. Kondisi di atas harus menjadi perhatian guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus

memberikan layanan yang berbeda kepada peserta didik yang mengalami masalah pada kondisi fisik untuk membantu mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Dalam menyikapi kondisi seperti ini guru harus lebih sabar dan telaten dalam memberikan bantuan kepada siswa yang mempunyai masalah pada kondisi fisik, sehingga tidak menimbulkan kesan yang negatif. Jika siswa yang mempunyai masalah pada kondisi fisik dalam proses pembelajaran bergabung dengan siswa yang normal, maka perbedaan layanan yang dilakukan guru dapat berupa bentuk jenis media pendidikan yang berbeda serta membantu dan mengatur posisi duduk. Selain itu guru juga mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan kognitif dari siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus merencanakan pembelajaran seperti membuat skenario pembelajaran memilih metode, media pembelajaran, juga alat evaluasi bagi peserta didik. Perencanaan pembelajaran ini digunakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas agar berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami materi yang dijelaskan. Sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang cerdas dan kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tidak berjalan sia-sia.

Dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru masih terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan. Kemampuan pedagogik guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tetapi dalam realitanya Menurut Nunuh (dalam jurnal penelitian pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2011) mengatakan bahwa masih terdapat guru yang kurang terampil dalam menyusun RPP, masih adanya guru yang agak malas dalam menyusun RPP, masih adanya guru yang kurang memahami secara mendalam tentang tata cara menyusun RPP yang baik dan benar, dan masih terdapatnya RPP yang kurang lengkap dan sistematis.

Dalam proses pembelajaran di kelas kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru di sini lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya seperti memanfaatkan media yang sudah ada seperti peta, gambar dan sebagainya. Guru juga dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran seperti membuat media foto, film, pembelajaran berbasis komputer, dan sebagainya. Kemampuan lain yang harus dimiliki guru adalah kemampuan

penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, karena metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai. Siswa dalam proses pembelajaran memiliki banyak karakter sehingga seorang guru harus mampu menggunakan multi metode, misalnya memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejemuhan yang dialami siswa.

## 2) Kompetensi profesional

Mulyasa (2011: 135) menjelaskan kompetensi profesionalisme sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan bahwa: kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan atas materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan. Dari pengertian di atas bahwa kompetensi profesionalisme ini menuntut guru mengetahui tujuan diajarkannya materi dan acuan hasil yang akan didapat setelah proses pembelajaran. Guru sangat

berperan penting dalam proses pembelajaran karena guru sebagai pendidik yang mengajarkan materi-materi pelajaran sesuai kompetensi yang telah ditentukan. Guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan guru mampu menyampaikan materi ajar dengan baik agar siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.

Pengertian profesionalisme guru yang didefinisikan oleh Rusman (2010: 16), mengatakan bahwa profesionalisme berasal dari kata *profesi* yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Oleh sebab itu, suatu profesi yang dimiliki setiap orang merupakan suatu jabatan atau pekerjaan tertentu dimana dalam pekerjaan yang dijalani terdapat pengetahuan dan keterampilan khusus untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Profesionalisme ini harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas yang dibebankannya. Guru yang professional dalam menjalankan kinerjanya akan berdampak pada kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan kemungkinan dipengaruhi dengan keberadaan guru yang kurang professional, karena dengan tidak profesionalnya guru dalam melaksanakan tugasnya maka tujuan yang diharapkan akan sulit tercapai. Oleh sebab itu seorang pendidik diharapkan dapat menjadi diri yang professional dalam menjalankan semua tugasnya sebagai

pendidik. Guru tidak hanya sebatas menjalankan profesinya sebagai seorang pendidik, tetapi guru harus memiliki minat atau perhatian yang kuat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Untuk itu guru harus mampu memahami metode pembelajaran yang akan digunakan, strategi pembelajaran dan memahami karakter siswa dalam kelas. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, memahami, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Oleh karena itu, guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga terjadi suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain, sesuai dengan konteks materinya.

Guru profesional juga mampu mengevaluasi hasil belajar siswa, guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukur sebelumnya baik secara teori maupun secara praktik. Dalam memberikan jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa harus benar dan tepat. Diharapkan guru dapat menyusun secara benar, tepat dan tes yang digunakan harus dapat memotivasi siswa belajar.

### 3) Kompetensi kepribadian

Mulyasa (2011: 117) menjelaskan kompetensi kepribadian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan bahwa: kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia. Dari uraian ini dapat diartikan bahwa dalam dunia pendidikan kompetensi kepribadian guru ini memiliki peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Saat melaksanakan proses pembelajaran guru harus menunjukkan sikap yang mantap, stabil dan dewasa. Hal ini perlu dilakukan guru karena berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Faktor kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil dan kurang dewasa akan mengakibatkan tidak profesionalnya guru dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kondisi kepribadian yang demikian sering mendorong guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji yang dapat merusak citra sebagai seorang guru.

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru kestabilan emosi amat diperlukan, karena guru yang mudah marah akan membuat peserta didik merasa takut. Hal seperti ini akan mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran serta rendahnya konsentrasi siswa, karena

ketakutan pada diri siswa menimbulkan kekuatiran siswa akan dimarahi oleh guru. Kemarahan yang ditunjukkan guru biasanya terlihat dari raut muka, kata-kata yang dikeluarkan dan gerakan tertentu. Sebagian besar kemarahan guru kepada siswa bernilai negatif tetapi sebagian besar kemarahan juga bernilai positif. Kemarahan yang berlebihan tidak seharusnya diperlihatkan oleh guru karena menunjukkan kurang stabilnya emosi guru.

Guru harus mampu mengevaluasi kinerjanya sendiri dan mampu mengembangkan diri secara mandiri. Guru harus mempunyai pribadi yang disiplin, arif dan berwibawa. Dalam hal ini guru dituntut mampu mengajarkan kepada siswanya tentang kedisiplinan diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan atau tata tertib sekolah dan belajar bagaimana harus berbuat yang baik untuk siswa. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Disiplin yang ditunjukkan guru akan membantu siswa menemukan diri dalam mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan saat proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

#### 4) Kompetensi sosial

Mulyasa (2011: 173) menjelaskan kompetensi sosial sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan bahwa: kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Uraian di atas menjelaskan bahwa untuk menunjang kompetensi sosial guru perlu dilengkapi dengan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi yang sebaiknya dilakukan guru adalah komunikasi multi arah dengan orang tua, peserta didik dan masyarakat. Komunikasi yang harus dilakukan berdasarkan latar belakang sosial dan ekonomi keluarga yang berbeda dari peserta didik dan orang tua, maka guru perlu memiliki sikap simpatik. Dalam interaksi sesama guru di sekolah guru dituntut untuk bisa menjadi teman dialog bidang akademik ataupun sosial yang dihadapi berkenaan dengan peserta didik. Masyarakat yang ada di sekitar sekolah selalu mempengaruhi perkembangan pendidikan di sekolah, karena itu guru wajib mengenal dan menghayati dunia sekitar sekolah.

Kompetensi sosial yang dimiliki guru memegang peranan yang sangat penting, karena sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat guru harus mampu berbaur dengan masyarakat sekitar dengan kemampuan yang dimilikinya. Guru mampu

menunjukkan rasa simpatik dan sifat yang ramah tamah kepada masyarakat sekitar. Kemampuan yang dimiliki guru dapat ditunjukkan melalui kegiatan keagamaan, kepemudaan dan olah raga yang ada di lingkungan masyarakat.

Komunikasi antara sekolah dan masyarakat perlu dilakukan untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama dalam meningkatkan dan mengembangkan sekolah. Pelaksanaan hubungan antara sekolah dan masyarakat perlu memperhatikan prinsip sebagai pedoman dan arah bagi guru dan kepala sekolah, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah direncanakan. Menurut Mulyasa (2011: 178), menyatakan bahwa prinsip-prinsip hubungan sekolah dan masyarakat antara lain:

- a) Prinsip otoritas, otoritas disini dapat diartikan kekuasaan.

Dalam prinsip ini hubungan sekolah dan masyarakat dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai kekuasaan (kepala sekolah), karena kepala sekolah mempunyai pengetahuan dan tanggung jawabnya dalam penyelengaraan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

- b) Prinsip kesederhanaan, dalam menjalankan hubungan sekolah dan masyarakat program-program yang dijalankan harus sederhana dan jelas tanpa menyulitkan salah satu pihak.

- c) Prinsip sensitivitas, dalam prinsip ini sekolah harus berhati-hati dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan masyarakat. Dalam penyelesaian masalah apa yang dianggap sekolah itu hal biasa tetapi belum tentu bagi masyarakat bahkan bisa menyinggung perasaan masyarakat.
- d) Prinsip kejujuran, dalam prinsip ini informasi yang disampaikan sekolah kepada masyarakat harus sesuatu yang apa adanya dan secara jujur. Jika dalam penyampaian informasi sekolah menyampaikan informasi yang tidak benar ini akan mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan menurun.
- e) Prinsip ketepatan, dalam penyampaian informasi dari sekolah kepada masyarakat harus tepat baik dilihat dari isi informasi, waktu, media yang digunakan dalam penyampain informasi. Dalam prinsip ini jika dalam pemilihan waktu yang kurang tepat akan mengakibatkan kegagalan program yang akan dilaksanakan.

**c. Proses Belajar Mengajar (Pembelajaran)**

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dimana guru sebagai pemegang utama dalam proses pembelajaran ini. Keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan pendidikan dalam menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya proses

pembelajaran diharapkan setiap guru mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga setelah siswa lulus dari sekolah siswa mempunyai kemampuan sesuai bidangnya yang mampu bersaing di dunia kerja.

Menurut Moh Uzer Usman (2011: 5), mengungkapkan bahwa: Proses adalah interaksi semua komponen yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Dalam suatu proses jika ingin menciptakan interaksi yang baik antara satu individu dengan individu lain atau antara siswa dengan guru harus didasari sikap yang baik. Interaksi dalam proses ini hendaknya dilakukan dari awal sampai akhir dan terus menerus untuk menghasilkan tujuan yang diharapkan.

Menurut Moh Uzer Usman (2011: 5), mengungkapkan bahwa: Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung serangkaian perbuatan yang melibatkan guru dan siswa atas dasar timbal balik. Belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kelas ini akan saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan adanya komponen-komponen pembelajaran di atas, maka seorang guru kiranya mampu memungkinkan terciptanya situasi yang tepat, sehingga memungkinkan pula terjadinya proses pembelajaran yang baik.

Dari pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh guru dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan terus menerus untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam proses pembelajaran guru dapat memasukkan komponen lain untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Komponen lain dalam proses pembelajaran seperti, metode pembelajaran, media pembelajaran dan komponen lainnya.

Dalam proses pembelajaran harus ada interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Interaksi dalam proses pembelajaran ini tidak hanya hubungan guru dengan siswa dalam penyampaian materi, akan tetapi guru juga harus menanamkan sikap dan nilai kepada siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran ini merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan guru. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang pokok, yaitu: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

#### **d. Kualitas Kinerja Guru**

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampikannya kepada siswa sudah cukup.

Hal ini belum dapat dikategorii sebagai guru yang memiliki kinerja baik, karena guru yang memiliki kinerja baik tidak hanya mampu menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Guru harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

Keberhasilan seorang guru dapat dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Dalam pencapaian tujuan pendidikan kinerja guru sangat berpengaruh besar, karena guru sebagai pendidik harus dapat menciptakan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. Guru yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik harus berkualitas. Guru dituntut sejauh mana kinerja yang dilakukan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai seorang pendidik.

Untuk melaksanakan tugas di atas sering kali guru dihadapkan pada berbagai hambatan sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan bentuk kinerja yang kurang efektif. Kurang efektifnya guru dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak pada hasil kinerja yang diharapkan. Untuk melihat hasil yang telah dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya, maka standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Piet A. Sahertian yang dikutip Rusman (2010: 51) menjelaskan bahwa standar kinerja guru yang berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan siswa secara individual. Saat proses pembelajaran berlangsung guru mampu memahami karakter dari masing-masing siswa. Pemahaman karakter siswa ini bertujuan agar memudahkan guru dalam menyusun perencanaan proses pembelajaran. Guru juga harus mampu memahami situasi dan kondisi lingkungan pembelajaran, selain itu guru juga mampu mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung sehingga guru mampu menyusun strategi pembelajaran.
- 2) Persiapan dan perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kualitas kinerja guru ditunjukkan dengan kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru harus mampu menyiapkan dan merencanakan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas. Perencanaan yang dilakukan meliputi metode yang akan digunakan, keruntutan materi, strategi pembelajaran dan media yang akan digunakan. Perencanaan ini bertujuan saat proses pembelajaran dilaksanakan kelas dalam kondisi yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

- 3) Pendayagunaan media pembelajaran ini dimaksudkan saat proses pembelajaran dilaksanakan guru mampu menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat efektif dalam mentransfer materi yang diajarkan oleh guru terhadap siswa. Dengan demikian, ketepatan penggunaan media tersebut akan membantu siswa dalam memahami materi yang dijelaskan, karena dengan media pembelajaran siswa dapat melihat gambaran nyata dari materi yang dijelaskan.
- 4) Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar. Peran aktif siswa diperlukan dalam kegiatan untuk memaknai dari hasil pengalaman belajar yang dilakukan. Adanya pengalaman belajar tersebut, siswa akan mengerti mengenai dasar manfaat, tindakan apa saja yang akan dipelajari untuk dapat mengerti salah dan benar. Dengan demikian semakin banyak siswa terlibat berbagai pengalaman belajar yang dialami maka mempermudah perkembangan yang akan dialami oleh siswa.
- 5) Kepemimpinan yang aktif dari guru. Kedudukan guru merupakan manager dalam kelas untuk merencanakan, melaksanakan, mengarahkan serta membimbing anak didiknya. Gaya kepemimpinan yang ramah serta demokratis sangat diperlukan terutama untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Peran aktif guru menjadi proaktif maupun timbal-balik bagi siswa untuk aktif

terlibat dalam pembelajaran, sehingga suasana kelas akan hidup dan tidak terkesan monoton.

Untuk mengukur kriteria kualitas kinerja guru dapat dilihat dari produktivitas guru dalam menjalankan tugasnya di dunia pendidikan sebagai seorang pendidik. Guru yang berkualitas akan menjalankan tugasnya dengan baik dan mempunyai kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap dan kemampuan yang baik yang mampu bersaing di dunia kerja.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten kualitas kinerja guru harus selalu ditingkatkan. Kualitas yang dimiliki guru akan berpengaruh langsung terhadap produktivitas yang dioptimalkan dalam proses pembelajaran (prestasi belajar). Sutermeister yang dikutip oleh Rusman (2010: 53), mengatakan bahwa hubungan produktivitas dengan kinerja seorang guru antara lain:

- 1) Produktivitas 90% tergantung pada prestasi kerja dan 10% tergantung pada teknologi dan bahan yang digunakan. Guru yang mempunyai kualitas yang baik mampu memanfaatkan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki berupa pengembangan materi pelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran. Oleh sebab itu, kualitas kinerja yang dimiliki guru baik akan menghasilkan hasil kerja yang baik sesuai dengan tujuan, meski di dalam sekolah terdapat media pembelajaran sederhana guru

mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menjelaskan materi pelajaran.

- 2) Prestasi kerja 80-90% tergantung pada motivasi kerja, 10-20% tergantung pada kemampuannya. Kinerja yang ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran harus menunjukkan prestasi yang baik agar tujuan yang diharapkan tercapai. Untuk menghasilkan prestasi kerja yang baik guru mampu menumbuhkan motivasi kerja dalam dirinya. Motivasi kerja guru yang tinggi akan memiliki kemauan dalam mencapai tujuan lebih maksimal dan sebaliknya jika motivasi yang dimiliki guru rendah maka tidak ada kemauan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu guru harus selalu menumbuhkan motivasi kerjanya agar dapat menunjukkan kinerja yang baik. Meski kemampuan yang dimiliki guru kurang maka dengan motivasi kerja yang tinggi guru dapat menghasilkan kinerja yang baik. Motivasi yang tinggi dalam diri guru juga akan membantu guru itu sendiri dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Motivasi kerja 50% tergantung pada kondisi sosial, 40% tergantung pada kebutuhan-kebutuhannya, 10% tergantung pada kondisi-kondisi fisik. Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang dilakukan dapat memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sehingga proses

pembelajaran berjalan dengan interaktif. Dalam proses pembelajaran guru mampu memenuhi porsi kebutuhan seperti yang siswa inginkan begitu juga sebaliknya dengan guru. Fasilitas yang ada di sekolah sebagai media penghubung dalam proses pembelajaran.

#### e. Penilaian Kinerja

Kinerja merupakan hal penting bagi organisasi yang membangun keunggulan bersaing melalui peran sumber daya manusia dan menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada *coustomer needs* (Syafarudin Alwi, 2008: 184). Berkaitan dengan hal ini, menggunakan suatu pendekatan konsep kinerja yang terintegrasi untuk membimbing, mengembangkan dan menilai guru akan membantu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkesinambungan. Peningkatan yang berkesinambungan tersebut merujuk kepada suatu filosofi manajemen yang mengharuskan pimpinan secara terus menerus menyusun dan dengan ketat memenuhi standar kualitas, biaya dan tujuan-tujuan yang lebih baik. Pemusatan terhadap filosofi ini merupakan gagasan dimana setiap guru harus secara berkesinambungan.

Penilaian prestasi guru pada dasarnya merupakan penilaian yang sistematis terhadap perfoma kerja itu sendiri dan terhadap taraf potensi dalam upaya mengembangkan diri untuk kepentingan organisasi. Sasaran yang menjadi objek penilaian antara lain adalah

kecakapan dan kemampuan pelaksanaan tugas yang diberikan, penampilan dalam pelaksanaan tugas, cara membuat laporan atas pelaksanaan tugas, ketegaran jasmani maupun rohaninya selama bekerja dan sebagainya. Tentunya penilaian prestasi yang tinggi, senantiasa akan diberikan kepada guru yang memiliki disiplin yang baik, berinisiatif positif, sehat jasmani dan rohani, mempunyai semangat bekerja dan mengembangkan diri dalam pelaksanaan tugas, pandai bergaul dan sebagainya.

Pada umumnya penilaian kinerja diterapkan berdasarkan prinsip kesinambungan, kesepakatan dan kejujuran. Penilaian kinerja yang diterapkan berdasarkan prinsip keseimbangan artinya cara-cara pengukuran dan standar yang ditetapkan haruslah sesuai dengan kepentingan guru dan organisasi. Dalam pengukuran penilaian kinerja harus ada kesepakatan atau persetujuan kedua belah pihak terhadap konsep penilaian yang diajukan organisasi. Ini berarti guru harus mengerti dengan jelas apa kewajiban dan apa kompensasi dan sanksi yang diterima sebagai konsekuensi dari hasil penilaian. Kejujuran dalam penilaian merupakan syarat utama dalam sistem penilaian. Konsekuensi dari prinsip ini, maka proses penilaian harus terbuka dan hasil penilaian bisa didiskusikan antara bawahan dan atasan penilai. Sistem penilaian meliputi pilihan terhadap pendekatan dan metode, sistem penilaian tidak berdiri sendiri dan sangat terkait dengan

karakteristik organisasi dan tujuan strategis yang ingin dicapai organisasi.

Untuk mengetahui baik buruknya penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan berbagai cara penilaian. Penilaian kinerja ini akan menentukan kesuksesan atau kegagalan dari manajemen yang dibentuk oleh organisasi, penilaian ini juga digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing individu. Penilaian kinerja dapat dimulai dari tugas-tugas individu yang dilaksanakan masing-masing guru dan penilaian yang berkaitan dengan arah ke depan terutama berhubungan dengan karir individu dimasa yang akan datang. Rusman (2010: 94), menjelaskan bahwa penilaian kualitas kinerja guru dapat dilakukan dengan melihat motivasi kerja dan kemampuan dari guru itu sendiri. Kedua komponen ini salin berkaitan dan membentuk kinerja guru dalam menjalankan tugasnya.

### 1. Motivasi kerja

Rusman (2010: 94) menjelaskan bahwa motivasi merupakan unsur penting dalam diri manusia yang berperan mewujudkan keberhasilan dalam usaha atau pekerjaan individu. Hamzah B. Uno (2010: 1) juga menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dan tujuan tertentu. Dari uraian di atas dapat menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang sebagai usaha untuk

melakukan perubahan tingkah laku terhadap pekerjaan yang dilakukan dalam menentukan tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian, Untuk menjadi seorang guru yang profesional guru harus dapat selalu memotivasi dirinya untuk melakukan perubahan-perubahan yang ada pada lingkungannya. Motivasi ini sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik pada proses pembelajaran dan di lingkungan sekolah. Motivasi kerja yang tinggi akan menghasilkan suatu kinerja yang tinggi, sehingga dapat menjadi salah satu penyebab terwujudnya tujuan yang telah ditentukan begitu juga sebaliknya. Dengan motivasi yang tinggi juga guru dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya.

## 2. Kemampuan

Kemampuan dipandang sebagai suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan (Rusman 2010: 95). Kemampuan ini merupakan unsur yang paling penting yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk itu seorang guru harus selalu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, dimana dengan kemampuan ini guru dapat membantu siswanya dalam pemahaman materi pelajaran untuk menemukan potensi yang

dimiliki siswa. Kemampuan yang tinggi dalam diri guru ini akan membantu mereka dalam meningkatkan produktivitas kerja atau prestasi kerja di dalam instansi tempat mereka menjalakan tugas.

Untuk menghasilkan kinerja yang baik selain motivasi kerja dan kemampuan ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas kinerja dari seorang guru. Faktor ini dapat berupa sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ketika sarana dan prasarana dalam suatu sekolah kurang memadai maka ini dapat menjadi salah satu penyebab penurunan kualitas kinerja dari seorang guru. Penurunan kinerja dari seorang guru ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dari beberapa uraian tentang kinerja guru dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah prestasi kerja yang dihasilkan guru dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang dalam proses pembelajaran, dimana proses ini dilaksanakan dari awal sampai akhir dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan yang direncanakan. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menjalankan peranya sebagai seorang guru yang baik, dimana peran tersebut, antara lain: 1) guru sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran, 2) guru sebagai mediator dan fasilitator, 3) guru sebagai pengelola kelas, 4) guru sebagai pembimbing, 5) guru sebagai demonstrator, 6) guru sebagai motivator dan 7) guru sebagai evaluator.

Untuk melaksakan tugasnya guru harus memiliki kemampuan (kompetensi) agar dalam melaksanakan tugasnya guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial.

Dalam melaksanakan tugas tersebut terkadang guru mengalami hambatan maka untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya perlu memperhatikan standar kualitas guru, dimana standar ini digunakan sebagai acuan dalam menilaian guru dalam melaksanakan tugasnya. Standar kualitas kinerja tersebut, antara lain:

- 1) bekerja dengan siswa secara individual, 2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, 3) pendayagunaan media pembelajaran, 4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan 5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten kualitas kinerja guru harus selalu ditingkatkan. Kualitas yang dimiliki guru akan berpengaruh langsung terhadap produktivitas yang dioptimalkan dalam proses pembelajaran (prestasi belajar). Produktivitas kinerja seorang guru antara lain: 1) produktivitas 90% tergantung pada prestasi kerja dan 10% tergantung pada teknologi dan bahan yang digunakan, 2) prestasi kerja 80-90% tergantung pada motivasi kerja, 10-20% tergantung pada kemampuannya, dan 3) motivasi kerja 50%

tergantung pada kondisi sosial, 40% tergantung pada kebutuhan-kebutuhannya, 10% bergantung pada kondisi-kondisi fisik.

Untuk mengetahui baik buruknya penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan berbagai cara penilaian. Penilaian kinerja ini akan menentukan kesuksesan atau kegagalan dari manajemen yang dibentuk oleh organisasi, penilaian ini juga digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing individu. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja guru ini dapat dilihat dari motivasi kerja dan kemampuan.

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Pengertian belajar yang didefinisikan oleh Slameto (2010: 2)

bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu hasil yang didasari dengan tingkah laku individu itu sendiri. Dalam belajar juga harus ada interaksi agar apa yang diusahakan dalam belajar dapat tercapai dengan baik.

Bagi seorang siswa belajar salah satunya dapat dilakukan di dalam sekolah melalui proses pembelajaran. Suatu proses belajar mengajar merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan

untuk melakukan perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk melakukan perubahan tersebut harus dilakukan suatu proses pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran terdapat peserta didik dan pengajar yang saling berkaitan serta mendukung berjalannya proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran juga didukung oleh kondisi lingkungan agar dapat mengkoordinasikan tujuan, bahan, metode, alat, dan penilaian secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang baik, hal ini diharapkan agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Belajar juga merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang dapat membentuk, memodifikasi dan mengembangkan kecakapan, sikap, ketrampilan, pengetahuan serta kebiasaannya. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi sedemikian rupa agar kegiatan belajar terarah pada tujuan pendidikan. Tercapainya tujuan proses belajar mengajar yang

baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, memerlukan usaha terciptanya interaksi yang baik pula antara guru dan siswa. Komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian. Dalam proses belajar, setiap siswa diharapkan mengalami perubahan baik dalam tingkah laku maupun pengetahuan. Belajar dengan menggunakan media atau metode yang tepat akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.

### **b. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar bisa dimaknai sebagai kemampuan individu untuk menangkap materi pelajaran yang siswa pelajari dalam proses belajar mengajar. Ukuran tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang sedang belajar bisa dilihat dari banyak tidaknya materi pelajaran yang dikuasai setelah terjadinya proses pembelajaran. Menurut Zainal Arifin (1988: 2) mengatakan bahwa prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya adalah hasil usaha.

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil usaha yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan pengetahuan yang diperolah siswa tentang materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Pentingnya kualitas pengetahuan siswa dalam pemahaman

materi pelajaran baik secara individu maupun dalam kelompok. Sebab prestasi belajar siswa tidak hanya berpengaruh pada diri siswa melainkan juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan, untuk mewujudkan itu semua kelompok atau organisasi yang bersangkutan (sekolah) harus membantu mengevaluasi dan meningkatkan prestasi belajar.

Guru harus menanamkan kesadaran diri kepada siswa bahwa yang diharapkan dari mereka adalah penguasaan dan pemahaman materi pelajaran. Tetapi terdapat persepsi lain dari siswa ketika mereka mendapatkan nilai yang tinggi maka mereka beranggapan bahwa mereka telah berhasil begitu juga sebaliknya jika mereka mendapatkan hasil yang rendah maka mereka beranggapan bahwa mereka tidak berhasil. Siswa dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila prestasinya menunjukkan nilai yang tinggi atau sesuai dengan target yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran guru harus mengadakan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dalam melakukan tes (evaluasi) kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan harus dirancang dan tulis dengan sebaik mungkin hal ini berfungsi untuk membantu siswa saat pengeroaan tes. Hasil evaluasi ini akan membantu guru untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami pelajaran. Hasil evaluasi juga dapat mengetahui kinerja guru itu

sendiri terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Keberhasilan itu dapat berupa penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan dan lainnya.

Prestasi belajar yang diperoleh setiap siswa dalam tes prestasi belajar tidak selalu sama. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (2010: 54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor ekternal.

### 1) Faktor internal

Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

#### a) Faktor kesehatan

Dalam konteks ini prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor jasmani dari siswa. Salah satu faktor tersebut adalah kesehatan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Jika siswa dalam keadaan tidak sehat, maka akan mengganggu siswa tersebut dalam memahami materi yang dijelaskan guru di kelas. Siswa akan cepat merasakan lelah, kurangnya semangat dalam mengikuti pelajaran dan siswa juga akan merasa ngantuk jika kondisi badan lelah. Selain itu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar cacat tubuh yang dimiliki siswa. Cacat tubuh yang

dialami siswa akan berbeda-beda misalnya buta, pendengaran yang kurang baik, patah kaki atau tangan, lumpuh dan lain-lain, sehingga dengan keadaan seperti ini akan sedikit menyulitkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Dari kondisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang dapat belajar dengan baik harus selalu menjaga kondisi badannya agar tetap dalam kondisi sehat. Selain itu untuk siswa yang mempunyai cacat tubuh hendaknya belajar di lembaga pendidikan khusus.

b) Faktor psikologis

Dalam hal ini faktor psikologis siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya inteligensi yang dimiliki siswa. Secara logika dapat diberikan pendapat bahwa siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang baik dibanding dengan siswa yang memiliki tingkat inteligensi rendah. Dalam kenyataannya siswa yang mempunyai inteligensi tinggi belum tentu mendapatkan prestasi yang baik dibanding dengan siswa yang memiliki tingkat inteligensi rendah. Dapat dikatakan demikian karena belajar yang dihadapi siswa adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian dari siswa itu sendiri terhadap materi pelajaran. Tanpa adanya perhatian dari siswa tentang materi tersebut maka akan timbul kebosanan, peranan guru disini dibutuhkan untuk membuat materi pelajaran selalu menarik mungkin sehingga kebosanan siswa dapat terhindarkan. Minat belajar yang dimiliki siswa juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat yang dimiliki akan menyebabkan siswa tidak belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk mendapatkan kepuasan dalam belajar.

Motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi prestasi belajar, karena motivasi ini adalah dorongan siswa agar dapat belajar dengan baik. Untuk memahami materi pelajaran siswa harus memiliki kematangan, karena dengan kematangan ini siswa mampu dan siap melaksanakan kecakapan baru. Kematangan siswa belum menunjukan bahwa siswa dapat melaksanakan kegiatan terus menerus untuk itu perlu dilakukan latihan-latihan, karena kematangan yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu faktor kesiapan siswa mengikuti pelajaran juga akan mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang tidak

mempunyai kesiapan belajar tidak akan memberikan reaksi atau respon terhadap materi yang dijelaskan.

## 2) Faktor eksternal

Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

### a) Faktor keluarga

Peranan keluarga dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Untuk menumbuhkan minat belajar pada diri anak orang tua harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar. Pada kenyataanya banyak orang tua yang kurang memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar. Masalah lain muncul ketika orang tua tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar, orang tua tidak peduli anaknya belajar atau tidak ketika mereka di rumah, orang tua tidak mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya saat proses belajar dan tidak peduli dengan kemajuan balajar anaknya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya anak itu kurang baik, karena dengan diperlakukan seperti ini anak dapat menjadi nakal dan berbuat semaunya sendiri karena mereka berfikir orang tua tidak akan memarahinya. Mendidik anak secara keras juga kurang baik karena anak akan merasa

ketakutan. Jika keadaan seperti ini terus terjadi maka akan menyebabkan tekanan pada psikologis anak. Kondisi di atas akan menyebabkan kurang berhasilnya anak dalam mencapai hasil yang maksimal, seperti hasil belajar yang tidak memuaskan atau di bawah rata-rata bahkan anak gagal dalam studinya.

b) Faktor sekolah

Dalam konteks ini faktor yang mempengaruhi belajar siswa di lingkungan sekolah dapat berupa metode mengajar yang digunakan guru, karena metode yang digunakan guru adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Jika metode mengajar yang digunakan kurang baik maka akan menyulitkan siswa mengerti dan memahami materi pelajaran yang dijelaskan.

Sarana dan prasarana di sekolah harus memadai, misalnya: kondisi ruang kelas untuk belajar siswa, karena siswa akan merasa nyaman belajar jika ruang kelas yang memiliki perlengkapan belajar. Selain itu sekolah juga harus memberikan fasilitas belajar bagi siswa seperti buku, laboratorium dan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam belajar. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai ini juga akan menjadi salah satu masalah yang akan mempengaruhi siswa dalam belajar.

Proses pembelajaran di kelas terjadi antara guru dan siswa, hal ini juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dapat dikatakan demikian karena dalam kenyataannya siswa yang menyukai gurunya akan menyukai mata pelajaran yang diberikan di kelas dan sebaliknya siswa yang tidak menyukai gurunya maka siswa juga tidak akan menyukai mata pelajaran yang diberikan guru tersebut sehingga siswa tidak ada kemauan untuk mempelajari materi yang diberikan guru.

Selain masalah-masalah di atas hubungan antara siswa juga dapat menjadi salah satu masalah yang mempengaruhi belajar siswa itu sendiri. Siswa yang mendapat perlakuan kurang baik dari siswa lain atau siswa yang mendapatkan tekanan dari siswa lain akan mengakibatkan siswa tersebut menjadi malas sekolah dengan alasan yang bermacam-macam.

c) Faktor masyarakat

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan masyarakat. Pengaruh itu terjadi karena siswa berada di tengah-tengah masyarakat dengan keadaan seperti itu siswa tidak dapat terlepas dari kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat dapat membantu siswa dalam membentuk pribadi yang baik, seperti mengikuti kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan mengikuti

organisasi-organisasi di lingkungan masyarakat. Banyaknya kegiatan yang diikuti siswa di lingkungan masyarakat akan berdampak pada diri siswa itu sendiri, karena siswa tidak ada waktu untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah.

Di lingkungan masyarakat juga tidak dapat terlepas dari teman-teman bergaul siswa itu sendiri. Siswa yang tidak dapat mengontrol dan memanfaatkan cara bergaul mereka dengan teman di lingkungan masyarakat, maka akan berdampak positif pada keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang mampu memanfaatkan cara berteman di lingkungan masyarakat, maka siswa akan mendapatkan hal positif seperti meminjam buku pelajaran atau kebutuhan yang bermanfaat untuk menunjang mereka dalam belajar.

Masalah lain ditemukan ketika siswa tidak mampu memanfaatkan cara bergaul mereka di lingkungan masyarakat, maka siswa dapat terjerumus ke dalam hal-hal yang merusak siswa. Hal-hal yang akan merusak siswa ini seperti, siswa suka bergadang dengan temannya, sering bermain, merokok, minum-minuman keras, menonton film yang belum waktunya, bermain kewarnet membuka situs yang kurang baik dan lain-lain. Kondisi di atas dapat menyebabkan siswa malas belajar bahkan siswa tidak ada keinginan belajar ketika mereka sudah berkumpul dengan teman-temannya.

### c. Pengukuran Prestasi Belajar

Dalam hal ini bentuk-bentuk prestasi belajar dapat ditunjukkan dari hasil belajar dalam upaya memperoleh pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Prestasi yang dicapai siswa tidaklah selalu sama persis, karena ada siswa yang mendapatkan prestasi rendah, sedang bahkan tinggi. Setiap kegiatan belajar mengajar pastilah menghasilkan prestasi belajar, baik prestasi yang baik maupun yang buruk. Prestasi belajar ini perlu diketahui oleh siswa yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pelajaran. Prestasi belajar siswa yang ideal meliputi tiga ranah, antara lain:

#### 1) Ranah Kognitif

Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 114) ranah kognitif berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: mengenal, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi. Prestasi belajar dalam bentuk pengetahuan dapat terlihat dalam hasil ulangan siswa baik itu normatif maupun semester yang tercermin di dalam raport. Prestasi belajar dalam bentuk pengetahuan ini paling mudah untuk menilainya karena seketika itu guru sudah dapat menilainya tanpa mempertimbangkan aspek-aspek lain di luar pengetahuan.

## 2) Ranah Afektif

Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 121)

mengemukakan bahwa ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai terdiri dari lima aspek, yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Kemudian tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas. kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat dan penghargaan serta nilai-nilai. Pengukuran atau penilaian afektif ini perlu dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik. Tujuan penilaian afektif ini, antara lain:

- a) Untuk mendapatkan umpan balik baik bagi guru maupun bagi siswa sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program perbaikan bagi siswa.
- b) Untuk mengetahui tingkat perubahan tingkah laku siswa yang dicapai.

- c) Untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat pencapaian dan kemampuan serta karakteristik siswa.
- d) Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku siswa.

### 3) Ranah Psikomotorik

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 182) menyebutkan bahwa ranah psikomotorik ini pengukurannya dilakukan terhadap hasil-hasil belajar berupa penampilan. Namun dalam pengukuran psikomotorik biasanya disatukan atau dimulai dengan pengukuran kognitif sekaligus. Pengukuran penampilan siswa dapat dilihat ketika siswa melaksanakan ujian praktik, misalnya saat siswa menggunakan multimeter maka kemampuan psikomotorik dapat diukur mulai dari pengetahuan mereka tentang alat tersebut, pemahaman tentang alat dan penggunaannya dalam bentuk ketrampilan.

Dengan demikian hasil prestasi belajar siswa dapat diukur dengan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pengukuran ranah kognitif dapat dilakukan dengan tes, kebanyakan tes yang digunakan adalah tes tertulis. Ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu dan pengukuran psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang

penampilan. Dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar siswa diperoleh melalui nilai rata-rata siswa dari nilai praktik, nilai teori, nilai laporan, nilai UTS dan nilai UAS.

Dari beberapa uraian tentang prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, selain itu juga harus memperhatikan perubahan tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

Pengukuran hasil prestasi belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat dalam tiga ranah, yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik ( keterampilan). Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik terkadang siswa dihadapkan pada faktor-faktor penghambat, dimana faktor ini dapat menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Faktor-faktor penghambat tersebut terdiri dari faktor internal dari siswa dan eksternal dari siswa itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: a) faktor kesehatan yang meliputi: kesehatan jasmani siswa, kelelahan, cacat tubuh; b) faktor psikologis yang meliputi: inteligensi, perhatian siswa terhadap materi pelajaran, minat belajar, motivasi belajar, kematangan, kesiapan siswa. Faktor

eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi: a) faktor keluarga; b) faktor sekolah; c) faktor masyarakat.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengembangan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan:

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Maya Shofiana (2008) tentang profesionalisme guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegallega Cidolog Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dalam bidang studi fiqih dengan prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegallega Cidolog Sukabumi. Kontribusi profesionalisme guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa adalah 50%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegallega Cidolog Sukabumi ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru sebanyak 50%, dan 50% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Addinatin Hakimah (2010) tentang Kinerja Guru SMA Negeri Kota Yogyakarta yang telah bersertifikasi. Hasil pengujian hipotesis diperoleh: (1) kompetensi pedagogik guru yang telah bersertifikasi termasuk kategori tinggi (61%), dalam kategori sedang (39%), dan kategori rendah (0%); (2) kompetensi kepribadian guru cukup baik (66%), dalam kategori tinggi (27%), dan kategori rendah responden (7%); (3) kompetensi sosial guru yang telah bersertifikasi dikatakan tinggi (97%),

dalam kategori sedang (2%), dan kategori rendah (1%); (4) kompetensi profesional guru yang telah bersertifikasi dikatakan cukup baik karena termasuk kategori sedang (69%), dalam kategori tinggi (28%), dan kategori rendah (3%); (5) kinerja guru secara keseluruhan baik. Kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial tidak terlihat adanya perbedaan guru laki-laki dan guru perempuan. Tetapi kompetensi kepribadian terlihat adanya perbedaan guru perempuan lebih baik dari pada guru laki-laki: (6) tidak ada perbedaan kinerja guru yang telah bersertifikasi ditinjau dari jenis kelamin. Untuk kompetensi pedagogik signifikansi 0,802, kompetensi kepribadian signifikansi 0,060.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Handayani (2010) tentang Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar geografi dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,340 > 0,297$ ). (2) ada hubungan yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar geografi dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,375 > 0,297$ ). (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi dimana F hitung sebesar 4,868, sedangkan F tabel 3,22 dengan N=44 pada taraf signifikansi 5%. Jadi F hitung lebih besar dari pada F tabel ( $4,868 > 3,22$ ), karena hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan

signifikan maka dengan demikian keseluruhan uji hipotesis ini mendukung penelitian. Jadi semakin tinggi motivasi belajar geografi siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

### C. Kerangka Pikir

Persepsi siswa adalah suatu proses peresponan individu terhadap stimulus yang diberikan dimana stimulus akan diterima oleh individu melalui alat inderanya yang selanjutnya dimasukan ke dalam otak. Stimulus yang diberikan ini dipengaruhi oleh pengetahuan, keinginan, pengalaman dan sikap individu. Dengan adanya stimulus-stimulus yang ada saat proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat merespon kinerja guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mempersepsikan kinerja guru dengan apa adanya sesuai dengan yang dirasakan siswa melalui panca inderanya.

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja juga dapat dikatakan dengan prestasi kerja melaksanakan tugas-tugasnya. Di dunia pendidikan kinerja guru berpengaruh besar terhadap hasil lulusan siswa yang memiliki potensi untuk bersaing di dunia kerja dengan keahlian yang dimiliki setiap peserta didik. Guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Guru memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan siswa yang berada di bawah pengawasannya, maka keberhasilan siswa akan dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru. Kinerja guru adalah prestasi kerja yang dihasilkan guru dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai

seorang guru dalam proses pembelajaran, dimana proses ini dilaksanakan dari awal sampai akhir dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan yang direncanakan.

Untuk dapat menghasilkan tujuan yang akan dicapai dunia pendidikan dalam proses pembelajaran tugas guru harus dilaksanakan dengan baik. Untuk melaksanakan tugasnya guru harus memiliki kemampuan (kompetensi) agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peran guru yang harus dilaksanakan guru untuk menunjang kinerjanya dalam proses pembelajaran bahwa guru harus dapat menjadi perencana, pelaksana pembelajaran, evaluator, pengelola kelas dan guru juga dituntut untuk dapat memahami siswa. Pemahaman guru terhadap siswa akan memudahkan siswa dalam merencanakan proses pembelajaran. Untuk itu dalam hal ini guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang baik, karena dengan kompetensi ini diharapkan guru dapat merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru mampu melaksanakan serta mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk dapat melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran sebagai mediator, fasilitator, demonstrator, pembimbing dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran guru diharapkan memiliki kompetensi profesional yang baik. Dengan guru memiliki kompetensi ini diharapkan guru mampu melaksanakan proses pemebelajaran secara efektif. Pembelajaran akan berjalan secara efektif apabila guru dapat menjelaskan materi pelajaran

dengan baik dan tepat sesuai dengan kompetensi yang direncanakan. Maka dari itu guru dituntut untuk menguasai dan terus mengembangkan materi-materi pelajaran untuk dapat membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Kompetensi lain yang harus dimiliki guru adalah kompetensi kepribadian dan sosial. Kedua kompetensi ini sangat luas, karena guru harus mampu berinteraksi dengan sikap-sikap yang terpuji baik di sekolah maupun di masyarakat. Akan tetapi kedua kompetensi ini yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hanya kegiatan akademik yang dilakukan guru di sekolah. Dalam kegiatan akademik di sekolah guru harus mampu berinteraksi baik dengan siswa saat proses pembelajaran, selain itu guru juga harus dapat berinteraksi dengan teman sejawat dan kepala sekolah, agar dalam mencapai tujuan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Akan tetapi realita yang ada, keberadaan kinerja guru jauh dari apa yang diharapkan, karena belum semua guru melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini kalangan akademis membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme guru dari pelatihan sampai dengan amanah agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1. Dari kebijakan yang dikeluarkan permasalahan baru muncul bahwa guru hanya memahami amanah tersebut sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan secara administratif. Selain itu peningkatan profesionalisme kulitas kinerja guru dilakukan dengan sertifikasi guru. Setelah dilaksanakan sertifikasi justru kebanyakan guru mengalami penurunan dalam profesionalismenya. Guru

lebih fokus mengurus tunjangan daripada berupaya meningkatkan kualitas profesional mereka. Sedangkan kemampuan guru dalam menguasai materi, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaraan ini akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai (prestasi belajar).

Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa dikatakan memiliki prestasi belajar yang maksimal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Untuk itu, kinerja guru yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembentukan prestasi anak didik, serta mampu memaksimalkan hasil prestasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka diajukan hipotesis yaitu: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI (mata pelajaran motor otomotif, sistem pengendali kendaraan, sistem pemindah tenaga dan kelistrikan otomotif) pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena metode kuantitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011a : 14).

### **B. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011a: 117) mendefinisikan bahwa: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 139 siswa yang terbagi dari

siswa kelas TKA 36 siswa, TKB 31 siswa, TKC 36 siswa, dan TKD 36 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011a: 118) mendefinisikan bahwa: sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasinya besar tidak mungkin mempelajari semua objek atau subjek. Hal ini disebabkan penelitian populasi memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian sampel. Sehubungan dengan hal tersebut apabila suatu gejala dipergunakan sebagai data sedang waktu penelitian terbatas maka penelitian sampel lebih efektif. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam menentukan sampel dari populasi yang ada perlu adanya teknik pengambilan sampling dimana dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *proportionate random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Untuk mendapatkan besar sampel digunakan rumus dari Isaac dan Michael diambil untuk tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P \cdot Q}$$

(Sugiyono, 2011a: 126)

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P=Q = Proporsi populasi pada tabel konstruksi, diasumsikan sebesar

0.5

d = Derajat akurasi yang direfleksikan dengan tingkat kesalahan

yang dapat ditoleransi pada fluktuasi dari proporsi sampel.

Nilainya ditentukan 0,05.

=Nilai chi-kuadrat dalam tabel untuk satu derajat kebebasan dari

kebebasan relatif. Nilainya ditentukan 3.841 untuk derajat

kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Dari rumus di atas dapat diperoleh perhitungan yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 139 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(139-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{533,899 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 138 + 3,841 \cdot 0,25} S = \frac{133,47475}{0,3345 + 0,96025} S = \frac{133,47475}{1,30525}$$

$$S = 102,0299 \text{ dibulatkan } S = 102$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 102 responden dari populasi 139. Rincian dari sampel siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan adalah seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah sampel penelitian

No	Kelas	Populasi Per Kelas
1	XI TKA	26
2	XI TKB	25
3	XI TKC	25
4	XI TKD	26
<b>Jumlah</b>		102

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan Desa Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian dimulai bulan Oktober tahun ajaran 2011/2012 sampai selesai.

### D. Variabel Penelitian

Pengertian variabel yang dikutip oleh Sugiyono (2011a: 60) menurut Kerlinger variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Kidder menyatakan variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru (X)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa (Y)

## E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrumen penelitian tersebut, maka perlu dibahas indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Sedangkan rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kinerja guru

Persepsi adalah suatu proses peresponan individu (siswa) terhadap stimulus yang diberikan guru dalam proses pembelajaran dimana stimulus tersebut akan diterima oleh siswa melalui alat inderanya yang selanjutnya dimasukan ke dalam otak. Untuk menerima stimulus yang diberikan siswa dipengaruhi oleh pengetahuan, keinginan, pengalaman dan sikap. Dengan adanya stimulus-stimulus yang ada pada proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat merespon kinerja guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mempersepsikan kinerja guru dengan apa adanya sesuai dengan yang dirasakan siswa melalui panca inderanya.

Kinerja guru adalah prestasi kerja yang dihasilkan guru dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran, dimana proses ini dilaksanakan dari awal sampai akhir dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan yang direncanakan. Untuk menunjang peran guru dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai kompetensi (kemampuan) yang meliputi: 1) kompetensi pedagogik, antara lain; guru sebagai pelaksana pembelajaran, pengelolaan

kelas, pemahaman siswa dan guru sebagai evaluator; 2) kompetensi profesional, antara lain; guru sebagai mediator, fasilitator, demonstrator dan motivator; 3) kompetensi kepribadian, antara lain; sikap dan kepribadian guru; 4) kompetensi sosial, antara lain; interaksi dan komunikasi guru di sekolah.

## 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Prestasi belajar dapat diukur dengan tes dan hasil tes yang diperoleh siswa dapat menjadi tolak ukur guru untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk dapat mengukur prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai rata-rata siswa dari nilai praktik, nilai teori, nilai laporan, nilai UTS dan nilai UAS siswa pada semester ganjil 2011/2012.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket dipandang dari cara menjawabnya ada dua jenis, yaitu angket terbuka, maksudnya memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya

sendiri dan angket tertutup, maksudnya disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih (Sugiyono, 2011a: 199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk mengungkap persepsi siswa tentang kinerja guru pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Angket ini diberikan kepada siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang telah diambil sampel dari populasi seluruh siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 223). Dalam penelitian ini peneliti dokumentasi digunakan untuk mencari data prestasi belajar siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan melalui nilai rata-rata siswa dari nilai praktik, nilai teori, nilai laporan, nilai UTS dan nilai UAS siswa pada semester ganjil 2011/2012.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

(Sugiyono, 2011a: 147). Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini terdapat satu instrumen. Instrumen dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kinerja guru kelas XI pada mata pelajaran motor otomotif, sistem pengendali kendaraan, sistem pemindah tenaga dan kelistrikan otomotif.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket yang bersifat tertutup dimana angket tersebut telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Pengukuran angket akan menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kinerja guru. Dalam pemberian jawaban pada angket ada empat bentuk pilihan jawaban yang diberikan berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Pilihan jawaban tersebut antara lain: sangat baik (SB) mendapatkan skor 4, baik (B) mendapatkan skor 3, cukup baik (CB) mendapatkan skor 2 dan kurang baik (KB) mendapatkan skor 1. Skor tersebut adalah untuk item pernyataan yang positif sedangkan untuk item pernyataan yang negatif sangat baik (SB) mendapatkan skor 1, baik (B) mendapatkan skor 2, cukup baik (CB) mendapatkan skor 3 dan kurang baik (KB) mendapatkan skor 4.

Tabel 2.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
1	Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	a. Guru sebagai pelaksanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
		b. Guru sebagai mediator dan fasilitator	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	12
		c. Guru sebagai pengelola kelas	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	9
		d. Guru sebagai demonstrator	32, 33, 34, 35	4
		e. Guru sebagai motivator	36, 37, 38, 39, 40	5
		f. Guru sebagai evaluator	41, 42, 43, 44, 45, 46	6
		g. Sikap dan kepribadian guru	47, 48, 49, 50, 51, 52	6
		h. Interaksi dan komunikasi guru di sekolah	53, 54, 55, 56, 57	5

#### H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka dalam konteks penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment*. Teknik analisis data ini digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan secara deskriptif korelasional mengenai pengujian variabel yang telah ditentukan antara (X) dan (Y) untuk dapat diketahui rincian, diterangkan, maupun dijelaskan secara objektif dan lebih ilmiah.

a. Uji validitas instrumen

Menurut Sugiyono (2011a: 176) menjelaskan bahwa validitas instrumen yang dilakukan menggunakan test harus memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*construct content*), sedangkan untuk instrumen yang nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas konstruksi adalah instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan. Validitas konstruksi dalam penelitian ini akan mengukur persepsi siswa tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas maka sebelum membuat instrumen penelitian perlu mendefinisikan terlebih dahulu tentang kinerja guru. Validitas isi dalam suatu instrumen penelitian yang berbentuk test dimana pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas konstruksi instrumen yang telah susun maka pengujian dapat dilakukan dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Jumlah ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun ini minimal berjumlah tiga orang ahli. Sebagai ahlinya adalah dosen pembimbing dan ahli lain untuk mendapat penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami responden dan item-item tersebut menggambarkan indikator-indikator setiap ubahan. Setelah pengujian konstruksi selesai dari para

ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui tersebut diujicobakan pada sampel yang berjumlah anggota sekitar 30 orang.

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi faktor tersebut positif dan besarnya > 0.30 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstrak yang kuat. Untuk menghitung validitas instrument menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumusnya yaitu:

$$\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{ \sum x^2 - (\sum x)^2 \} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

(Sugiyono, 2011a: 255)

Keterangan:

$r$  = Angka indeks korelasi ( $r$ ) *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa kelas XI pada Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Prambanan, dimana kelas XI TKA 8 siswa, XI TKB 7 siswa, XI TKC 7 siswa dan XI TKD 8 siswa. Angket variabel persepsi siswa tentang

kinerja guru berjumlah 57 butir pernyataan. Berdasarkan data uji coba yang diolah menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* setelah dibandingkan dengan harga korelasi ( $r_{ktitis}$ ) 0.30 diperoleh hasil bahwa: Instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dari total 57 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur untuk digunakan penelitian. Pernyataan yang gugur yaitu nomor 9, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 27, 28, dan 50. Selanjutnya terdapat 47 butir pernyataan yang valid, untuk butir yang gugur dihilangkan karena setiap indikator masih terdapat item yang mewakili dan selanjutnya instrumen digunakan untuk pengambilan data. Untuk proses perhitungan dan hasil secara keseluruhan dapat dilihat di Lampiran 8.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Riduwan, 2009: 102). Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal. Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan mengalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Setelah korelasi antara X dan Y terhitung, kemudian digunakan untuk menetapkan koefisien reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{1 - \frac{\sum}{n}}{1 - \frac{\sum}{n}}$$

(Riduwan, 2009: 115)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas
- k = Jumlah item pertanyaan
- = Jumlah varian butir
- = Varians total

Setelah diperoleh harga  $r_{11}$  hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel untuk taraf kesalahan 1% maupun 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas dari instrumen, digunakan pedoman dari Riduwan (2009: 138) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi nilai r reliabilitas

Besarnya r	Interpretasi
0.80 - 1.000	Sangat Kuat
0.60 - 0.799	Kuat
0.40 - 0.599	Cukup Kuat
0.20 - 0.399	Rendah
0.00 - 0.199	Sangat rendah

Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil untuk instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru adalah  $r_{11} = 0,9258$  dan  $r_{tabel} = 0,367$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  ( $0,9258 > 0,367$ ) jadi instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru adalah *reliabel*. Untuk proses perhitungan dan hasil secara keseluruhan dapat dilihat di Lampiran 9.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \sqrt{\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})}$$

Data masing-masing variabel akan dikategorikan menjadi tiga golongan (Sutrisno Hadi, 1992: 135), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i$
- b. Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i$
- c. Rendah :  $< M_i - 1 SD_i$

### 2. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2011a: 241) mengatakan bahwa dalam suatu penelitian hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji menggunakan statistik parametrik, pengujian yang dilakukan dengan statistik parametrik ini mensyaratkan bahwa data-data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Ada beberapa cara yang dipergunakan untuk menguji normalitas data di antaranya menggunakan

*chi kuadarat.* Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya= 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, dimana masing-masing luasnya adalah: 2.7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, dan 2,7%.
- c. Menentukan panjang kelas intervalnya yaitu: (data terbesar–data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas.
- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *chi Kuadrat*.
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$  adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* ( $\chi_h^2$ ) hitung.
- g. Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Bila harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *chi kuadrat* tabel ( $\chi_h^2 \leq \chi_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi hipotesis penelitian. Analisis uji lineritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung persamaan umum regresi  $Y = a + b X$ , dimana  $b = r -$   
dan  $a = \bar{Y} - b \bar{X}$  (Sugiyono, 2011b: 263).
- b. Menghitung jumlah kuadrat total dan kuadrat regresi. Jumlah kuadrat total menggunakan rumus:  $JK(T) = \sum Y^2$  (Sugiyono, 2011b: 263).
- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi menggunakan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2011b: 263}).$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat regresi  $b/a$  menggunakan rumus:

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2011b: 263}).$$

- e. Menghitung jumlah kuadrat sisa menggunakan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \quad (\text{Sugiyono, 2011b: 263}).$$

- f. Menghitung jumlah kuadrat galat menggunakan rumus:

$$JK(G) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2011b: 263}).$$

- g. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok menggunakan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) \quad (\text{Sugiyono, 2011b: 263}).$$

h. Uji linieritas regresi menggunakan rumus :

$$F = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

(Sugiyono, 2011b: 274).

Dimana F adalah uji linieritas, JK (TC) jumlah kuadrat total, JK (G) Jumlah kuadrat galat. Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5%. Jika F hitung kurang dari F tabel maka kesimpulanya regresi linier (Sugiyono, 2011b: 274).

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian korelasi harus dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis penelitian assosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan *korelasi product moment* untuk menguji hubungan antara satu varibel *independent* dan satu *dependent*. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* sederhana dengan rumus, sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2} \sqrt{\sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

(Riduwan, 2009: 138)

Keterangan:

$r$  = Angka indeks korelasi (*r*) *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\Sigma y$  = Jumlah seluruh skor y

Setelah didapatkan hasil perhitungannya maka selanjutnya dibandingkan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti tabel di bawah ini

Tabel 4. Interpretasi koefisiensi korelasi

Besarnya r	Interpretasi
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Cukup kuat
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangannya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisiensi diterminan.

Rumus koefisiensi diterminan adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2009: 139)

Keterangan:

KP = Koefisiensi diterminan

$r^2$  = Korelasi (r) *product moment*

Setelah nilai r diperoleh, maka dilakukan Uji-t untuk mengetahui signifikansi antara variabel-variabel dalam penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{r}}{\sqrt{n}}$$

(Riduan, 2009: 139)

Keterangan:

$t$  = Uji signifikan korelasi *product moment*

$r$  = Korelasi r *product moment*

$n$  = Jumlah responden

Harga  $t$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t$  tabel r *product moment* dengan taraf kesalahan 5%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (s), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan jumlah 102 siswa dari populasi 139 siswa.

#### **1. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru**

##### **a. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif**

Data pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 47 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada responden menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 149 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ( $X_{\max}$ ) sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan skor terendah sebesar 67 dari

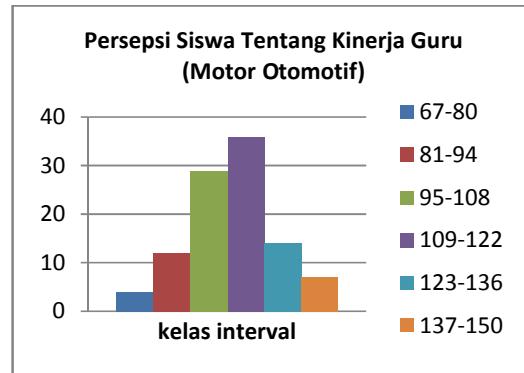
skor terendah yang mungkin dicapai ( $X_{\min}$ ) sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 109.72; Median (Me) sebesar 111.5; Modus (Mo) sebesar 120; dan Standar Deviasi (s) sebesar 16.591.

Adapun distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Motor Otomotif

No	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	67-80	4	4
2	81-94	12	12
3	95-108	29	28
4	109-122	36	35
5	123-136	14	14
6	137-150	7	7
<b>Jumlah</b>		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Motor Otomotif

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117.5 = 118$  Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (188 - 47) = 23.5 = 24$ . Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i = > 118 + 24 = > 142$
- b. Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d  $142$
- c. Rendah :  $< M_i - 1 SD_i = < 118 - 24 = < 94$

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Motor Otomotif

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	2	2	Tinggi
2	94-142	85	83	Sedang
3	47-93	15	15	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif pada kategori rendah 15 siswa (15%), kategori sedang sebanyak 85 siswa (83%), dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa (2 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori sedang.

**b. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan**

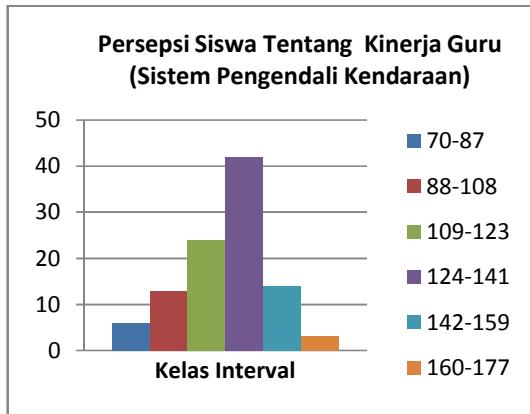
Data pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 47 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada responden menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 176 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ( $X_{\max}$ ) sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan skor terendah sebesar 70 dari skor terendah yang mungkin dicapai ( $X_{\min}$ ) sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 124; Median (Me) sebesar 128.5; Modus (Mo) sebesar 135; dan Standar Deviasi (s) sebesar 20.413.

Adapun distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan

No	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	70-87	6	6
2	88-108	13	13
3	109-123	24	24
4	124-141	42	41
5	142-159	14	14
6	160-177	3	3
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi  
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Sistem Pengendali Kendaraan

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117.5 = 118$ . Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (188 - 47) = 23.5 = 24$ . Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i = > 118 + 24 = > 142$
- Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$   
s/d 142
- Rendah :  $< M_i - 1 SD_i = < 118 - 24 = < 94$

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	15	15	Tinggi
2	94-142	72	70	Sedang
3	47-93	15	15	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan pada kategori rendah 15 siswa (15%), kategori sedang sebanyak 72 siswa (70%), dan kategori tinggi sebanyak 15 siswa (15%), sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori sedang.

c. **Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga**

Data pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 47 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada responden menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 146 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ( $X_{\max}$ ) sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan skor terendah sebesar 71 dari skor terendah yang mungkin dicapai ( $X_{\min}$ ) sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Dari skor tersebut kemudian dianalisis

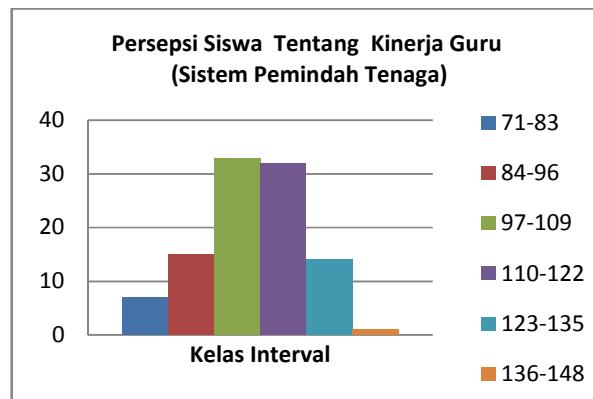
diperoleh harga Mean (M) sebesar 107; Median (Me) sebesar 107.5; Modus (Mo) sebesar 104; dan Standar Deviasi (s) sebesar 13.877.

Adapun distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	71-83	7	7
2	84-96	15	15
3	97-109	33	32
4	110-122	32	31
5	123-135	14	14
6	136-148	1	1
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sistem Pemindah Tenaga

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$ . Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117.5 = 118$ . Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(188 - 47) = 23.5 = 24$ . Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i = > 118 + 24 = > 142$
- Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d  $142$
- Rendah :  $< M_i - 1 SD_i = < 118 - 24 = < 94$

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	1	1	Tinggi
2	94-142	81	79	Sedang
3	47-93	20	20	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga pada kategori rendah 20 siswa (20%), kategori sedang sebanyak 81 siswa (79%), dan kategori tinggi sebanyak 1 siswa (1%), sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga pada

siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori sedang.

**d. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif**

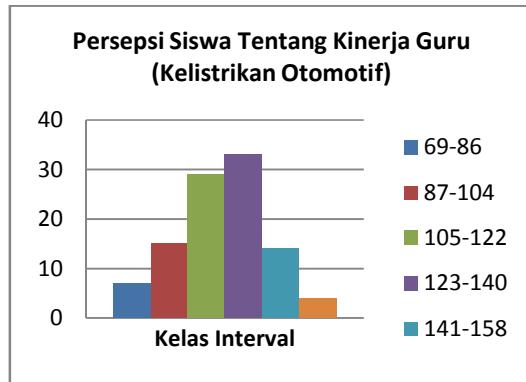
Data pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 47 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada responden menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 174 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ( $X_{\max}$ ) sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan skor terendah sebesar 69 dari skor terendah yang mungkin dicapai ( $X_{\min}$ ) sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 121; Median (Me) sebesar 121; Modus (Mo) sebesar 109; dan Standar Deviasi (s) sebesar 21.758.

Adapun distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	69-86	7	7
2	87-104	15	15
3	105-122	29	28
4	123-140	33	32
5	141-158	14	14
6	159-176	4	4
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi  
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Kelistrikan Otomotif

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$ . Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117.5 = 118$ . Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (188 - 47) = 23.5 = 24$ . Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i = > 118 + 24 = > 142$
- Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d 142
- Rendah :  $< M_i - 1 SD_i = < 118 - 24 = < 94$

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	17	17	Tinggi
2	94-142	70	68	Sedang
3	47-93	15	15	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif pada kategori rendah 15 siswa (15%), kategori sedang sebanyak 70 siswa (68%), dan kategori tinggi sebanyak 17 siswa (17%), sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori sedang.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

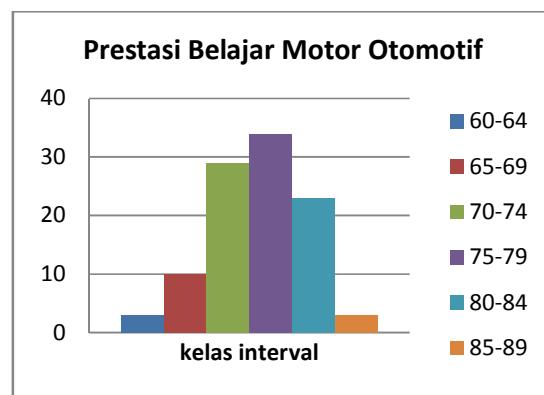
### a. Prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif diperoleh dari nilai rata-rata siswa kelas XI sebelum dimasukkan ke raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data prestasi belajar siswa yang diperoleh, didapatkan skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 60. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 76; Median (Me) sebesar 77; Modus (Mo) sebesar 79; dan Standar Deviasi (s) sebesar 5,52. Adapun distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Motor Otomotif

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	60-64	3	2.94
2	65-69	10	9.80
3	70-74	29	28.43
4	75-79	34	33.33
5	80-84	23	22.55
6	85-89	3	2.94
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (Motor Otomotif)

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif merupakan data baku, sehingga untuk kecenderungan variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun acuan skor idealnya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Standar Penilaian

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	<i>Achievement/ Hasil Belajar</i>
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

(Sumber : Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan)

Berdasarkan standar penilaian pada tabel di atas, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Motor Otomotif

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	60	59	Baik
3	60 - 74	42	41	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar pada kategori kurang baik tidak ada (0%), kategori cukup baik sebanyak 42 siswa (41%), kategori baik sebanyak 60 siswa (59%) dan kategori sangat baik tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran motor otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganji di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori baik.

#### b. Prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan diperoleh dari nilai rata-rata siswa kelas XI sebelum

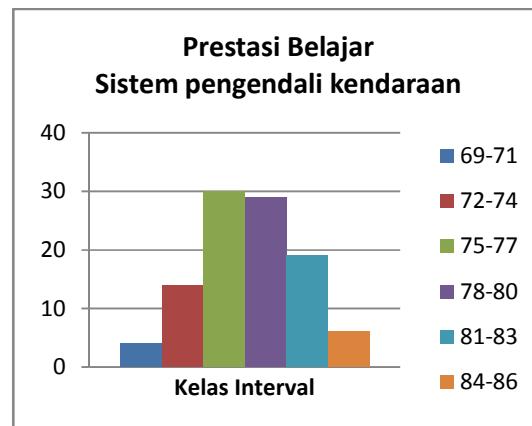
dimasukkan ke raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan data prestasi belajar siswa yang diperoleh, didapatkan skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 69. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 78; Median (Me) sebesar 78; Modus (Mo) sebesar 75; dan Standar Deviasi (s) sebesar 3,65. Adapun distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	69-71	4	3.92
2	72-74	14	13.73
3	75-77	30	29.41
4	78-80	29	28.43
5	81-83	19	18.63
6	84-86	6	5.88
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (sistem pengendali kendaraan)

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan merupakan data baku, sehingga untuk kecenderungan variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun acuan skor idealnya adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Standar Penilaian

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/ Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

(Sumber : Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan)

Berdasarkan standar penilaian pada tabel di atas, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kendaraan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	84	82	Baik
3	60 - 74	18	18	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan pada kategori kurang baik tidak ada (0%), kategori cukup baik sebanyak 18 siswa (18%), kategori baik sebanyak 84 siswa (82%) dan kategori sangat baik tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI mata

pelajaran sistem pengendali kendaraan pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganjil di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori baik.

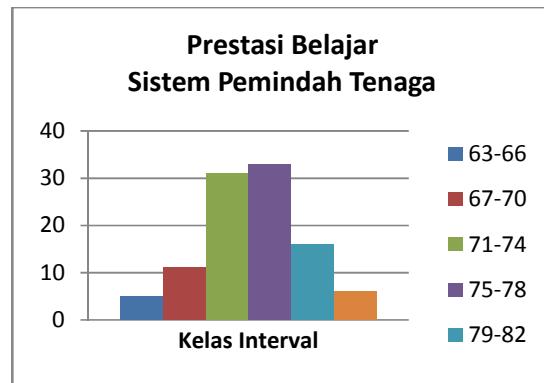
**c. Prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga**

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga diperoleh dari nilai rata-rata siswa kelas XI sebelum dimasukkan ke raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data prestasi belajar siswa yang diperoleh, didapatkan skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 63. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 75; Median (Me) sebesar 75; Modus (Mo) sebesar 74; dan Standar Deviasi (s) sebesar 4,78 Adapun distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	63-66	5	4.90
2	67-70	11	10.78
3	71-74	31	30.39
4	75-78	33	32.35
5	79-82	16	15.69
6	83-86	6	5.88
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (sistem pemindah tenaga)

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga merupakan data baku, sehingga untuk kecenderungan variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun acuan skor idealnya adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Standar Penilaian

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/ Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

(Sumber : Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan)

Berdasarkan standar penilaian pada tabel di atas, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	55	54	Baik
3	60 - 74	47	46	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga pada kategori kurang baik tidak ada (0%), kategori cukup baik sebanyak 47 siswa (46%), kategori baik sebanyak 55 siswa (54%) dan kategori sangat baik tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pemindah tenaga pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganjil di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori baik.

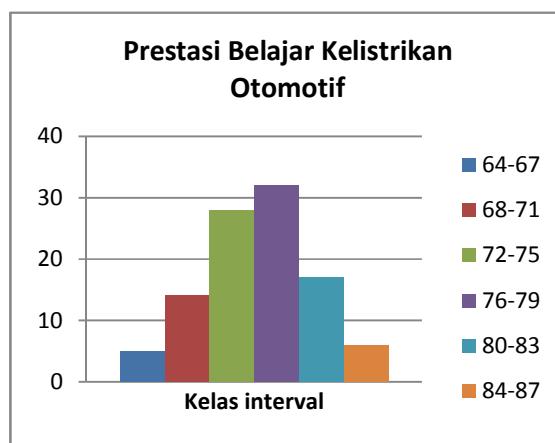
#### d. Prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif diperoleh dari nilai rata-rata siswa kelas XI sebelum dimasukkan ke raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data prestasi belajar siswa yang diperoleh, didapatkan skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 65. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 76; Median (Me) sebesar 76; Modus (Mo) sebesar 74; dan Standar Deviasi (s) sebesar 4,92. Adapun distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	64-67	5	4.90
2	68-71	14	13.73
3	72-75	28	27.45
4	76-79	32	31.37
5	80-83	17	16.67
6	84-87	6	5.88
Jumlah		102	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (kelistrikan otomotif)

Data prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif merupakan data baku, sehingga untuk kecenderungan variabel prestasi belajar siswa ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun acuan skor idealnya adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Standar Penilaian

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/ Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

(Sumber : Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan)

Berdasarkan standar penilaian pada tabel di atas, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 24. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	66	65	Baik
3	60 - 74	36	35	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif pada kategori kurang baik tidak ada (0%), kategori cukup baik sebanyak 36 siswa (35%), kategori baik sebanyak 66 siswa (65%) dan kategori sangat baik tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kelistrikan otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganjil di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori baik.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan sumbangannya variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri merupakan tindak lanjut, jika terbukti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Sebelum diadakan uji hipotesis, ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah sampel diperoleh secara random, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas, dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka untuk analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan statistik parametris. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ).

Proses perhitungan *Chi Kuadrat* menggunakan teknik manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel 2007* untuk membuat tabulasi data dan tabel penolongnya. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12. Dari perhitungan akan didapatkan harga *Chi Kuadrat* hitung, selanjutnya hasil

hitung tersebut dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan (dk) = (jumlah kelas interval – 1) = (6 -1) = 5 dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. Dari hasil perhitungan akan dibandingkan dengan harga tabel. Jika *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data variabel tersebut normal, sebaliknya jika *Chi Kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data variabel tersebut tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	$\chi_{tabel}$	$\chi_{hitung}$	Kesimpulan
1. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif	11,070	8.28	Normal
2. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan	11,070	8.72	Normal
3. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga	11,070	8.10	Normal
4. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif	11,070	8.26	Normal
5. Prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif	11,070	8.41	Normal
6. Prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan	11,070	8.08	Normal
7. Prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga	11,070	7.04	Normal
8. Prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif	11,070	7.99	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mempunyai data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan  $\chi^2_{\text{Hitung}}$  lebih kecil daripada  $\chi^2_{\text{Tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%.

## 2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Untuk menguji hubungan linier antara variabel bebas (X) persepsi siswa tentang kinerja guru dengan variabel terikatnya prestasi belajar siswa (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara mengkonsultasikan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, maka regresi linier. Begitu juga sebaliknya apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, maka regresi tidak linier.

Dalam proses perhitungan uji linieritas menggunakan teknik manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel 2007* untuk membuat tabel penolongnya. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13. Adapun rangkuman hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	dk	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel (5%)</sub>	Kesimpulan
1	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran motor otomotif	1-100	1.13	3.94	Linear
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran sistem pengendali kendaraan	1-100	0.27	3.94	Linear
3	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran sistem pemindah tenaga	1-100	1.28	3.94	Linear
4	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif	1-100	0.80	3.94	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear. Hal ini dikarenakan harga F<sub>hitung</sub> lebih kecil daripada F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, persyaratannya telah dipenuhi dengan dilakukannya uji normalitas yang hasilnya menyatakan bahwa distribusi data variabel bebas dan terikatnya berdistribusi normal. Persyaratan telah dipenuhi dengan dilakukannya uji linearitas yang hasilnya menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikatnya linear. Dengan demikian, semua persyaratan analisis telah dipenuhi, sehingga teknik analisis untuk uji hipotesis dapat dilakukan.

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan lainnya dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *product moment* dan analisis regresi sederhana.

Sebelum dilakukan analisis statistik untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *product moment*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 102 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ ,

maka hipotesis ditolak. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	Jumlah sampel	$r_{hitung}$	$r_{tabel (5 \% )}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel (5 \% )}$	(KP)	Kesimpuan
1	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif	102	0.612	0.195	7.76	1.980	37.55%	Signifikan
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan	102	0.554	0.195	6.66	1.980	30.70%	Signifikan
3	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga	102	0.591	0.195	7.33	1.980	34.95%	Signifikan
4	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif	102	0.611	0.195	7.73	1.980	37.43%	Signifikan

Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi yang telah dilakukan dengan rumus statistik korelasi *product moment*, menunjukan bahwa korelasi antara variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sebagai berikut:

- 1. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran motor otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan.**

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran motor otomotif diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana  $r_{hitung} 0,612 > r_{tabel} 0,195$ .

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangannya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu KP =  $r^2 \times 100\% = 37.55\%$ . Artinya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran motor otomotif memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37.55% dan sisanya sebesar 62.45% berhubungan dengan variabel lain.

- 2. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pengendali kendaraan pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan**

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pengendali kendaraan diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana  $r_{hitung} 0,554 > r_{tabel} 0,195$ .

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangannya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata

pelajaran sistem pengendali kendaraan ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu  $KP = r^2 \times 100 \% = 30.70\%$ . Artinya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pengendali kendaraan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30.70% dan sisanya sebesar 69.3% berhubungan dengan variabel lain.

**3. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pemindah tenaga pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan**

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pemindah tenaga diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana  $r_{hitung} 0,591 > r_{tabel} 0,195$ .

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangsih variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pemindah tenaga ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu  $KP = r^2 \times 100 \% = 34.95\%$ . Artinya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pemindah tenaga memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34.95% dan sisanya sebesar 65.05% berhubungan dengan variabel lain.

**4. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kelistrikan otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan**

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kelistrikan otomotif diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana  $r_{hitung} 0,611 > r_{tabel} 0,195$ .

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangsih variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kelistrikan otomotif ditentukan dengan mencari koefisien diterminan (KP) yaitu  $KP = r^2 \times 100 \% = 37.43\%$ . Artinya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif kelas XI memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37.43% dan sisanya sebesar 62.57% berhubungan dengan variabel lain.

#### **D. Pembahasan**

**1. Hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru kelas XI mata pelajaran motor otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 83% sedangkan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 59 %. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif memiliki hubungan yang

positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif dan prestasi belajar siswa, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) tersebut adalah 0,612.

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan N=102 (dibulatkan 100) sebesar 0,195. Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} = 0,612 > r_{tabel} = 0,195$ ). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,612 termasuk dalam kategori kuat. Hal ini disebabkan karena ada variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KP) variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37.55% dan sisanya sebesar 62.45% berhubungan dengan variabel lain. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif.

## **2. Hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan termasuk

dalam kategori sedang dengan presentase 71% sedangkan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase 82 %. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan dan prestasi belajar siswa, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) tersebut adalah 0,554.

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan N=102 (dibulatkan 100) sebesar 0,195. Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} 0,554 > r_{tabel} 0,195$ ). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,554 termasuk dalam kategori cukup kuat. Hal ini disebabkan karena ada variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KP) variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30.70% dan sisanya sebesar 69.3% berhubungan dengan variabel lain. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan.

### **3. Hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 79 % sedangkan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase 54 %. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga dan prestasi belajar siswa, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) tersebut adalah 0,591.

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan N=102 (dibulatkan 100) sebesar 0,195. Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} = 0,591 > r_{tabel} = 0,195$ ). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,591 termasuk dalam kategori cukup kuat. Hal ini disebabkan karena ada variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KP) variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga memberikan konstribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34.95% dan sisanya sebesar 65.05 % berhubungan dengan variabel lain.

**4. Hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 69 % sedangkan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase 65 %. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem kelistrikan otomotif memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif kendaraan dan prestasi belajar siswa, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) tersebut adalah 0,611.

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=102$  (dibulatkan 100) sebesar 0,195. Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} 0,611 > r_{tabel} 0,195$ ). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,611 termasuk dalam kategori kuat. Hal ini disebabkan karena ada variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja

guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KP) variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37.43% dan sisanya sebesar 62.57% berhubungan dengan variabel lain. Jadi selain persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil deskripsi data diperoleh hasil persentase persepsi siswa tentang kinerja guru, dimana persentase tersebut mempunyai kategori sedang, rangkuman hasil persentase meliputi: a) persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif sebesar 83%; b) persepsi siswa tentang kinerja guru pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan sebesar 70% ; c) persepsi siswa tentang kinerja guru pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga sebesar 79% ; d) persepsi siswa tentang kinerja guru pada mata pelajaran kelistrikan otomotif sebesar 68%.
2. Dari hasil deskripsi data diperoleh hasil persentase prestasi belajar siswa yang mempunyai kategori baik, rangkuman hasil persentase meliputi: a) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif sebesar 59%; b) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan sebesar 82%; c) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah sebesar 54%; d) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif sebesar 65%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI (mata pelajaran motor otomotif, sistem pengendali kendaraan, sistem pemindah tenaga dan

kelistrikan otomotif) Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi hipotesis dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun hasil penelitiannya, adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran motor otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisiensi korelasi hipotesis dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.612 > 0.195$ ). Dengan demikian, semakin baik persepsi siswa tentang kinerja guru maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (KP), variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif berhubungan dengan prestasi belajar siswa sebesar 37.55% dan 62.45% berhubungan dengan variabel lain.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pengendali kendaraan pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisiensi korelasi hipotesis dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.554 > 0.195$ ). Dengan demikian, semakin baik persepsi siswa tentang kinerja guru maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

koefisien determinasi (KP), variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan berhubungan dengan prestasi belajar siswa sebesar 30.70% dan 69.3% berhubungan dengan variabel lain.

- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran sistem pemindah tenaga pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisiensi korelasi hipotesis dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.591 > 0.195$ ). Dengan demikian, semakin baik persepsi siswa tentang kinerja guru maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai koefisien determinasi (KP), variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga berhubungan dengan prestasi belajar siswa sebesar 34.95% dan 69.3% berhubungan dengan variabel lain.
- d. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kelistrikan otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisiensi korelasi hipotesis dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.611 > 0.195$ ). Dengan demikian, semakin baik persepsi siswa tentang kinerja guru maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai koefisien determinasi

(KP), variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif berhubungan dengan prestasi belajar siswa sebesar 37.43% dan 62.57% berhubungan dengan variabel lain.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kelas XI pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan mempunyai beberapa keterbatasan dan kekurangan antara lain:

- a. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya dan kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket tersebut.
- b. Responden yang diteliti hanya terbatas pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti.
- c. Saat pengambilan data, waktu yang tersedia sangat singkat karena peneliti hanya mengambil waktu di awal jam pelajaran sebelum siswa melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Waktu yang digunakan hanya berkisar antara 45 menit sampai 60 menit setiap kelas, sedangkan angket yang diberikan kepada siswa berjumlah 2 angket dengan guru yang berbeda dan jumlah pernyataan anget yang berjumlah 47 pernyataan. Hal tersebut memungkinkan siswa tergesa-gesa dalam pengisian instrumen dan diprediksikan kurang cermat dalam pengisiannya.

- d. Dalam penelitian ini kinerja guru diambil dari sudut pandang siswa selama proses pembelajaran dilakukan dalam kelas dan kegiatan guru di sekolah.

### **C. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut: Setelah diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kinerja guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah, maka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kinerja mengajar guru pada proses pembelajaran yaitu dengan sertifikasi guru, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, penataran, lokakarya, dan seminar.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah dan guru
  - a. Pimpinan sekolah hendaknya selalu memperhatikan kinerja guru yang mengajar di kelas secara terus menerus, hal ini dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kinerja yang ditunjukkan guru dalam kelas akan berdampak pada prestasi belajar siswa.
  - b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dari yang baik menjadi sangat baik atau nilai siswa memenuhi KKM pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan guru harus meningkatkan kinerjanya

dari yang sedang menjadi tinggi, karena dalam hal ini jika kinerja yang ditunjukan guru baik maka prestasi belajar siswa juga baik. Dalam menunjang kinerjanya agar lebih baik guru dapat melakukan program-program dalam rangka peningkatan prestasi belajar yang hubungannya dengan kinerja guru seperti meningkatkan motivasi kerja, mengembangkan materi pelajaran yang dibutuhkan siswa, mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran.

## 2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena disini persepsi siswa terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa dirasakan masih dalam cakupan yang tidak begitu luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addinatin Hakimah. (2010). Kinerja Guru SMA Negeri Kota Yogyakarta yang Telah Bersertifikasi. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Bahrul. (2007). Wajah Pendidikan Indonesia. Diakses dari <http://blogbahrul.wordpress.com/2007/11/28/wajah-pendidikan-indonesia/>, pada tanggal 04 Juli 2012, Jam 12:02:12 PM
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Dian Maya Shofiana. (2008). Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegallega Cidolog Sukabumi. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Hamzah B Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh.Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor Ahsin. (2011). Ketidak Suksesan Program Sertifikasi Guru. Diakses dari <http://ahsinema.blogspot.com/2011/04/ketidak-suksesan-program-sertifikasi.html>, pada tanggal 04 Juli 2012, 11:36:45 AM
- Nunuh. (2011). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rpp Melalui Workshop Penyusunan Rencana Program Pembelajaran (Rpp) Pada Kegiatan Mgmp Di Smp Negeri 2 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Diakses dari [http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/306/peningakatan-kompetensi-pedagogis-guru-melalui-penerapan-model-education-centre-of-teacher-interactive-virtual-\(educative\).html](http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/306/peningakatan-kompetensi-pedagogis-guru-melalui-penerapan-model-education-centre-of-teacher-interactive-virtual-(educative).html), Pada tanggal 04 Desember 2011, Jam 10:32:24 AM
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rita Handayani. (2010). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Diakses dari <http://www.docstoc.com/docs/21519723/profesionalisme-guru-dan-hubungannya-dengan-prestasi-belajar-siswa>, Pada tanggal 24 Oktober 2010, Jam 8:04:58 PM
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saifudin Azwar. (1996). *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Subagio. (2011). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Diakses dari <http://subagio-subagio.blogspot.com/2011/02/.html>, pada tanggal 27 November 2011, Jam 4:00:06 PM
- Sugiyono. (2011a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafarudin Alwi. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- UNY. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL UNY. (2011). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I Tahun 2011*. Yogyakarta: UNY
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zainal Arifin. (1988). *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya

30/03/2012 9.25:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmelang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00500

Nomor : 0852/UN34.15/PL/2012

30 Maret 2012

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Di dalam rangka pelaksanaan penelitian kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN PERSEPSI KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

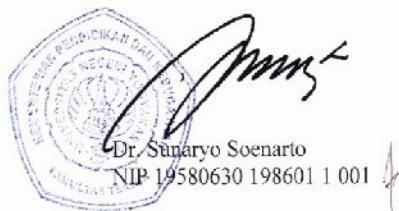
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Feri Setiawan	10504242004	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Gunadi, M.Pd.  
NIP : 19770625 200312 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,

  
 Dr. Sunaryo Soenarto  
 NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/3020/V/4/2012

Membaca Surat :	Dekan Fak. Teknik UNY	Nomor :	0852/UN34.15/PL/2012
Tanggal :	30 Maret 2012	Perihal :	Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILIBERIKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama :	FERI SETIAWAN	NIP/NIM :	10504242004
Alamat :	KARANGMALANG YOGYAKARTA		
Judul :	HUBUNGAN PERSEPSI KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIAYAH PRAMBANAN.		
Lokasi :	- Kota/Kab. SLEMAN		
Waktu :	02 April 2012 s/d 02 Juli 2012		

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman, cq Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
- Dekan Fak. Teknik UNY
- Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Paragamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.kab.go.id

**SURAT IJIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1029 / 2012

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**Dasar** : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
**Menunjuk** : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/2960/V/3/2012 Tanggal : 30 Maret 2012 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIJINKAN :**

Kepada	:	
Nama	:	FERI SETIAWAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	10504242004
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Babadan, Banguntapan, Gedong Kuning, Bantul
No. Telp / HP	:	085228809204
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
		"HUBUNGAN PERSEPSI KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"
Lokasi	:	SMK Muhammadiyah Prambanan
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal : 30 Maret 2012 s/d 30 Juni 2012

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 2 April 2012

**Tembusan Kepada Yth. :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman
3. Ka. Dinas Dikpora Kab Sleman
4. Kabid. Sosbud Bappeda Kab Sleman
5. Camat Kec. Prambanan
6. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Peritnggal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman  
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

b.b. Kep. Sub. Bid. Litbang





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**  
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI  
STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat : Gatak Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta 55572 Telpon (0274) 496170

**SURAT IJIN PENELITIAN**

No :E-1/e.55/4979/IV/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                     |   |                            |
|---------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama             | : | Drs. Anton Subiyantoro     |
| 2. NIP              | : | 19560716 198603 1 006      |
| 3. Pangkat/Golongan | : | Pembina/IVa.               |
| 4. Jabatan          | : | Kepala sekolah             |
| 5. Unit Kerja       | : | SMK Muhammadiyah Prambanan |

Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :

- |                          |   |                            |
|--------------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama                  | : | Feri Setiawan              |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | : | 10504242004                |
| 3. Perguruan Tinggi      | : | U N Y                      |
| 4. Fakultas              | : | Teknik                     |
| 5. Jurusan               | : | Pendidikan Teknik Otomotif |

Untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Prambanan guna memenuhi tugas skripsi dengan judul "HUBUNGAN PERSEPSI KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RDNMGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2011/2012" yang dilaksanakan pada tanggal 09 - 14 April 2012.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 04 April 2012

Kepala Sekolah

Drs. Anton Subiyantoro, M.M  
NIP. 19560716 198603 1 006





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**  
KELOMPOK : TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
STATUS : TERAKREDITASI "A"  
Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572, Yogyakarta, Indonesia. Telp (0274) 496170, Fax. (0274) 497990  
<http://www.smkmuhprambanan.net> / email:pos@smkmuhprambanan.net

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No :E-1/e.55/5079/VI/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Anton Subiyantoro, M.M.  
NIP : 19560716 198603 1 006  
Pangkat/Golongan : Pembina,IV/a.  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : FERI SETIAWAN  
Status : Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta  
NIM : 10504242004

Telah melakukan penelitian lapangan berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tanggal 9 April 2012 – 14 April 2012. Penelitian tersebut selanjutnya akan digunakan berkaitan dengan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul :

***" HUBUNGAN PERSEPSI KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI  
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2011/2012 "***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 2 Juni 2012

Kepala Sekolah



Drs. Anton Subiyantoro, M.M.

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukaswanto,M.Pd  
NIP : 19581217 198503 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Hubungan Persepsi Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan**" dari mahasiswa:

Nama : Feri Setiawan  
NIM : 10504242004

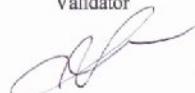
Telah siap/~~belum~~\*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. ....  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....
3. ....  
.....  
.....
4. ....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Validator



Sukaswanto,M.Pd  
NIP:19581217 198503 1 002

)\* coret yang tidak perlu

## PENGANTAR

Kepada : Yth. Siswa Program Studi Teknik Otomotif

SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan, maka kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap hubungan persepsi siswa terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada Program Studi Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada Anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas berkenannya Anda untuk mengisi angket ini kami ucapan banyak terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membala budi baik anda sekalian.

Yogyakarta, Maret 2012

Peneliti,

FERI SETIAWAN  
NIM. 10504242004

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *check* (✓).
2. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan memberi tanda (✗) pada pilihan jawaban yang baru.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.
4. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
5. Keterangan jawaban
 

SB	= Sangat baik
B	= Baik
CB	= Cukup Baik
KB	= Kurang baik

**Nama Guru** :.....  
**Mata Pelajaran** :.....

**Berilah tanda silang *check* (✓) pada jawaban yang paling cocok dengan keadaan Anda, tiap pertanyaan hanya boleh memilih salah satu jawaban saja.**

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Guru mengucapkan salam di awal pelajaran				
2	Guru memimpin do'a sebelum memulai pelajaran				
3	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran kepada Anda				
4	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga Anda mudah memahami				
5	Guru menjelaskan materi secara urut sehingga Anda mudah memahami				
6	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi (ceramah, diskusi, demonstrasi, dll)				
7	Guru menanyakan kembali materi yang telah dijelaskan				
8	Guru menjawab pertanyaan dari Anda akan membuat Anda lebih memahami materi yang diajar				
9	Guru mengajar menggunakan buku sebagai pedoman				

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
10	Guru di akhir pelajaran menyimpulkan materi yang telah disampaikan				
11	Media pembelajaran yang digunakan tidak membosankan				
12	Keterampilan guru mengatasi keterbatasan media pembelajaran				
13	Guru memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran saat mengajar				
14	Guru mampu mengoperasikan berbagai media pembelajaran				
15	Dalam mengajar guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan				
16	Guru menggunakan media pembelajaran dengan benar				
17	Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga Anda mudah memahami				
18	Media pembelajaran yang digunakan guru mampu memotivasi Anda untuk lebih aktif				
19	Guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran saat mengajar				
20	Cara guru membimbing Anda yang mengalami kesulitan belajar				
21	Guru memberikan buku sebagai sumber belajar Anda				
22	Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) agar Anda lebih memahami materi yang dijelaskan				
23	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan di awal pelajaran				
24	Guru mengulangi materi yang dijelaskan pada pertemuan sebelumnya di awal pelajaran				
25	Guru memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang belum memahami materi				
26	Guru menjelaskan kembali apa yang disampaikan ketika siswa kurang memahami				
27	Keterampilan guru menyelingi pelajaran dengan humor sehingga tidak membosankan				
28	Guru memberikan teguran kepada siswa yang ramai saat proses pembelajaran				
29	Guru memberikan teguran kepada siswa yang terlambat				

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
30	Guru memberikan kesempatan kepada Anda untuk bertanya, mengenai materi yang belum dipahami				
31	Guru menyuruh siswa yang sakit istirahat di usaha kesehatan siswa (UKS)				
32	Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari				
33	Guru memberikan contoh secara tepat sesuai materi yang dijelaskan				
34	Guru memberikan contoh yang mudah dipahami oleh Anda				
35	Guru memberikan contoh sebelum Anda mempraktikkan sendiri				
36	Guru menghampiri dan menepuk bahu siswa yang berprestasi				
37	Guru memberikan nilai plus (point) kepada Anda yang aktif dalam bertanya atau berpendapat				
38	Guru memberikan selamat kepada siswa yang berprestasi				
39	Guru memberikan remedial kepada siswa yang nilainya kurang				
40	Guru menasehati siswa yang nilainya kurang memuaskan agar siswa rajin belajar				
41	Guru menilai sikap siswa dalam mengikuti pelajaran				
42	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan				
43	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan setelah guru selesai menjelaskan materi				
44	Guru memberikan tugas rumah sesuai dengan materi yang dijelaskan				
45	Guru memberikan ujian semester setelah semua pokok bahasan selesai dijelaskan				
46	Guru memberikan hasil ujian setelah dinilai				
47	Guru masuk kelas tepat waktu				
48	Guru keluar kelas saat bel berakhirnya pelajaran berbunyi				
49	Kerapian guru dalam berpakaian				
50	Saat mengajar guru mudah marah				
51	Guru menciptakan kesan yang positif di kelas sehingga siswa tidak takut saat belajar				

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
52	Guru menaati peraturan di sekolah				
53	Guru berhubungan dengan Anda secara baik saat proses pembelajaran				
54	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh Anda pada saat mengajar				
55	Tegur sapa guru dengan Anda saat proses pembelajaran				
56	Tegur sapa antara guru di sekolah				
57	Saat mengajar dapat berbicara dengan lancar				

Yang Bertanda Tangan

(.....)

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN

### A. Instrumen kinerja guru

#### Contoh Perhitungan Butir No. 1

**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	172	16	29584	688
2	4	175	16	30625	700
3	3	160	9	25600	480
4	3	184	9	33856	552
5	4	179	16	32041	716
6	4	183	16	33489	732
7	4	169	16	28561	676
8	3	169	9	28561	507
9	4	189	16	35721	756
10	3	169	9	28561	507
11	4	177	16	31329	708
12	4	183	16	33489	732
13	3	174	9	30276	522
14	4	167	16	27889	668
15	3	192	9	36864	576
16	4	203	16	41209	812
17	4	154	16	23716	616
18	3	156	9	24336	468
19	4	172	16	29584	688
20	4	173	16	29929	692
21	3	135	9	18225	405
22	4	164	16	26896	656
23	4	189	16	35721	756
24	3	170	9	28900	510
25	3	166	9	27556	498
26	3	158	9	24964	474
27	3	157	9	24649	471
28	3	163	9	26569	489
29	3	164	9	26896	492
30	2	159	4	25281	318
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>5119</b>	<b>370</b>	<b>880877</b>	<b>17865</b>

Diketahui :

$$n = 30; \Sigma X = 104; \Sigma Y = 5119;$$

$$\Sigma X^2 = 370; \Sigma Y^2 = 880877; \Sigma XY = 17865$$

Ditanyakan :

$$r = ?$$

Jawab :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}. \{n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(17865) - (104).(5119)}{\sqrt{80.370 - (104)^2} \cdot \{30.880877 - (5119)^2\}}$$

$$r = \frac{535950 - 532376}{\sqrt{\{11100 - 10816\}. \{26426310 - 26204161\}}}$$

$$r = \frac{3574}{\sqrt{284.222149}}$$

$$r = \frac{3,574}{7942,9412} = 0,449$$

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,449 > 0,30)$   $\rightarrow$  Valid

**Jadi butir no. 1 dinyatakan Valid.**

## B. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.4367	0.30	Valid
2	0.3202	0.30	Valid
3	0.3477	0.30	Valid
4	0.4869	0.30	Valid
5	0.4662	0.30	Valid
6	0.3291	0.30	Valid
7	0.3355	0.30	Valid
8	0.3611	0.30	Valid
9	0.2037	0.30	Tidak Valid
10	0.3648	0.30	Valid
11	-0.0432	0.30	Tidak Valid
12	-0.1850	0.30	Tidak Valid
13	0.2008	0.30	Tidak Valid
14	0.0568	0.30	Tidak Valid
15	0.4185	0.30	Valid
16	0.3243	0.30	Valid
17	0.3475	0.30	Valid
18	0.4780	0.30	Valid
19	0.2638	0.30	Tidak Valid
20	-0.3055	0.30	Tidak Valid
21	0.3173	0.30	Valid
22	0.3477	0.30	Valid
23	0.4156	0.30	Valid
24	0.4889	0.30	Valid
25	0.3692	0.30	Valid
26	0.5047	0.30	Valid
27	0.0028	0.30	Tidak Valid
28	0.1969	0.30	Tidak Valid
29	0.4422	0.30	Valid
30	0.3261	0.30	Valid
31	0.4339	0.30	Valid
32	0.4868	0.30	Valid
33	0.4284	0.30	Valid
34	0.5242	0.30	Valid
35	0.4272	0.30	Valid
36	0.4527	0.30	Valid
37	0.5743	0.30	Valid
38	0.4704	0.30	Valid
39	0.4638	0.30	Valid
40	0.4784	0.30	Valid
41	0.3266	0.30	Valid

42	0.4578	0.30	Valid
43	0.4678	0.30	Valid
44	0.4492	0.30	Valid
45	0.4301	0.30	Valid
46	0.4692	0.30	Valid
47	0.5239	0.30	Valid
48	0.5180	0.30	Valid
49	0.3451	0.30	Valid
50	-0.2144	0.30	Tidak Valid
51	0.4866	0.30	Valid
52	0.3602	0.30	Valid
53	0.4332	0.30	Valid
54	0.3989	0.30	Valid
55	0.4317	0.30	Valid
56	0.3652	0.30	Valid
57	0.3716	0.30	Valid

**UJI REALIBILITAS****Tabel Penolong Perhitungan Varians (S)**

<b>Item Soal</b>	<b><math>\Sigma X_i</math></b>	<b><math>\Sigma X_i^2</math></b>	<b>S</b>
1	104	370	0.315556
2	109	405	0.298889
3	82	236	0.395556
4	94	306	0.382222
5	99	337	0.343333
6	85	261	0.672222
7	93	301	0.423333
8	91	289	0.432222
10	78	222	0.64
15	95	313	0.405556
16	96	312	0.16
17	84	248	0.426667
18	92	298	0.528889
21	89	279	0.498889
22	89	283	0.632222
23	74	206	0.782222
24	87	265	0.423333
25	95	325	0.805556
26	95	313	0.405556
29	81	231	0.41
30	95	315	0.472222
31	90	290	0.666667
32	82	238	0.462222

33	89	275	0.365556
34	93	299	0.356667
35	94	312	0.582222
36	88	278	0.662222
37	97	337	0.778889
38	96	328	0.693333
39	90	278	0.266667
40	94	302	0.248889
41	84	256	0.693333
42	86	252	0.182222
43	85	251	0.338889
44	83	241	0.378889
45	85	247	0.205556
46	87	271	0.623333
47	102	366	0.64
48	92	290	0.262222
49	92	292	0.328889
51	88	270	0.395556
52	88	310	1.728889
53	91	289	0.432222
54	95	313	0.405556
55	84	254	0.626667
56	90	284	0.466667
57	92	298	0.528889
$\Sigma S_i$			23.17556

Diketahui :

$$N = 30; \Sigma X_2 = 104; \Sigma X_2^2 = 370; k = 47$$

$$\Sigma X_t = 5119; \Sigma X_t^2 = 880877 \text{ (tabel penolong uji reliabilitas)}$$

Ditanyakan :

$$S_i = ?; \Sigma S_i = ?; S_t = ?; r_{11} = ?$$

Jawab :

Contoh perhitungan  $S_i$  diambil salah satu (butir no.2), untuk hasil perhitungan butir yang lain dapat dilihat pada tabel penolong disamping.

$$S_i = \frac{\Sigma X_i - (\Sigma X_t)}{N}$$

$$S_i = \frac{(\quad)}{30} = \frac{\quad}{30} = \frac{\quad}{30} = 0,3155$$

$$\Sigma = + + + \dots +$$

$$\Sigma = , + , + , + \dots + ,$$

$$\Sigma = .$$

$$S = \frac{\Sigma (\quad)}{30} = 0$$

$$S = \frac{880877 - (\quad)}{30} = \frac{880877 - 873472,0333}{30} = \frac{7404,9667}{30}$$

$$S = 246,8322$$

$$r_i = \frac{k}{k-1} \cdot 1 - \frac{\Sigma S_i}{S}$$

$$r_i = \frac{47}{47-1} \cdot 1 - \frac{23,17556}{246,8322} = \frac{47}{46} \cdot (1 - 0,0938) = (1,02173) \cdot (0,9062)$$

$$r_i = 0,9258;$$

$$dk = 30 - 1 = 29; \alpha = 5\% \rightarrow r_{tabel} = 0,367$$

$$r_{hitung} > r_{tabel} (0,9258 > 0,367) \rightarrow \text{reliabel}$$

## PENGANTAR

Kepada : Yth. Siswa Program Studi Teknik Otomotif

SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan, maka kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada Program Studi Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada Anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas berkenannya Anda untuk mengisi angket ini kami ucapan banyak terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membala budi baik anda sekalian.

Yogyakarta, Maret 2012  
Peneliti,

FERI SETIAWAN  
NIM. 10504242004

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *check* (✓).
2. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan memberi tanda (✗) pada pilihan jawaban yang baru.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.
4. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
5. Keterangan jawaban  
 SB = Sangat baik  
 B = Baik  
 CB = Cukup Baik  
 KB = Kurang baik

**Nama Guru :Sigit Rohmadiantoro,S.Pd.T**  
**Mata Pelajaran :Kelistrikan Otomotif**

Berilah tanda silang *check* (✓) pada jawaban yang paling cocok dengan keadaan Anda, tiap pertanyaan hanya boleh memilih salah satu jawaban saja.

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Guru mengucapkan salam di awal pelajaran				
2	Guru memimpin do'a sebelum memulai pelajaran				
3	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran kepada Anda				
4	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga Anda mudah memahami				
5	Guru menjelaskan materi secara urut sehingga Anda mudah memahami				
6	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi (ceramah, diskusi, demonstrasi, dll)				
7	Guru menanyakan kembali materi yang telah dijelaskan				
8	Guru menjawab pertanyaan dari Anda akan membuat Anda lebih memahami materi yang diajar				
9	Guru di akhir pelajaran menyimpulkan materi yang telah disampaikan				

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
10	Dalam mengajar guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan				
11	Guru menggunakan media pembelajaran dengan benar				
12	Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga Anda mudah memahami				
13	Media pembelajaran yang digunakan guru mampu memotivasi Anda untuk lebih aktif				
14	Guru memberikan buku sebagai sumber belajar Anda				
15	Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) agar Anda lebih memahami materi yang dijelaskan				
16	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan di awal pelajaran				
17	Guru mengulangi materi yang dijelaskan pada pertemuan sebelumnya di awal pelajaran				
18	Guru memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang belum memahami materi				
19	Guru menjelaskan kembali apa yang disampaikan ketika siswa kurang memahami				
20	Guru memberikan teguran kepada siswa yang terlambat				
21	Guru memberikan kesempatan kepada Anda untuk bertanya, mengenai materi yang belum dipahami				
22	Guru menyuruh siswa yang sakit istirahat di usaha kesehatan siswa (UKS)				
23	Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari				
24	Guru memberikan contoh secara tepat sesuai materi yang dijelaskan				
25	Guru memberikan contoh yang mudah dipahami oleh Anda				
26	Guru memberikan contoh sebelum Anda mempraktikkan sendiri				
27	Guru menghampiri dan menepuk bahu siswa yang berprestasi				
28	Guru memberikan nilai plus (point) kepada Anda yang aktif dalam bertanya atau berpendapat				
29	Guru memberikan selamat kepada siswa yang berprestasi				

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
30	Guru memberikan remedial kepada siswa yang nilainya kurang				
31	Guru menasehati siswa yang nilainya kurang memuaskan agar siswa rajin belajar				
32	Guru menilai sikap siswa dalam mengikuti pelajaran				
33	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan				
34	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan setelah guru selesai menjelaskan materi				
35	Guru memberikan tugas rumah sesuai dengan materi yang dijelaskan				
36	Guru memberikan ujian semester setelah semua pokok bahasan selesai dijelaskan				
37	Guru memberikan hasil ujian setelah dinilai				
38	Guru masuk kelas tepat waktu				
39	Guru keluar kelas saat bel berakhirnya pelajaran berbunyi				
40	Kerapian guru dalam berpakaian				
41	Guru menciptakan kesan yang positif di kelas sehingga siswa tidak takut saat belajar				
42	Guru menaati peraturan di sekolah				
43	Guru berhubungan dengan Anda secara baik saat proses pembelajaran				
44	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh Anda pada saat mengajar				
45	Tegur sapa guru dengan Anda saat proses pembelajaran				
46	Tegur sapa antara guru di sekolah				
47	Saat mengajar dapat berbicara dengan lancar				

Responden/Siswa

(.....)

### Destripsi data

#### A. Persepsi Siswa Tentang Kinerja guru

##### 1. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif

No	Kinerja guru	
	sebelum	sesudah
1	96	67
2	101	69
3	97	78
4	109	79
5	111	81
6	124	81
7	112	82
8	95	83
9	120	84
10	101	86
11	119	87
12	116	89
13	116	90
14	97	92
15	112	93
16	110	94
17	107	95
18	106	95
19	120	95
20	128	95
21	121	95
22	106	95
23	115	96
24	119	96
25	114	96
26	137	96
27	121	96
28	114	97
29	121	97
30	117	97
31	116	97
32	134	98
33	121	98
34	96	98

No	sebelum	sesudah
35	111	98
36	149	99
37	130	99
38	129	101
39	137	101
40	121	102
41	115	102
42	137	106
43	102	106
44	102	107
45	118	107
46	95	109
47	120	110
48	142	110
49	136	110
50	110	111
51	135	111
52	95	112
53	89	112
54	81	112
55	95	112
56	78	112
57	131	112
58	69	113
59	120	114
60	121	114
61	127	115
62	134	115
63	132	116
64	99	116
65	136	116
66	98	117
67	120	118
68	112	119
69	98	119

No	sebelum	sesudah
70	120	120
71	113	120
72	133	120
73	98	120
74	83	120
75	87	120
76	97	120
77	112	121
78	84	121
79	98	121
80	86	121
81	112	121
82	82	124
83	112	126
84	93	127
85	96	128
86	107	129
87	110	130
88	95	131
89	96	132
90	147	133
91	81	134
92	141	134
93	126	135
94	99	136
95	96	136
96	94	137
97	97	137
98	95	137
99	67	141
100	92	142
101	90	147
102	79	149
<b>Jumlah</b>	<b>11190</b>	<b>11190</b>

**Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{11190}{102} = 109.71$$

**Modus** (nilai yang sering muncul)

$$Mo = 120$$

**Median** (terletak diantara data ke 51 dan 52 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{111 + 112}{2} = \frac{223}{2} = 111.5$$

**1) Hasil Perhitungan**

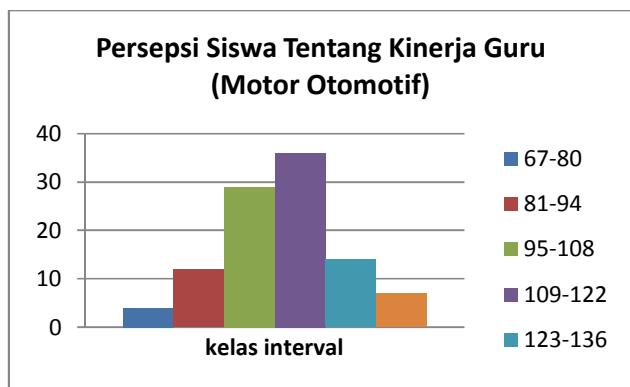
Mean	109.72
Median	111.5
Modus	120

**2) Tabel Distribusi Frekuensi**

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{149 - 67}{6} = \frac{82}{6} = 13.6 = 14$$

No	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	67-80	4	4
2	81-94	12	12
3	95-108	29	28
4	109-122	36	35
5	123-136	14	14
6	137-150	7	7
<b>Jumlah</b>		102	100

**3) Histogram**

#### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	fi	xi		xi - x	(xi - x)2	fi(xi - x)2
1	67-80	4	73.5	109.71	-36.2	1311	5243
2	81-94	12	87.5		-22.2	493	5917
3	95-108	29	101.5		-8.2	67	1953
4	109-122	36	115.5		5.8	34	1209
5	123-136	14	129.5		19.8	392	5485
6	137-150	7	143.5		33.8	1142	7994
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>					<b>27802</b>

#### Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{27802}{102 - 1}} = \sqrt{275.2673267}$$

$$s = 16.591$$

#### 5) Kategori Kecenderungan

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ ).

- Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$
- Mean ideal ( $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117.5 = 118$ )
- Standar Deviasi ideal ( $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (188 - 47) = 23.5 = 24$ )
  - a. Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i = > 118 + 24 = > 142$
  - b. Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d  $142$
  - c. Rendah :  $< M_i - 1 SD_i = < 118 - 24 = < 94$

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	2	2	Tinggi
2	94-142	85	83	Sedang
3	47-93	15	15	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

## 2. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan

No	Kinerja guru	
	sebelum	sesudah
1	149	70
2	139	72
3	103	75
4	126	76
5	156	84
6	137	85
7	159	88
8	153	88
9	170	88
10	109	88
11	136	89
12	141	89
13	135	89
14	135	90
15	141	90
16	135	103
17	127	105
18	113	106
19	140	107
20	133	109
21	140	109
22	167	109
23	159	109
24	135	109
25	137	109
26	137	110
27	126	110
28	136	110
29	125	110
30	76	112
31	141	112
32	135	113
33	113	113
34	125	113
35	133	114
36	134	115
37	130	116
38	144	117
39	136	120
40	135	122

No	sebelum	sesudah
41	138	123
42	125	123
43	110	123
44	135	124
45	123	125
46	123	125
47	143	125
48	148	126
49	137	126
50	110	126
51	113	127
52	147	130
53	135	132
54	132	133
55	116	133
56	70	133
57	109	134
58	137	134
59	117	135
60	143	135
61	138	135
62	139	135
63	135	135
64	176	135
65	140	135
66	147	135
67	142	135
68	123	136
69	109	136
70	114	136
71	89	137
72	110	137
73	144	137
74	142	137
75	112	137
76	110	138
77	115	138
78	126	139
79	88	139
80	75	140
81	134	140

No	sebelum	sesudah
82	122	140
83	112	141
84	105	141
85	109	141
86	133	142
87	124	142
88	109	143
89	88	143
90	89	144
91	88	144
92	84	147
93	109	147
94	72	148
95	120	149
96	107	153
97	90	156
98	88	159
99	85	159
100	90	167
101	89	170
102	106	176
jumlah	12639	12639

**Mean**

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{12639}{102} = 124$$

**Modus** (nilai yang sering muncul)

$$Mo = 135$$

**Median** (terletak diantara data ke 51 dan 52 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{127 + 130}{2} = 128.5$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	124
Median	128.5
Modus	135

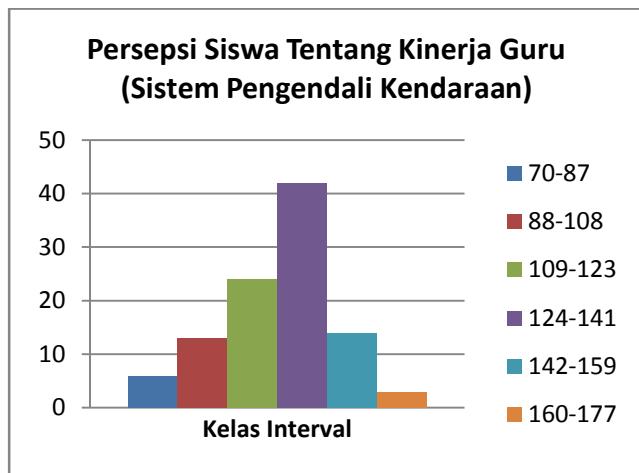
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{176 - 70}{6} = 17.6 = 18$$

No	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	70-87	6	6
2	88-108	13	13
3	109-123	24	24
4	124-141	42	41
5	142-159	14	14
6	160-177	3	3
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>		x <sub>i</sub> - x	(x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> (x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>
1	70-87	6	78.5	124	-45	2062	12373
2	88-108	13	96.5		-27	751	9768
3	109-123	24	117.5		-6	41	987
4	124-141	42	132.5		9	74	3098
5	142-159	14	150.5		27	707	9897
6	160-177	3	168.5		45	1988	5964
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>					<b>42088</b>

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{42088}{102-1}} = \sqrt{416.712}$$

$$s = 20.413$$

**5) Kategori Kecenderungan**

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ ). Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$

- Mean ideal ( $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117.5 = 118$ )
- Standar Deviasi ideal ( $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (188 - 47) = 23.5 = 24$ )
  - a. Tinggi :  $> M_i + 1 SD_i = > 118 + 24 = > 142$
  - b. Sedang :  $M_i - 1 SD_i$  sampai  $M_i + 1 SD_i = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d  $142$
  - c. Rendah :  $< M_i - 1 SD_i = < 118 - 24 = < 94$

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	15	15	Tinggi
2	94-142	72	70	Sedang
3	47-93	15	15	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

### 3. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga

No	Kinerja guru	
	sebelum	sesudah
1	96	71
2	117	72
3	102	74
4	105	76
5	122	76
6	110	82
7	125	83
8	100	84
9	120	84
10	112	85
11	118	86
12	76	86
13	89	87
14	92	88
15	84	88
16	97	89
17	104	89
18	86	90
19	114	90
20	107	92
21	117	95
22	129	96
23	113	97
24	109	97
25	88	98
26	106	98
27	104	99
28	119	99
29	129	99
30	101	100
31	106	101
32	106	102
33	103	102
34	99	103
35	118	103
36	118	103
37	123	103
38	125	103
39	132	104
40	112	104

No	sebelum	sesudah
41	124	104
42	121	104
43	117	104
44	127	104
45	106	105
46	118	106
47	119	106
48	118	106
49	120	106
50	115	107
51	131	107
52	76	108
53	115	108
54	112	109
55	110	109
56	90	110
57	88	110
58	84	111
59	104	111
60	99	111
61	104	112
62	130	112
63	104	112
64	103	113
65	111	113
66	146	113
67	103	114
68	114	114
69	103	115
70	72	115
71	74	115
72	111	116
73	108	117
74	113	117
75	83	117
76	98	118
77	123	118
78	115	118
79	102	118

No	sebelum	sesudah
80	87	118
81	119	119
82	97	119
83	103	119
84	111	120
85	89	120
86	127	121
87	126	122
88	104	123
89	113	123
90	107	124
91	99	124
92	116	125
93	86	125
94	71	126
95	108	127
96	98	127
97	90	129
98	124	129
99	82	130
100	85	131
101	109	132
102	95	146
jumlah	10890	10890

**Mean**

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{10890}{102} = 107$$

**Modus** (nilai yang sering keluar)

$$= 104$$

**Median** (terletak diantara data ke 51 dan 52 setelah diurutkan)

$$= \frac{107 + 108}{2} = 107.5$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	107
Median	107.5
Modus	104

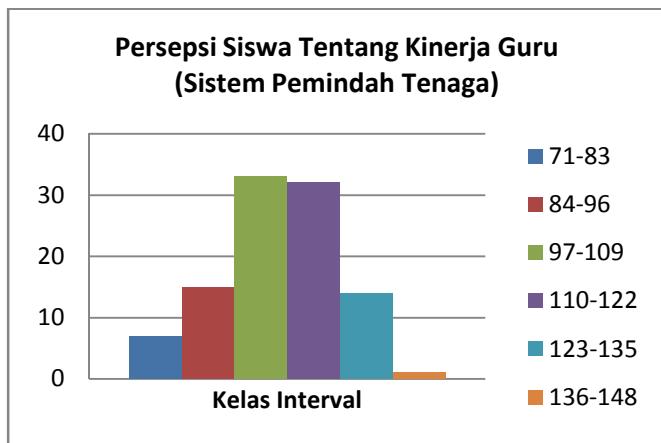
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{146 - 71}{6} = 12.5 = 13$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	71-83	7	7
2	84-96	15	15
3	97-109	33	32
4	110-122	32	31
5	123-135	14	14
6	136-148	1	1
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>		x <sub>i</sub> - x	(x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> (x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>
<b>1</b>	71-83	7	77	107	-30	900	6300
<b>2</b>	84-96	15	90		-17	289	4335
<b>3</b>	97-109	33	103		-4	16	528
<b>4</b>	110-122	32	110		3	9	288
<b>5</b>	123-135	14	129		22	484	6776
<b>6</b>	136-148	1	142		35	1225	1225
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>					<b>19452</b>

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{19452}{102 - 1}} = \sqrt{192.594}$$

$$s = 13.877$$

**5) Kategori Kecenderungan**

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$  dan Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\sqrt{\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})^2}$ . Diketahui  $X_{\max}$  sebesar  $4 \times 47 = 188$  dan  $(X_{\min})$  sebesar  $1 \times 47 = 47$

- Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(188 + 47) = 117.5 = 118$
- Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\sqrt{\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})^2} = \sqrt{\frac{1}{6}(188 - 47)^2} = 23.5 = 24$ 
  - a. Tinggi :  $> Mi + 1 SDi = > 118 + 24 = > 142$
  - b. Sedang :  $Mi - 1 SDi$  sampai  $Mi + 1 SDi = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d  $142$
  - c. Rendah :  $< Mi - 1 SDi = < 118 - 24 = < 94$

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
<b>1</b>	143-188	1	1	Tinggi
<b>2</b>	94-142	81	79	Sedang
<b>3</b>	47-93	20	20	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

#### 4. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif

No	Kinerja guru	
	sebelum	sesudah
1	174	69
2	69	70
3	131	71
4	171	72
5	107	76
6	134	78
7	155	80
8	91	87
9	169	87
10	109	87
11	132	87
12	107	88
13	103	91
14	130	91
15	139	93
16	103	94
17	71	96
18	120	97
19	131	97
20	137	103
21	133	103
22	133	104
23	174	105
24	135	106
25	130	107
26	158	107
27	135	108
28	147	109
29	139	109
30	94	109
31	136	109
32	142	109
33	123	110
34	155	110
35	116	110
36	146	110
37	134	111

38	106	111
39	124	111
40	126	112
41	148	113
42	146	113
43	120	115
44	93	116
45	117	116
46	76	117
47	146	117
48	154	118
49	129	119
50	116	120
51	133	120
52	88	123
53	137	124
54	119	124
55	111	126
56	87	129
57	110	129
58	118	130
59	111	130
60	109	130
61	117	131
62	132	131
63	109	131
64	87	132
65	110	132
66	157	132
67	109	133
68	87	133
69	129	133
70	80	134
71	70	134
72	105	134
73	149	134
74	78	135
75	72	135
76	104	136
77	115	136

78	148	136
79	113	137
80	140	137
81	134	137
82	131	139
83	96	139
84	136	140
85	110	142
86	130	146
87	136	146
88	97	146
89	113	146
90	146	147
91	112	148
92	109	148
93	108	149
94	87	154
95	91	155
96	132	155
97	110	157
98	124	158
99	137	169
100	111	171
101	134	174
102	97	174
jumlah	12329	12329

**Mean**

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{12329}{102} = 121$$

**Modus** (nilai yang sering muncul)

$$Mo = 109$$

**Median** (terletak diantara data ke 51 dan 52 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{120 + 123}{2} = 121.5$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	121
Median	121.5
Modus	109

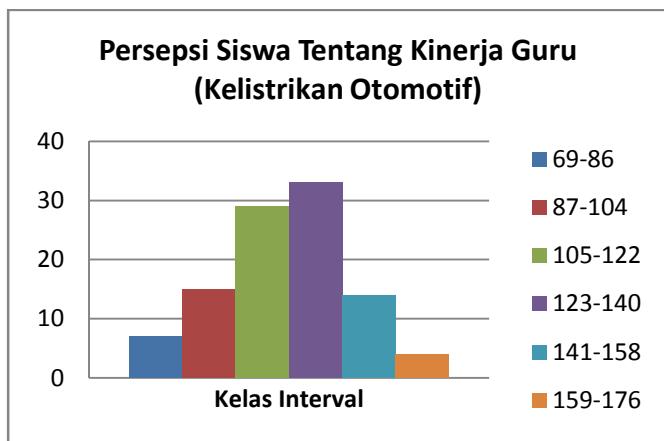
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{179 - 69}{6} = 17.5 = 18$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	69-86	7	7
2	87-104	15	15
3	105-122	29	28
4	123-140	33	32
5	141-158	14	14
6	159-176	4	4
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>		x <sub>i</sub> - x	(x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> (x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>
1	69-86	7	77.5	121	-44	1892	13246
2	87-104	15	95.5		-26	650	9754
3	105-122	29	113.5		-8	56	1631
4	123-140	33	131.5		11	110	3638
5	141-158	14	149.5		29	812	11372
6	159-176	4	167.5		47	2162	8649
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>					<b>48290</b>

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{48290}{102-1}} = \sqrt{473.431}$$

$$s = 21.758$$

**5) Kategori Kecenderungan**

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$  dan Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\sqrt{\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})^2}$ . Diketahui  $X_{\max}$  sebesar 4 x 47 = 188 dan  $(X_{\min})$  sebesar 1 x 47 = 47

- Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(188 + 47) = 117.5 = 118$
- Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\sqrt{\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})^2} = \sqrt{\frac{1}{6}(188 - 47)^2} = 23.5 = 24$ 
  - a. Tinggi :  $> Mi + 1 SDi = > 118 + 24 = > 142$
  - b. Sedang :  $Mi - 1 SDi$  sampai  $Mi + 1 SDi = 118 - 24$  s/d  $118 + 24 = 94$  s/d  $142$
  - c. Rendah :  $< Mi - 1 SDi = < 118 - 24 = < 94$

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	143-188	17	17	Tinggi
2	94-142	70	68	Sedang
3	47-93	15	15	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>	

**B. Prestasi Belajar Siswa****1. Prestasi Belajar Siswa Motor Otomotif**

No	Prestasi Belajar	
	sebelum	sesudah
1	79	60
2	77	61
3	82	61
4	79	65
5	79	66
6	82	66
7	85	67
8	79	68
9	84	69
10	76	69
11	79	69
12	72	69
13	79	69
14	71	70
15	82	71
16	83	71
17	69	71
18	65	71
19	79	72
20	83	72
21	79	72
22	72	72
23	83	72
24	85	72
25	74	72
26	83	73
27	77	73
28	74	73
29	81	73
30	76	73
31	76	74
32	79	74
33	77	74
34	74	74
35	74	74
36	81	74
37	82	74
38	81	74
39	79	74
40	74	74

No	sebelum	sesudah
41	74	74
42	79	74
43	74	76
44	76	76
45	77	76
46	66	76
47	81	76
48	79	76
49	83	77
50	77	77
51	79	77
52	71	77
53	71	77
54	72	77
55	79	77
56	60	78
57	73	78
58	61	78
59	79	79
60	81	79
61	78	79
62	82	79
63	81	79
64	73	79
65	82	79
66	82	79
67	82	79
68	72	79
69	72	79
70	70	79
71	72	79
72	77	79
73	73	79
74	69	79
75	69	79
76	69	79
77	74	81
78	66	81
79	83	81
80	69	81
81	72	81

No	sebelum	sesudah
82	76	81
83	78	81
84	79	82
85	79	82
86	77	82
87	87	82
88	74	82
89	74	82
90	82	82
91	71	82
92	79	82
93	78	83
94	68	83
95	74	83
96	73	83
97	81	83
98	73	83
99	61	84
100	74	85
101	76	85
102	67	87
<b>Jumlah</b>	<b>7769</b>	<b>7769</b>

**Mean**

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{7769}{102} = 76$$

**Modus**

$$Mo = 79$$

**Median** (terletak diantara data ke 77 dan 77 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{77 + 77}{2} = 77$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	76
Median	77
Modus	79

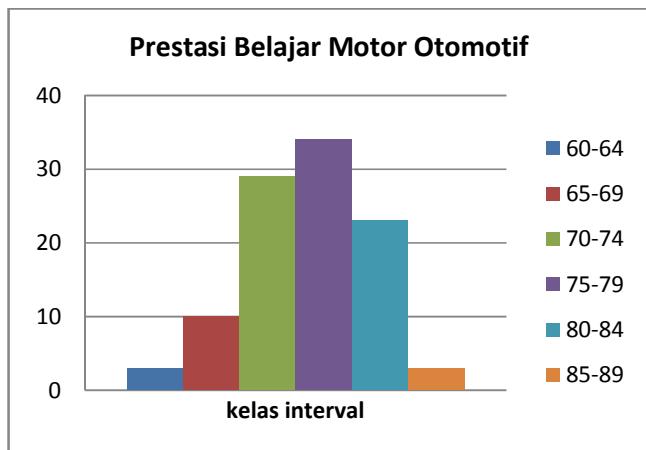
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{87 - 60}{6} = \frac{27}{6} = 4.5 = 5$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	60-64	3	2.94
2	65-69	10	9.80
3	70-74	29	28.43
4	75-79	34	33.33
5	80-84	23	22.55
6	85-89	3	2.94
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	fi	xi		xi - x	(xi - x)2	fi(xi - x)2
1	60-64	3	62	76	-14	196	588
2	65-69	10	67		-9	81	810
3	70-74	29	72		-4	16	464
4	75-79	34	77		1	1	34
5	80-84	23	82		6	36	828
6	85-89	3	87		11	121	363
<b>Jumlah</b>		102					3087

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{3087}{102 - 1}} = \sqrt{30.564}$$

$$s = 5.52$$

**5) Kategori Kecendrungan**

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	60	59	Baik
3	60 - 74	42	41	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

## 2. Prestasi Belajar Siswa Sistem Pengendali Kendaraan

No	Prestasi Belajar	
	sebelum	sesudah
1	83	69
2	75	70
3	83	71
4	77	71
5	82	72
6	82	72
7	82	72
8	82	72
9	84	73
10	83	73
11	83	73
12	72	73
13	82	73
14	72	73
15	83	73
16	71	74
17	75	74
18	71	74
19	83	75
20	83	75
21	83	75
22	84	75
23	84	75
24	84	75
25	82	75
26	83	75
27	79	75
28	75	75
29	73	75
30	75	75
31	76	75
32	78	75
33	75	75
34	75	75
35	73	75
36	75	75
37	78	75
38	75	75
39	78	75
40	75	75
41	76	75

No	sebelum	sesudah
42	78	75
43	75	75
44	75	75
45	79	75
46	74	76
47	78	76
48	78	77
49	79	78
50	75	78
51	79	78
52	78	78
53	75	78
54	78	78
55	80	78
56	69	78
57	75	78
58	79	78
59	80	78
60	78	78
61	75	78
62	83	78
63	81	78
64	83	78
65	84	78
66	83	79
67	84	79
68	78	79
69	75	79
70	78	79
71	72	79
72	75	79
73	78	80
74	73	80
75	75	80
76	75	80
77	80	80
78	74	81
79	75	82
80	72	82
81	79	82
82	78	82
83	79	82
84	75	82

No	sebelum	sesudah
85	78	83
86	75	83
87	78	83
88	80	83
89	80	83
90	74	83
91	78	83
92	73	83
93	75	83
94	70	83
95	78	83
96	75	83
97	75	84
98	73	84
99	73	84
100	73	84
101	75	84
102	75	84
jumlah	7906	7906

**Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{7906}{102} = 78$$

**Modus**

$$Mo = 78$$

**Median** (terletak diantara data ke 78 dan 78 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{78 + 78}{2} = 78$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	78
Median	78
Modus	75

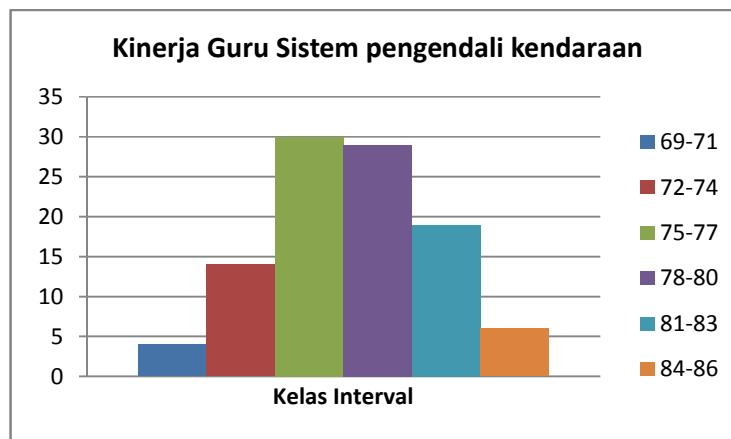
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{84 - 69}{6} = \frac{15}{6} = 2.5 = 3$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	69-71	4	3.92
2	72-74	14	13.73
3	75-77	30	29.41
4	78-80	29	28.43
5	81-83	19	18.63
6	84-86	6	5.88
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	fi	xi		xi - x	(xi - x)2	fi(xi - x)2
1	69-71	4	70	78	-8	64	256
2	72-74	14	73		-5	25	350
3	75-77	30	76		-2	4	120
4	78-80	29	79		1	1	29
5	81-83	19	82		4	16	304
6	84-86	6	85		7	49	294
<b>Jumlah</b>		102					1353

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{1353}{102 - 1}} = \sqrt{13.39}$$

$$s = 3.65$$

**5) Kategori Kecendrungan**

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	84	82	Baik
3	60 - 74	18	18	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

### 3. Prestasi Belajar Siswa Sistem Pemindah Tenaga

No	Prestasi Belajar	
	sebelum	sesudah
1	76	63
2	74	64
3	74	65
4	80	65
5	80	66
6	83	67
7	83	67
8	79	67
9	80	67
10	80	67
11	85	68
12	73	68
13	77	68
14	74	68
15	69	69
16	76	69
17	73	71
18	69	71
19	74	71
20	85	73
21	74	73
22	76	73
23	76	73
24	79	73
25	81	73
26	83	74
27	77	74
28	73	74
29	74	74
30	80	74
31	74	74
32	80	74
33	73	74
34	74	74
35	76	74
36	74	74
37	78	74
38	77	74
39	79	74
40	77	74
41	75	74

No	sebelum	sesudah
42	76	74
43	76	74
44	77	74
45	80	74
46	76	74
47	79	74
48	76	75
49	77	75
50	78	75
51	78	75
52	68	75
53	75	76
54	74	76
55	71	76
56	68	76
57	66	76
58	63	76
59	76	76
60	74	76
61	74	76
62	74	76
63	74	76
64	73	76
65	74	76
66	80	76
67	76	76
68	74	76
69	65	77
70	67	77
71	67	77
72	75	77
73	71	77
74	73	77
75	65	77
76	74	77
77	79	77
78	76	78
79	74	78
80	68	78
81	74	79
82	76	79
83	77	79
84	79	79

**Mean**

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{7640}{102} = 75$$

**Modus**

$$Mo = 74$$

**Median** (terletak diantara data ke 75 dan 75 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{75 + 75}{2} = 75$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	75
Median	75
Modus	74

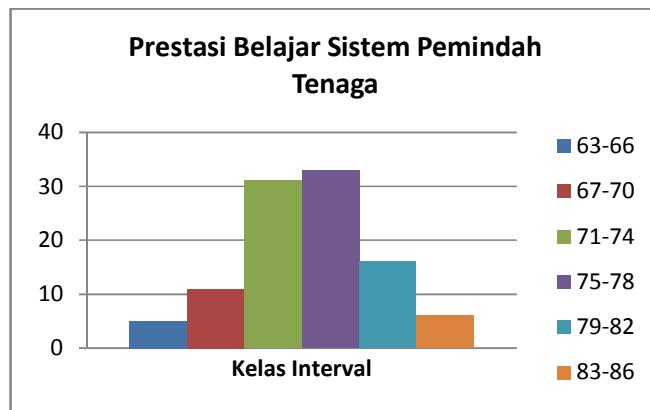
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{85 - 63}{6} = \frac{22}{6} = 3.6 = 4$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	63-66	5	4.90
2	67-70	11	10.78
3	71-74	31	30.39
4	75-78	33	32.35
5	79-82	16	15.69
6	83-86	6	5.88
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>		x <sub>i</sub> - x	(x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> (x <sub>i</sub> - x) <sup>2</sup>
1	63-66	5	64.5	75	-11	110	551
2	67-70	11	68.5		-7	42	465
3	71-74	31	72.5		-3	6	194
4	75-78	33	76.5		2	2	74
5	79-82	16	80.5		6	30	484
6	83-86	6	84.5		10	90	542
<b>Jumlah</b>		102					2310

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{2310}{102-1}} = \sqrt{22.87}$$

$$s = 4.78$$

**5) Kategori Kecendrungan**

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	55	54	Baik
3	60 - 74	47	46	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

#### 4. Prestasi Belajar Siswa Kelistrikan Otomotif

No	Prestasi Belajar	
	sebelum	sesudah
1	81	65
2	65	65
3	80	66
4	83	66
5	84	66
6	81	68
7	84	68
8	82	68
9	80	69
10	77	69
11	85	69
12	71	69
13	81	69
14	74	71
15	75	71
16	75	71
17	65	71
18	74	71
19	74	71
20	85	73
21	74	73
22	71	73
23	83	74
24	81	74
25	84	74
26	82	74
27	76	74
28	74	74
29	78	74
30	76	74
31	71	74
32	81	74
33	76	74
34	74	74
35	75	74
36	79	74
37	83	75
38	81	75
39	82	75
40	77	75
41	77	75

No	sebelum	sesudah
42	78	75
43	76	75
44	75	75
45	78	75
46	69	75
47	81	75
48	79	76
49	85	76
50	77	76
51	80	76
52	69	76
53	73	76
54	76	76
55	81	76
56	66	76
57	68	76
58	75	76
59	74	76
60	76	77
61	77	77
62	78	77
63	77	77
64	68	77
65	76	77
66	77	77
67	78	77
68	68	77
69	74	77
70	66	77
71	69	78
72	77	78
73	77	78
74	66	78
75	69	78
76	74	78
77	76	78
78	78	79
79	76	79
80	73	80
81	71	80
82	74	80
83	76	81
84	76	81

No	sebelum	sesudah
85	74	81
86	73	81
87	78	81
88	76	81
89	71	81
90	75	81
91	77	82
92	75	82
93	74	82
94	69	83
95	75	83
96	77	83
97	75	84
98	75	84
99	75	84
100	71	85
101	74	85
102	74	85
jumlah	7735	7735

**Mean**

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{7735}{102} = 76$$

**Modus**

$$Mo = 74$$

**Median** (terletak diantara data  
ke 76 dan 76 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{76 + 76}{2} = 76$$

### 1) Hasil Perhitungan

Mean	76
Median	76
Modus	74

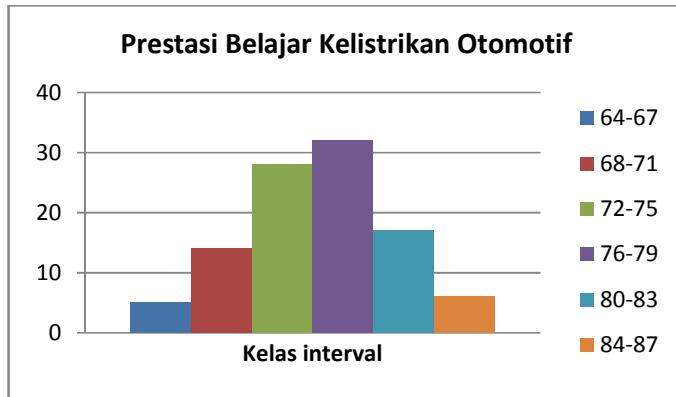
### 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{85 - 64}{6} = \frac{21}{6} = 3.5 = 4$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	64-67	5	4.90
2	68-71	14	13.73
3	72-75	28	27.45
4	76-79	32	31.37
5	80-83	17	16.67
6	84-87	6	5.88
Jumlah		102	100

### 3) Histogram



### 4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

**Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi**

No.	Kelas Interval	fi	xi		xi - x	(xi - x)2	fi(xi - x)2
1	64-67	5	65.5	76	-11	110	551
2	68-71	14	69.5		-7	42	592
3	72-75	28	73.5		-3	6	175
4	76-79	32	77.5		2	2	72
5	80-83	17	81.5		6	30	514
6	84-87	6	85.5		10	90	542
<b>Jumlah</b>		102					2446

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x - \bar{x})}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{2446}{102 - 1}} = \sqrt{24.21}$$

$$s = 4.92$$

**5) Kategori Kecendrungan**

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	Achievement/Hasil Belajar
90 - 100	A	Sangat Baik
75 - 89	B	Baik
60 - 74	C	Cukup Baik
0 - 59	D	Kurang Baik

**Tabel Kategori Kecenderungan**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat baik
2	75 - 89	66	65	Baik
3	60 - 74	36	35	Cukup baik
4	0 - 59	0	0	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		102	100	

## UJI NORMALITAS

Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas data ini adalah rumus *Chi Kuadrat*( $\chi^2$ ) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$f_o$  = Frekuensi Observasi

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Langkah-langkahnya pengujian normalitas data menggunakan metode Chi Kuadarat adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variable yang akan diuji normalitasnya. Dalam hal ini data yang dirangkum adalah kinerja guru dan prestasi belajar siswa
2. Menentukan jumlah kelas interval. Jumlah kelas interval ditetapkan 6 sesuai dengan kurva normal, masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34% dan 2,7% dari jumlah responden (Sugiyono, 2011: 241).
3. Menentukan panjang kelas interval. Rumusnya : jumlah data terbesar – jumlah data terkecil / jumlah kelas interval

### A. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

- 1) Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif

$$PK = 149 - 67 = 13.6 = 14$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	67-80	4	3	1	1.55	0.56
2	81-94	12	14	-2	2.58	0.19
3	95-108	29	35	-6	31.80	0.92
4	109-122	36	35	1	1.85	0.05
5	123-136	14	14	0	0.15	0.01
6	137-150	7	3	4	18.03	6.55
<b>Jumlah</b>		102	102	0	55.97	8.28

Jadi  $\chi^2_{\text{hitung}} = 8.28$

- 2) Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pengendali kendaraan

$$PK = 176 - 70 = 17.6 = 18$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{( )}{( )}$
1	70-87	6	3	3	10.54	3.83
2	88-108	13	14	-1	0.37	0.03
3	109-123	24	35	-11	113.19	3.27
4	124-141	42	35	7	54.18	1.56
5	142-159	14	14	0	0.15	0.01
6	160-177	3	3	0	0.06	0.02
<b>Jumlah</b>		102	102	0	178.49	8.72

Jadi  $\chi^2_{hitung} = 8.72$

- 3) Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran sistem pemindah tenaga

$$PK = 146 - 71 = 12.5 = 13$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	71-83	7	3	4	18.03	6.55
2	84-96	15	14	1	1.94	0.14
3	97-109	33	35	-2	2.69	0.08
4	110-122	32	35	-3	6.97	0.20
5	123-135	14	14	0	0.15	0.01
6	136-148	1	3	-2	3.08	1.12
<b>Jumlah</b>		102	102	0	32.85	8.10

Jadi  $\chi^2_{hitung} = 8.10$

- 4) Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif

$$PK = 110 - 59/6 = 8.5 = 9$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	69-86	7	3	4	18.03	6.55
2	87-104	15	14	1	1.94	0.14
3	105-122	29	35	-6	31.80	0.92
4	123-140	33	35	-2	2.69	0.08
5	141-158	14	14	0	0.15	0.01
6	159-176	4	3	1	1.55	0.56
<b>Jumlah</b>		102	102	0	56.16	8.26

Jadi  $\chi^2_{hitung} = 8.26$

## B. Prestasi belajar siswa

- 1) Prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif

$$PK = 87-60/6 = 4.5 = 5$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f^2}$
1	60-64	3	2.754	0.25	0.06	0.02
2	65-69	10	13.607	-3.61	13.01	0.96
3	70-74	29	34.639	-5.64	31.80	0.92
4	75-79	34	34.639	-0.64	0.41	0.01
5	80-84	23	13.607	9.39	88.23	6.48
6	85-89	3	2.754	0.25	0.06	0.02
<b>Jumlah</b>		102	102	0.00	133.57	8.41

Jadi  $\chi^2_{\text{hitung}} = 8.41$

- 2) Prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan

$$PK = 84-69/6 = 2.5 = 3$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$( \quad )$
1	69-71	4	2.7540	1.246	1.55	0.56
2	72-74	14	13.6068	0.393	0.15	0.01
3	75-77	30	34.6392	-4.639	21.52	0.62
4	78-80	29	34.6392	-5.639	31.80	0.92
5	81-83	19	13.6068	5.393	29.09	2.14
6	84-86	6	2.7540	3.246	10.54	3.83
<b>Jumlah</b>		102	102	0.000	94.65	8.08

Jadi  $\chi^2_{\text{hitung}} = 8.08$

- 3) Prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga

$$PK = 85-63/6 = 3.6 = 4$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$( \quad )$
1	63-66	5	2.754	2.25	5.04	1.83
2	67-70	11	13.607	-2.61	6.80	0.50
3	71-74	31	34.639	-3.64	13.24	0.38
4	75-78	33	34.639	-1.64	2.69	0.08
5	79-82	16	13.607	2.39	5.73	0.42
6	83-86	6	2.754	3.25	10.54	3.83
<b>Jumlah</b>		102	102	0.00	44.03	7.04

Jadi  $\chi^2_{\text{hitung}} = 7.04$

- 4) Prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif

$$PK = 85 - 64/6 = 3.5 = 4$$

No.	Kelas Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	( )
1	64-67	5	2.7540	2.25	5.04	1.83
2	68-71	14	13.6068	0.39	0.15	0.01
3	72-75	28	34.6392	-6.64	44.08	1.27
4	76-79	32	34.6392	-2.64	6.97	0.20
5	80-83	17	13.6068	3.39	11.51	0.85
6	84-87	6	2.7540	3.25	10.54	3.83
<b>Jumlah</b>		102	102	0.00	78.29	7.99

Jadi  $\chi^2_{hitung} = 7.99$

#### 4. Kesimpulan

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data dinyatakan Normal.

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data dinyatakan Tidak Normal.

$$dk = 6 - 1 = 5; \alpha = 5\% \rightarrow \chi^2_{tabel} = 11,070$$

Variabel	$\chi^2_{tabel}$	$\chi^2_{hitung}$	Kesimpulan
1. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran motor otomotif	11,070	8.28	Normal
2. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran system pengendali kendaraan	11,070	8.72	Normal
3. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran system pemindah tenaga	11,070	8.10	Normal
4. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran kelistrikan otomotif	11,070	8.26	Normal
5. Prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif	11,070	8.41	Normal
6. Prestasi belajar siswa mata pelajaran system pengendali kendaraan	11,070	8.08	Normal
7. Prestasi belajar siswa mata pelajaran system pemindah tenaga	11,070	7.04	Normal
8. Prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif	11,070	7.99	Normal

### **UJI LINIRITAS**

Langkah-langkahnya pengujian linieritas data adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variabel indepeden dan dependen yang akan diuji linearitasnya. Dalam hal ini data yang dirangkum adalah kinerja guru dan prestasi belajar siswa
2. Menghitung persamaan umum regresi  $Y = a + b X$ , dimana  $a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$   
dan  $b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$
3. Menghitung jumlah kuadrat total dan kuadrat regresi. Jumlah kuadrat total menggunakan rumus:  $JK(T) = \sum Y^2$
4. Menghitung jumlah kuadrat regresi menggunakan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

5. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a menggunakan rumus:

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

6. Menghitung jumlah kuadrat sisa menggunakan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

7. Menghitung jumlah kuadrat galat menggunakan rumus:

$$JK(G) = \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok menggunakan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

9. Uji keberartian menggunakan rumus:

$$F = \underline{\quad}$$

10. Uji linieritas regresi menggunakan rumus :

$$F = \underline{\quad}$$

**A. Uji linieritas persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif**

1. Tabel penolong kuadrat

NO	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
1	96	79	7546	9216	6178
2	101	77	7737	10201	5868
3	97	82	7954	9409	6724
4	109	79	8611	11881	6241
5	111	79	8813	12321	6304
6	124	82	10143	15376	6691
7	112	85	9520	12544	7225
8	95	79	7467	9025	6178
9	120	84	10056	14400	7022
10	101	76	7636	10201	5715
11	119	79	9401	14161	6241
12	116	72	8329	13456	5155
13	116	79	9141	13456	6209
14	97	71	6926	9409	5098
15	112	82	9184	12544	6724
16	110	83	9174	12100	6956
17	107	69	7404	11449	4789
18	106	65	6848	11236	4173
19	120	79	9456	14400	6209
20	128	83	10624	16384	6889
21	121	79	9583	14641	6273
22	106	72	7653	11236	5213
23	115	83	9568	13225	6922
24	119	85	10091	14161	7191
25	114	74	8390	12996	5417

26	137	83	11316	18769	6823
27	120	77	9264	14400	5960
28	114	74	8436	12996	5476
29	121	81	9825	14641	6593
30	117	76	8892	13689	5776
31	116	76	8862	13456	5837
32	134	79	10559	17956	6209
33	121	77	9365	14641	5991
34	96	74	7104	9216	5476
35	111	74	8258	12321	5535
36	149	81	12069	22201	6561
37	130	82	10660	16900	6724
38	129	81	10397	16641	6496
39	137	79	10796	18769	6209
40	121	74	9002	14641	5535
41	115	74	8464	13225	5417
42	137	79	10850	18769	6273
43	102	74	7528	10404	5446
44	102	76	7711	10404	5715
45	118	77	9039	13924	5868
46	95	66	6251	9025	4330
47	120	81	9768	14400	6626
48	142	79	11246	20164	6273
49	136	83	11234	18496	6823
50	110	77	8426	12100	5868
51	135	79	10719	18225	6304
52	95	71	6726	9025	5013
53	89	71	6355	7921	5098
54	81	72	5864	6561	5242
55	95	79	7543	9025	6304
56	78	60	4711	6084	3648
57	131	73	9589	17161	5358
58	69	61	4181	4761	3672
59	120	79	9480	14400	6241
60	121	81	9825	14641	6593
61	127	78	9881	16129	6053
62	134	82	11042	17956	6790
63	132	81	10692	17424	6561
64	99	73	7267	9801	5388

65	136	82	11125	18496	6691
66	98	82	8075	9604	6790
67	120	82	9888	14400	6790
68	112	72	8109	12544	5242
69	98	72	7095	9604	5242
70	120	70	8352	14400	4844
71	113	72	8136	12769	5184
72	133	77	10241	17689	5929
73	98	73	7154	9604	5329
74	83	69	5760	6889	4816
75	87	69	6003	7569	4761
76	97	69	6674	9409	4733
77	112	74	8310	12544	5506
78	84	66	5544	7056	4356
79	98	83	8154	9604	6922
80	86	69	5951	7396	4789
81	112	72	8042	12544	5155
82	82	76	6265	6724	5837
83	112	78	8691	12544	6022
84	93	79	7384	8649	6304
85	96	79	7622	9216	6304
86	107	77	8218	11449	5898
87	110	87	9614	12100	7639
88	95	74	7049	9025	5506
89	96	74	7123	9216	5506
90	147	82	12083	21609	6757
91	81	71	5735	6561	5013
92	141	79	11167	19881	6273
93	126	78	9853	15876	6115
94	99	68	6772	9801	4679
95	96	74	7066	9216	5417
96	94	73	6900	8836	5388
97	97	81	7876	9409	6593
98	95	73	6935	9025	5329
99	67	61	4100	4489	3745
100	92	74	6790	8464	5446
101	90	76	6840	8100	5776
102	79	67	5325	6241	4543
<b>Jumlah</b>	11190	7769	858474	1259242	594880

## 2. Tabel penolong pengelompokan

NO	X	KELOMPOK	N	Y	JK (G)
1	67	1	1	61	0
2	69	2	1	61	0
3	78	3	1	60	0
4	79	4	1	67	0
5	81	5	2	72	1
6	81			71	
7	82	6	1	76	0
8	83	7	1	69	0
9	84	8	1	66	0
10	86	9	1	69	0
11	87	10	1	69	0
12	89	11	1	71	0
13	90	12	1	76	0
14	92	13	1	74	0
15	93	14	1	79	0
16	94	15	1	73	0
17	95			79	
18	95			66	
19	95			71	
20	95	16	6	79	40
21	95			74	
22	95			73	
23	96			79	
24	96			74	
25	96	17	5	79	31
26	96			74	
27	96			74	
28	97			82	
29	97	18	4	71	136
30	97			69	
31	97			81	
32	98			82	
33	98	19	4	72	103
34	98			73	
35	98			83	
36	99	20	2	73	13

37	99			68	
38	101	21	2	77	1
39	101			76	
40	102	22	2	74	2
41	102			76	
42	106	23	2	65	29
43	106			72	
44	107	24	2	69	29
45	107			77	
46	109	25	1	79	0
47	110			83	
48	110	26	3	77	60
49	110			87	
50	111	27	2	79	13
51	111			74	
52	112			85	
53	112			82	
54	112	28	6	72	145
55	112			74	
56	112			72	
57	112			78	
58	113	29	1	72	0
59	114	30	2	74	0
60	114			74	
61	115	31	2	83	46
62	115			74	
63	116			72	
64	116	32	3	79	25
65	116			76	
66	117	33	1	76	0
67	118	34	1	77	0
68	119	35	2	79	17
69	119			85	
70	120			84	
71	120			79	
72	120			77	
73	120	36	7	81	132
74	120			79	
75	120			82	
76	120			70	
77	121			79	
78	121			81	

79	121	37	5	77	33
80	121			74	
81	121			81	
82	124	38	1	82	0
83	126	39	1	78	0
84	127	40	1	78	0
85	128	41	1	83	0
86	129	42	1	81	0
87	130	43	1	82	0
88	131	44	1	73	0
89	132	45	1	81	0
90	133	46	1	77	0
91	134	47	2	79	6
92	134			82	
93	135	48	1	79	0
94	136	49	2	83	0
95	136			82	
96	137			83	
97	137	50	3	79	9
98	137			79	
99	141	51	1	79	0
100	142	52	1	79	0
101	147	53	1	82	0
102	149	54	1	81	0
			102	JK (G)	869

### 3. Hasil perhitungan

a	54.93
b	0.19
Y	74.68
JK (T)	594880
JK (A)	591800
JK (b/a)	1186
JK (S)	1894
JK(G)	869
JK (TC)	1025

4. Mencari  $F_{tabel}$ 

$F_{tabel}$	dk pembilang = 1 dk penyebut = n-2	1 $102-2=100$
<b><math>F_{tabel} = 3.94</math></b>		

5. Tabel penolong mencari  $F_{hitung}$ 

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a) jk (b/a)	JK (a)	
Regresi (b)	1		$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg}/S^2_{sis}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = JK (S)/n-2$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = JK (TC)/k-2$	$S^2_{TC}/S^2g$
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_g = JK (G)/n-k$	

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	$F_{TABEL}$
Total	102	594880	594880		
Koefisien (a)	1	591800	591800		
Regresi (b)	1	1186	1108	58.50	3.94
Sisa	100	1894	19		
Tuna Cocok	52	1025	20	1.13	3.94
Galat	50	869	17		

**B. Uji linieritas persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengendali kendaraan**

1. Tabel penolong kuadrat

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	149	83	12337	22201	6856
2	139	75	10453	19321	5655
3	103	83	8570	10609	6922
4	126	77	9727	15876	5960
5	156	82	12792	24336	6724
6	137	82	11234	18769	6724
7	159	82	13038	25281	6724
8	153	82	12485	23409	6659
9	170	84	14314	28900	7090
10	109	83	9025	11881	6856
11	136	83	11261	18496	6856
12	141	72	10180	19881	5213
13	135	82	11070	18225	6724
14	135	72	9774	18225	5242
15	141	83	11675	19881	6856
16	135	71	9558	18225	5013
17	127	75	9550	16129	5655
18	113	71	8068	12769	5098
19	140	83	11676	19600	6956
20	133	83	11066	17689	6922
21	140	83	11648	19600	6922
22	167	84	13961	27889	6989
23	159	84	13324	25281	7022
24	135	84	11286	18225	6989
25	137	82	11261	18769	6757
26	137	83	11398	18769	6922
27	126	79	9986	15876	6281
28	136	75	10166	18496	5588
29	125	73	9094	15625	5293
30	76	75	5719	5776	5663
31	141	76	10751	19881	5814
32	135	78	10463	18225	6006
33	113	75	8475	12769	5625

34	125	75	9425	15625	5685
35	133	73	9742	17689	5366
36	134	75	10050	17956	5625
37	130	78	10192	16900	6147
38	144	75	10728	20736	5550
39	136	78	10554	18496	6022
40	135	75	10159	18225	5663
41	138	76	10488	19044	5776
42	125	78	9719	15625	6045
43	110	75	8250	12100	5625
44	135	75	10125	18225	5625
45	123	79	9717	15129	6241
46	123	74	9117	15129	5495
47	143	78	11118	20449	6045
48	148	78	11470	21904	6006
49	137	79	10755	18769	6162
50	110	75	8223	12100	5588
51	113	79	8927	12769	6241
52	147	78	11466	21609	6084
53	135	75	10112	18225	5610
54	132	78	10349	17424	6147
55	116	80	9326	13456	6464
56	70	69	4858	4900	4816
57	109	75	8131	11881	5565
58	137	79	10796	18769	6209
59	117	80	9407	13689	6464
60	143	78	11211	20449	6147
61	138	75	10378	19044	5655
62	139	83	11509	19321	6856
63	135	81	10881	18225	6496
64	176	83	14573	30976	6856
65	140	84	11732	19600	7022
66	147	83	12201	21609	6889
67	142	84	11900	20164	7022
68	123	78	9569	15129	6053
69	109	75	8175	11881	5625
70	114	78	8938	12996	6147
71	89	72	6426	7921	5213
72	110	75	8250	12100	5625

73	144	78	11203	20736	6053
74	142	73	10338	20164	5300
75	112	75	8400	12544	5625
76	110	75	8272	12100	5655
77	115	80	9200	13225	6400
78	126	74	9324	15876	5476
79	88	75	6600	7744	5625
80	75	72	5400	5625	5184
81	134	79	10559	17956	6209
82	122	78	9467	14884	6022
83	112	79	8826	12544	6209
84	105	75	7875	11025	5625
85	109	78	8524	11881	6115
86	133	75	10028	17689	5685
87	124	78	9722	15376	6147
88	109	80	8698	11881	6368
89	88	80	7040	7744	6400
90	89	74	6550	7921	5417
91	88	78	6882	7744	6115
92	84	73	6166	7056	5388
93	109	75	8175	11881	5625
94	72	70	5011	5184	4844
95	120	78	9312	14400	6022
96	107	75	7982	11449	5565
97	90	75	6750	8100	5625
98	88	73	6389	7744	5271
99	85	73	6171	7225	5271
100	90	73	6570	8100	5329
101	89	75	6657	7921	5595
102	106	75	7950	11236	5625
Jumlah	12639	7906	984370	1616077	614234

## 2. Tabel penolong pengelompokan

NO	X	KELOMPOK	N	Y	JK(G)
1	70	1	1	69	0
2	72	2	1	70	0
3	75	3	1	72	0
4	76	4	1	75	0
5	84	5	1	73	0
6	85	6	1	73	0
7	88			75	
8	88	7	4	80	33
9	88			78	
10	88			73	
11	89			72	
12	89	8	3	74	3
13	89			75	
14	90	9	2	75	2
15	90			73	
16	103	10	1	83	0
17	105	11	1	75	0
18	106	12	1	75	0
19	107	13	1	75	0
20	109			83	
21	109			75	
22	109			75	
23	109	14	6	78	55
24	109			80	
25	109			75	
26	110			75	
27	110	15	4	75	0
28	110			75	
29	110			75	
30	112	16	2	75	7
31	112			79	
32	113			71	
33	113	17	3	75	29
34	113			79	
35	114	18	1	78	0
36	115	19	1	80	0
37	116	20	1	80	0

38	117	21	1	80	0
39	120	22	1	78	0
40	122	23	1	78	0
41	123			79	
42	123	24	3	74	13
43	123			78	
44	124	25	1	78	
45	125			73	
46	125	26	3	75	13
47	125			78	
48	126			77	
49	126	27	3	79	14
50	126			74	
51	127	28	1	75	0
52	130	29	1	78	0
53	132	30	1	78	0
54	133			83	
55	133	31	3	73	55
56	133			75	
57	134	32	2	75	7
58	134			79	
59	135			82	
60	135			72	
61	135			71	
62	135			84	
63	135	33	9	78	153
64	135			75	
65	135			75	
66	135			75	
67	135			81	
68	136			83	
69	136	34	3	75	33
70	136			78	
71	137			82	
72	137			82	
73	137	35	5	83	18
74	137			79	
75	137			79	
76	138	36	2	76	0
77	138			75	
78	139	37	2	75	29

79	139			83	
80	140			83	
81	140	38	3	83	0
82	140			84	
83	141			72	
84	141	39	3	83	57
85	141			76	
86	142	40	2	84	61
87	142			73	
88	143	41	2	78	0
89	143			78	
90	144	42	2	75	5
91	144			78	
92	147	43	2	78	13
93	147			83	
94	148	44	1	78	0
95	149	45	1	83	0
96	153	46	1	82	0
97	156	47	1	82	0
98	159	48	2	82	2
99	159			84	
100	167	49	1	84	0
101	170	50	1	84	0
102	176	51	1	83	0
			102	JK (G)	601.72

### 3. Hasil perhitungan

a	66
b	0.095
Y	75
JK (T)	614234
JK (A)	612765
JK (b/a)	451
JK (S)	1018
JK(G)	601.72
JK (TC)	416

4. Mencari  $F_{tabel}$ 

$F_{tabel}$	dk pembilang = 1 dk penyebut = n-2	1 $102-2=100$
$F_{tabel} = 3.94$		

5. Tabel penolong mencari  $F_{hitung}$ 

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b)	1	jk (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg}/S^2_{sis}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = JK (S)/n-2$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = JK (TC)/k-2$	
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = JK (G)/n-k$	$S^2_{TC}/S^2_G$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	$F_{TABEL}$
Total	102	614234	614234		
Koefisien (a)	1	612765	612765		
Regresi (b)	1	451	451	44.30	3.94
Sisa	100	1018	10.18		
Tuna Cocok	49	416	8.49	0.72	3.94
Galat	51	601.72	11.80		

**C. Uji linieritas persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga**

1. Tabel penolong kuadrat

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	96	76	7334	9216	5837
2	117	74	8681	13689	5506
3	102	74	7589	10404	5535
4	105	80	8358	11025	6336
5	122	80	9809	14884	6464
6	110	83	9130	12100	6889
7	125	83	10325	15625	6823
8	100	79	7900	10000	6241
9	120	80	9624	14400	6432
10	112	80	8938	12544	6368
11	118	85	9983	13924	7157
12	76	73	5578	5776	5388
13	89	77	6871	7921	5960
14	92	74	6771	8464	5417
15	84	69	5796	7056	4761
16	97	76	7372	9409	5776
17	104	73	7613	10816	5358
18	86	69	5934	7396	4761
19	114	74	8459	12996	5506
20	107	85	9095	11449	7225
21	117	74	8658	13689	5476
22	129	76	9804	16641	5776
23	113	76	8543	12769	5715
24	109	79	8655	11881	6304
25	88	81	7163	7744	6626
26	106	83	8756	11236	6823
27	104	77	7966	10816	5868
28	119	73	8735	14161	5388
29	129	74	9520	16641	5446
30	101	80	8080	10201	6400
31	106	74	7823	11236	5446
32	106	80	8480	11236	6400
33	103	73	7519	10609	5329

34	99	74	7326	9801	5476
35	118	76	8944	13924	5746
36	118	74	8708	13924	5446
37	123	78	9545	15129	6022
38	125	77	9600	15625	5898
39	132	79	10402	17424	6209
40	112	77	8602	12544	5898
41	124	75	9250	15376	5565
42	121	76	9172	14641	5746
43	117	76	8869	13689	5746
44	127	77	9804	16129	5960
45	106	80	8480	11236	6400
46	118	76	8992	13924	5806
47	119	79	9377	14161	6209
48	118	76	8944	13924	5746
49	120	77	9216	14400	5898
50	115	78	8924	13225	6022
51	131	78	10166	17161	6022
52	76	68	5198	5776	4679
53	115	75	8648	13225	5655
54	112	74	8310	12544	5506
55	110	71	7788	12100	5013
56	90	68	6156	8100	4679
57	88	66	5826	7744	4382
58	84	63	5292	7056	3969
59	104	76	7904	10816	5776
60	99	74	7346	9801	5506
61	104	74	7717	10816	5506
62	130	74	9594	16900	5446
63	104	74	7675	10816	5446
64	103	73	7478	10609	5271
65	111	74	8258	12321	5535
66	146	80	11651	21316	6368
67	103	76	7828	10609	5776
68	114	74	8482	12996	5535
69	103	65	6654	10609	4173
70	72	67	4838	5184	4516
71	74	67	4988	5476	4543
72	111	75	8281	12321	5565

73	108	71	7668	11664	5041
74	113	73	8294	12769	5388
75	83	65	5362	6889	4173
76	98	74	7291	9604	5535
77	123	79	9668	15129	6178
78	115	76	8763	13225	5806
79	102	74	7589	10404	5535
80	87	68	5881	7569	4570
81	119	74	8782	14161	5446
82	97	76	7372	9409	5776
83	103	77	7890	10609	5868
84	111	79	8769	12321	6241
85	89	74	6586	7921	5476
86	127	80	10109	16129	6336
87	126	84	10534	15876	6989
88	104	76	7883	10816	5746
89	113	76	8565	12769	5746
90	107	77	8260	11449	5960
91	99	71	6989	9801	4984
92	116	77	8978	13456	5991
93	86	75	6484	7396	5685
94	71	68	4828	5041	4624
95	108	74	8014	11664	5506
96	98	74	7252	9604	5476
97	90	67	6012	8100	4462
98	124	75	9250	15376	5565
99	82	64	5264	6724	4122
100	85	67	5695	7225	4489
101	109	76	8262	11881	5746
102	95	67	6384	9025	4516
Jumlah	10890	7640	819774	1185332	574372

## 2. Tabel penolong pengelompokan

NO	X	KELOMPOK	N	Y	JK (G)
1	71	1	1	68	0
2	72	2	1	67	0
3	74	3	1	67	0
4	76	4	2	73	13
5	76			68	
6	82	5	1	64	0
7	83	6	1	65	0
8	84	7	2	69	18
9	84			63	
10	85	8	1	67	0
11	86	9	2	69	20
12	86			75	
13	87	10	1	68	0
14	88	11	2	81	116
15	88			66	
16	89	12	2	77	5
17	89			74	
18	90	13	2	68	1
19	90			67	
20	92	14	1	74	0
21	95	15	1	67	0
22	96	16	1	76	0
23	97	17	2	76	0
24	97			76	
25	98	18	2	74	0
26	98			74	
27	99			74	
28	99	19	3	74	8
29	99			71	
30	100	20	1	79	0
31	101	21	1	80	0
32	102	22	2	74	0
33	102			74	
34	103			73	
35	103			73	
36	103	23	5	76	92

37	103			65	
38	103			77	
39	104			73	
40	104			77	
41	104			76	
42	104	24	6	74	9
43	104			74	
44	104			76	
45	105	25	1	80	0
46	106			83	
47	106			74	
48	106	26	4	80	42
49	106			80	
50	107	27	2	85	30
51	107			77	
52	108	28	2	71	5
53	108			74	
54	109	29	2	79	6
55	109			76	
56	110	30	2	83	74
57	110			71	
58	111			74	
59	111	31	3	75	14
60	111			79	
61	112			80	
62	112	32	3	77	16
63	112			74	
64	113			76	
65	113	33	3	73	4
66	113			76	
67	114	34	2	74	0
68	114			74	
69	115			78	
70	115	35	3	75	3
71	115			76	
72	116	36	1	77	0
73	117			74	
74	117	37	3	74	2
75	117			76	
76	118			85	

77	118	38	5	76	71
78	118			74	
79	118			76	
80	118			76	
81	119	39	3	73	18
82	119			79	
83	119			74	
84	120	40	2	80	6
85	120			77	
86	121	41	1	76	0
87	122	42	1	80	0
88	123	43	2	78	1
89	123			79	
90	124	44	2	75	0
91	124			75	
92	125	45	2	83	17
93	125			77	
94	126	46	1	84	0
95	127	47	2	77	3
96	127			80	
97	129	48	2	76	2
98	129			74	
99	130	49	1	74	0
100	131	50	1	78	0
101	132	51	1	79	0
102	146	52	1	80	0
			102	JK (G)	596.14

### 3. Hasil perhitungan

a	55.73
b	0.180
Y	74.05
JK (T)	574372
JK (A)	572281
JK (b/a)	730.84
JK (S)	1360
JK(G)	596.14
JK (TC)	764

4. Mencari  $F_{tabel}$ 

$F_{tabel}$	dk pembilang = 1 dk penyebut = n-2	1 $102-2=100$
$F_{tabel} = 3.94$		

5. Tabel penolong mencari  $F_{hitung}$ 

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b)	1	$j_k (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg}/S^2_{sis}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = JK (S)/n-2$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = JK (TC)/(k-2)$	$S^2_{TC}/S^2g$
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_g = JK (G)/n-k$	

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	$F_{TABEL}$
Total	102	574372	574372		
Koefisien (a)	1	572281	572281		
Regresi (b)	1	730.84	730.84	53.73	3.94
Sisa	100	1360	13.60		
Tuna Cocok	50	764	15.28	1.28	3.94
Galat	50	596.14	11.92		

**D. Uji linieritas persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif**

1. Tabel penolong kuadrat

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	174	81	14024	30276	6496
2	69	65	4471	4761	4199
3	131	80	10532	17161	6464
4	171	83	14261	29241	6956
5	107	84	8945	11449	6989
6	134	81	10800	17956	6496
7	155	84	13005	24025	7039
8	91	82	7426	8281	6659
9	169	80	13588	28561	6464
10	109	77	8415	11881	5960
11	132	85	11154	17424	7140
12	107	71	7640	11449	5098
13	103	81	8322	10609	6529
14	130	74	9568	16900	5417
15	139	75	10467	19321	5670
16	103	75	7725	10609	5625
17	71	65	4587	5041	4173
18	120	74	8880	14400	5476
19	131	74	9720	17161	5506
20	137	85	11700	18769	7293
21	133	74	9895	17689	5535
22	133	71	9470	17689	5069
23	174	83	14407	30276	6856
24	135	81	10908	18225	6529
25	130	84	10868	16900	6989
26	158	82	13019	24964	6790
27	135	76	10233	18225	5746
28	147	74	10937	21609	5535
29	139	78	10898	19321	6147
30	94	76	7106	8836	5715
31	136	71	9710	18496	5098
32	142	81	11502	20164	6561
33	123	76	9373	15129	5806

34	155	74	11470	24025	5476
35	116	75	8723	13456	5655
36	146	79	11592	21316	6304
37	134	83	11095	17956	6856
38	106	81	8544	11236	6496
39	124	82	10143	15376	6691
40	126	77	9727	15876	5960
41	148	77	11366	21904	5898
42	146	78	11446	21316	6147
43	120	76	9144	14400	5806
44	93	75	7012	8649	5685
45	117	78	9103	13689	6053
46	76	69	5274	5776	4816
47	146	81	11855	21316	6593
48	154	79	12228	23716	6304
49	129	85	10913	16641	7157
50	116	77	8932	13456	5929
51	133	80	10640	17689	6400
52	88	69	6054	7744	4733
53	137	73	9974	18769	5300
54	119	76	9092	14161	5837
55	111	81	8969	12321	6529
56	87	66	5742	7569	4356
57	110	68	7458	12100	4597
58	118	75	8803	13924	5565
59	111	74	8192	12321	5446
60	109	76	8251	11881	5730
61	117	77	8962	13689	5868
62	132	78	10309	17424	6100
63	109	77	8371	11881	5898
64	87	68	5899	7569	4597
65	110	76	8360	12100	5776
66	157	77	12120	24649	5960
67	109	78	8480	11881	6053
68	87	68	5899	7569	4597
69	129	74	9598	16641	5535
70	80	66	5248	6400	4303
71	70	69	4830	4900	4761
72	105	77	8043	11025	5868

73	149	77	11533	22201	5991
74	78	66	5117	6084	4303
75	72	69	4939	5184	4706
76	104	74	7696	10816	5476
77	115	76	8706	13225	5730
78	148	78	11559	21904	6100
79	113	76	8588	12769	5776
80	140	73	10248	19600	5358
81	134	71	9527	17956	5055
82	131	74	9720	17161	5506
83	96	76	7296	9216	5776
84	136	76	10336	18496	5776
85	110	74	8184	12100	5535
86	130	73	9516	16900	5358
87	136	78	10635	18496	6115
88	97	76	7401	9409	5822
89	113	71	7978	12769	4984
90	146	75	10892	21316	5565
91	112	77	8669	12544	5991
92	109	75	8197	11881	5655
93	108	74	7949	11664	5417
94	87	69	5986	7569	4733
95	91	75	6789	8281	5565
96	132	77	10204	17424	5975
97	110	75	8228	12100	5595
98	124	75	9325	15376	5655
99	137	75	10275	18769	5625
100	111	71	7881	12321	5041
101	134	74	9929	17956	5491
102	97	74	7139	9409	5417
Jumlah	12329	7735	941858	1548005	588756

## 2. Tabel penolong pengelompokan

NO	X	KELOMPOK	N	Y	JK (G)
1	69	1	1	65	0
2	70	2	1	69	0
3	71	3	1	65	0
4	72	4	1	69	0
5	76	5	1	69	0
6	78	6	1	66	0
7	80	7	1	66	0
8	87			66	
9	87	8	4	68	4
10	87			68	
11	87			69	
12	88	9	1	69	0
13	91	10	2	82	25
14	91			75	
15	93	11	1	75	0
16	94	12	1	76	0
17	96	13	1	76	0
18	97	14	2	76	4
19	97			74	
20	103	15	2	81	17
21	103			75	
22	104	16	1	74	0
23	105	17	1	77	0
24	106	18	1	81	0
25	107	19	2	84	4
26	107			71	
27	108	20	1	74	0
28	109			77	
29	109			76	
30	109	21	5	77	5
31	109			78	
32	109			75	
33	110			68	
34	110	22	4	76	41
35	110			74	
36	110			75	

37	111			81	
38	111	23	3	74	51
39	111			71	
40	112	24	1	77	0
41	113	25	2	76	15
42	113			71	
43	115	26	1	76	0
44	116	27	2	75	2
45	116			77	
46	117	28	2	78	1
47	117			77	
48	118	29	1	75	0
49	119	30	1	76	0
50	120	31	2	74	2
51	120			76	
52	123	32	1	76	0
53	124	33	2	82	22
54	124			75	
55	126	34	1	77	0
56	129	35	2	85	52
57	129			74	
58	130			74	
59	130	36	3	84	69
60	130			73	
61	131			80	
62	131	37	3	74	26
63	131			74	
64	132			85	
65	132	38	3	78	31
66	132			77	
67	133			74	
68	133	39	3	71	40
69	133			80	
70	134			81	
71	134	40	4	83	90
72	134			71	
73	134			74	
74	135	41	2	81	13
75	135			76	
76	136			71	

77	136	42	3	76	24
78	136			78	
79	137			85	
80	137	43	3	73	91
81	137			75	
82	139	44	2	75	5
83	139			78	
84	140	45	1	73	0
85	142	46	1	81	0
86	146			79	
87	146	47	4	78	23
88	146			81	
89	146			75	
90	147	48	1	74	0
91	148	49	2	77	1
92	148			78	
93	149	50	1	77	0
94	154	51	1	79	
95	155	52	2	84	49
96	155			74	
97	157	53	1	77	0
98	158	54	1	82	0
99	169	55	1	80	0
100	171	56	1	83	0
101	174	57	2	81	2
102	174			83	
			102	JK (G)	705.52

### 3. Hasil perhitungan

a	61
b	0.12
Y	74
JK (T)	588756
JK (A)	586525
JK (b/a)	835
JK (S)	1396
JK(G)	705.52
JK (TC)	690

4. Mencari  $F_{tabel}$ 

$F_{tabel}$	dk pembilang = 1 dk penyebut = n-2	1 $102-2=100$
$F_{tabel} = 3.94$		

5. Tabel penolong mencari  $F_{hitung}$ 

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b)	1	jk (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg}/S^2_{sis}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{SIS} = JK (S)/n-2$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = JK (TC)/k-2$	$S^2_{TC}/S^2g$
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = JK (G)/n-k$	

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	$F_{TABEL}$
Total	102	588756	588756		
Koefisien (a)	1	586525	586525		
Regresi (b)	1	835	835	59.81	3.94
Sisa	100	1396	13.96		
Tuna Cocok	55	690	12.55	0.80	3.94
Galat	45	705.52	15.68		

No.	Variabel	dk	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel (5%)</sub>	Kesimpulan
1	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran motor otomotif	1-100	1.13	3.94	Linear
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran sistem pengendali kendaraan	1-100	0.27	3.94	Linear
3	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran sistem pemindah tenaga	1-100	1.28	3.94	Linear
4	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif	1-100	0.80	3.94	Linear

### **UJI HIPOTESIS**

**A. Uji hipotesis persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif**

**1.Tabel Penolong Kuadrat**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	96	79	9216	6178	7546
2	101	77	10201	5868	7737
3	97	82	9409	6724	7954
4	109	79	11881	6241	8611
5	111	79	12321	6304	8813
6	124	82	15376	6691	10143
7	112	85	12544	7225	9520
8	95	79	9025	6178	7467
9	120	84	14400	7022	10056
10	101	76	10201	5715	7636
11	119	79	14161	6241	9401
12	116	72	13456	5155	8329
13	116	79	13456	6209	9141
14	97	71	9409	5098	6926
15	112	82	12544	6724	9184
16	110	83	12100	6956	9174
17	107	69	11449	4789	7404
18	106	65	11236	4173	6848
19	120	79	14400	6209	9456
20	128	83	16384	6889	10624
21	121	79	14641	6273	9583
22	106	72	11236	5213	7653
23	115	83	13225	6922	9568
24	119	85	14161	7191	10091
25	114	74	12996	5417	8390
26	137	83	18769	6823	11316
27	120	77	14400	5960	9264
28	114	74	12996	5476	8436
29	121	81	14641	6593	9825
30	117	76	13689	5776	8892
31	116	76	13456	5837	8862
32	134	79	17956	6209	10559

<b>33</b>	121	77	14641	5991	9365
<b>34</b>	96	74	9216	5476	7104
<b>35</b>	111	74	12321	5535	8258
<b>36</b>	149	81	22201	6561	12069
<b>37</b>	130	82	16900	6724	10660
<b>38</b>	129	81	16641	6496	10397
<b>39</b>	137	79	18769	6209	10796
<b>40</b>	121	74	14641	5535	9002
<b>41</b>	115	74	13225	5417	8464
<b>42</b>	137	79	18769	6273	10850
<b>43</b>	102	74	10404	5446	7528
<b>44</b>	102	76	10404	5715	7711
<b>45</b>	118	77	13924	5868	9039
<b>46</b>	95	66	9025	4330	6251
<b>47</b>	120	81	14400	6626	9768
<b>48</b>	142	79	20164	6273	11246
<b>49</b>	136	83	18496	6823	11234
<b>50</b>	110	77	12100	5868	8426
<b>51</b>	135	79	18225	6304	10719
<b>52</b>	95	71	9025	5013	6726
<b>53</b>	89	71	7921	5098	6355
<b>54</b>	81	72	6561	5242	5864
<b>55</b>	95	79	9025	6304	7543
<b>56</b>	78	60	6084	3648	4711
<b>57</b>	131	73	17161	5358	9589
<b>58</b>	69	61	4761	3672	4181
<b>59</b>	120	79	14400	6241	9480
<b>60</b>	121	81	14641	6593	9825
<b>61</b>	127	78	16129	6053	9881
<b>62</b>	134	82	17956	6790	11042
<b>63</b>	132	81	17424	6561	10692
<b>64</b>	99	73	9801	5388	7267
<b>65</b>	136	82	18496	6691	11125
<b>66</b>	98	82	9604	6790	8075
<b>67</b>	120	82	14400	6790	9888
<b>68</b>	112	72	12544	5242	8109
<b>69</b>	98	72	9604	5242	7095
<b>70</b>	120	70	14400	4844	8352
<b>71</b>	113	72	12769	5184	8136

<b>72</b>	133	77	17689	5929	10241
<b>73</b>	98	73	9604	5329	7154
<b>74</b>	83	69	6889	4816	5760
<b>75</b>	87	69	7569	4761	6003
<b>76</b>	97	69	9409	4733	6674
<b>77</b>	112	74	12544	5506	8310
<b>78</b>	84	66	7056	4356	5544
<b>79</b>	98	83	9604	6922	8154
<b>80</b>	86	69	7396	4789	5951
<b>81</b>	112	72	12544	5155	8042
<b>82</b>	82	76	6724	5837	6265
<b>83</b>	112	78	12544	6022	8691
<b>84</b>	93	79	8649	6304	7384
<b>85</b>	96	79	9216	6304	7622
<b>86</b>	107	77	11449	5898	8218
<b>87</b>	110	87	12100	7639	9614
<b>88</b>	105	74	11025	5506	7791
<b>89</b>	100	74	10000	5506	7420
<b>90</b>	147	82	21609	6757	12083
<b>91</b>	81	71	6561	5013	5735
<b>92</b>	141	79	19881	6273	11167
<b>93</b>	126	78	15876	6115	9853
<b>94</b>	108	68	11664	4679	7387
<b>95</b>	107	74	11449	5417	7875
<b>96</b>	106	73	11236	5388	7780
<b>97</b>	97	81	9409	6593	7876
<b>98</b>	107	73	11449	5329	7811
<b>99</b>	67	61	4489	3745	4100
<b>100</b>	92	74	8464	5446	6790
<b>101</b>	94	76	8836	5776	7144
<b>102</b>	79	67	6241	4489	5293
<b>Total</b>	<b>11252</b>	<b>7769</b>	<b>1271682</b>	<b>594826</b>	<b>862967</b>

## 2. Hasil Perhitungan

<b>r<sub>xy2</sub></b>	605887 988688 <b>0.612819</b>
<b>KP</b>	<b>37.55</b>
<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>7.76</b>

## B. Uji hipotesis persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan

### 1.Tabel Penolong Kuadrat

No	X	Y <sub>1</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY <sub>1</sub>
1	149	83	22201	6856	12337
2	139	75	19321	5655	10453
3	103	83	10609	6922	8570
4	126	77	15876	5960	9727
5	156	82	24336	6724	12792
6	137	82	18769	6724	11234
7	159	82	25281	6724	13038
8	153	82	23409	6659	12485
9	170	84	28900	7090	14314
10	109	83	11881	6856	9025
11	136	83	18496	6856	11261
12	141	72	19881	5213	10180
13	135	82	18225	6724	11070
14	135	72	18225	5242	9774
15	141	83	19881	6856	11675
16	135	71	18225	5013	9558
17	127	75	16129	5655	9550
18	113	71	12769	5098	8068
19	140	83	19600	6956	11676
20	133	83	17689	6922	11066
21	140	83	19600	6922	11648
22	167	84	27889	6989	13961
23	159	84	25281	7022	13324
24	135	84	18225	6989	11286
25	137	82	18769	6757	11261
26	137	83	18769	6922	11398

<b>27</b>	126	79	15876	6281	9986
<b>28</b>	136	75	18496	5588	10166
<b>29</b>	125	73	15625	5293	9094
<b>30</b>	76	75	5776	5663	5719
<b>31</b>	141	76	19881	5814	10751
<b>32</b>	135	78	18225	6006	10463
<b>33</b>	113	75	12769	5625	8475
<b>34</b>	125	75	15625	5685	9425
<b>35</b>	133	73	17689	5366	9742
<b>36</b>	134	75	17956	5625	10050
<b>37</b>	130	78	16900	6147	10192
<b>38</b>	144	75	20736	5550	10728
<b>39</b>	136	78	18496	6022	10554
<b>40</b>	135	75	18225	5663	10159
<b>41</b>	138	76	19044	5776	10488
<b>42</b>	125	78	15625	6045	9719
<b>43</b>	110	75	12100	5625	8250
<b>44</b>	135	75	18225	5625	10125
<b>45</b>	123	79	15129	6241	9717
<b>46</b>	123	74	15129	5495	9117
<b>47</b>	143	78	20449	6045	11118
<b>48</b>	148	78	21904	6006	11470
<b>49</b>	137	79	18769	6162	10755
<b>50</b>	110	75	12100	5588	8223
<b>51</b>	113	79	12769	6241	8927
<b>52</b>	147	78	21609	6084	11466
<b>53</b>	135	75	18225	5610	10112
<b>54</b>	132	78	17424	6147	10349
<b>55</b>	116	80	13456	6464	9326
<b>56</b>	70	69	4900	4816	4858
<b>57</b>	109	75	11881	5565	8131
<b>58</b>	137	79	18769	6209	10796
<b>59</b>	117	80	13689	6464	9407
<b>60</b>	143	78	20449	6147	11211
<b>61</b>	138	75	19044	5655	10378
<b>62</b>	139	83	19321	6856	11509
<b>63</b>	135	81	18225	6496	10881
<b>64</b>	176	83	30976	6856	14573
<b>65</b>	140	84	19600	7022	11732

<b>66</b>	147	83	21609	6889	12201
<b>67</b>	142	84	20164	7022	11900
<b>68</b>	123	78	15129	6053	9569
<b>69</b>	109	75	11881	5625	8175
<b>70</b>	114	78	12996	6147	8938
<b>71</b>	89	72	7921	5213	6426
<b>72</b>	110	75	12100	5625	8250
<b>73</b>	144	78	20736	6053	11203
<b>74</b>	142	73	20164	5300	10338
<b>75</b>	112	75	12544	5625	8400
<b>76</b>	110	75	12100	5655	8272
<b>77</b>	115	80	13225	6400	9200
<b>78</b>	126	74	15876	5476	9324
<b>79</b>	88	75	7744	5625	6600
<b>80</b>	75	72	5625	5184	5400
<b>81</b>	134	79	17956	6209	10559
<b>82</b>	122	78	14884	6022	9467
<b>83</b>	112	79	12544	6209	8826
<b>84</b>	105	75	11025	5625	7875
<b>85</b>	109	78	11881	6115	8524
<b>86</b>	133	75	17689	5685	10028
<b>87</b>	124	78	15376	6147	9722
<b>88</b>	109	80	11881	6368	8698
<b>89</b>	88	80	7744	6400	7040
<b>90</b>	89	74	7921	5417	6550
<b>91</b>	88	78	7744	6115	6882
<b>92</b>	84	73	7056	5388	6166
<b>93</b>	109	75	11881	5625	8175
<b>94</b>	72	70	5184	4844	5011
<b>95</b>	120	78	14400	6022	9312
<b>96</b>	107	75	11449	5565	7982
<b>97</b>	90	75	8100	5625	6750
<b>98</b>	88	73	7744	5271	6389
<b>99</b>	85	73	7225	5271	6171
<b>100</b>	90	73	8100	5329	6570
<b>101</b>	89	75	7921	5595	6657
<b>102</b>	106	75	11236	5625	7950
<b>Total</b>	<b>12639</b>	<b>7906</b>	<b>1616077</b>	<b>614234</b>	<b>984370</b>

## 2. Hasil Perhitungan

	484046
	873641
<b>rxy2</b>	<b>0.5541</b>
<b>KP</b>	<b>30.70</b>
<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>6.66</b>

### C. Uji hipotesis persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga

#### 1.Tabel Penolong Kuadrat

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	96	76	9216	5837	7334
2	117	74	13689	5506	8681
3	102	74	10404	5535	7589
4	105	80	11025	6336	8358
5	122	80	14884	6464	9809
6	110	83	12100	6889	9130
7	125	83	15625	6823	10325
8	100	79	10000	6241	7900
9	120	80	14400	6432	9624
10	112	80	12544	6368	8938
11	118	85	13924	7157	9983
12	76	73	5776	5388	5578
13	89	77	7921	5960	6871
14	92	74	8464	5417	6771
15	84	69	7056	4761	5796
16	97	76	9409	5776	7372
17	104	73	10816	5358	7613
18	86	69	7396	4761	5934
19	114	74	12996	5506	8459
20	107	85	11449	7225	9095
21	117	74	13689	5476	8658
22	129	76	16641	5776	9804
23	113	76	12769	5715	8543
24	109	79	11881	6304	8655
25	88	81	7744	6626	7163
26	106	83	11236	6823	8756

<b>27</b>	104	77	10816	5868	7966
<b>28</b>	119	73	14161	5388	8735
<b>29</b>	129	74	16641	5446	9520
<b>30</b>	101	80	10201	6400	8080
<b>31</b>	106	74	11236	5446	7823
<b>32</b>	106	80	11236	6400	8480
<b>33</b>	103	73	10609	5329	7519
<b>34</b>	99	74	9801	5476	7326
<b>35</b>	118	76	13924	5746	8944
<b>36</b>	118	74	13924	5446	8708
<b>37</b>	123	78	15129	6022	9545
<b>38</b>	125	77	15625	5898	9600
<b>39</b>	132	79	17424	6209	10402
<b>40</b>	112	77	12544	5898	8602
<b>41</b>	124	75	15376	5565	9250
<b>42</b>	121	76	14641	5746	9172
<b>43</b>	117	76	13689	5746	8869
<b>44</b>	127	77	16129	5960	9804
<b>45</b>	106	80	11236	6400	8480
<b>46</b>	118	76	13924	5806	8992
<b>47</b>	119	79	14161	6209	9377
<b>48</b>	118	76	13924	5746	8944
<b>49</b>	120	77	14400	5898	9216
<b>50</b>	115	78	13225	6022	8924
<b>51</b>	131	78	17161	6022	10166
<b>52</b>	76	68	5776	4679	5198
<b>53</b>	115	75	13225	5655	8648
<b>54</b>	112	74	12544	5506	8310
<b>55</b>	110	71	12100	5013	7788
<b>56</b>	90	68	8100	4679	6156
<b>57</b>	88	66	7744	4382	5826
<b>58</b>	84	63	7056	3969	5292
<b>59</b>	104	76	10816	5776	7904
<b>60</b>	99	74	9801	5506	7346
<b>61</b>	104	74	10816	5506	7717
<b>62</b>	130	74	16900	5446	9594
<b>63</b>	104	74	10816	5446	7675
<b>64</b>	103	73	10609	5271	7478
<b>65</b>	111	74	12321	5535	8258

<b>66</b>	146	80	21316	6368	11651
<b>67</b>	103	76	10609	5776	7828
<b>68</b>	114	74	12996	5535	8482
<b>69</b>	103	65	10609	4173	6654
<b>70</b>	72	67	5184	4516	4838
<b>71</b>	74	67	5476	4543	4988
<b>72</b>	111	75	12321	5565	8281
<b>73</b>	108	71	11664	5041	7668
<b>74</b>	113	73	12769	5388	8294
<b>75</b>	83	65	6889	4173	5362
<b>76</b>	98	74	9604	5535	7291
<b>77</b>	123	79	15129	6178	9668
<b>78</b>	115	76	13225	5806	8763
<b>79</b>	102	74	10404	5535	7589
<b>80</b>	87	68	7569	4570	5881
<b>81</b>	119	74	14161	5446	8782
<b>82</b>	97	76	9409	5776	7372
<b>83</b>	103	77	10609	5868	7890
<b>84</b>	111	79	12321	6241	8769
<b>85</b>	89	74	7921	5476	6586
<b>86</b>	127	80	16129	6336	10109
<b>87</b>	126	84	15876	6989	10534
<b>88</b>	104	76	10816	5746	7883
<b>89</b>	113	76	12769	5746	8565
<b>90</b>	107	77	11449	5960	8260
<b>91</b>	99	71	9801	4984	6989
<b>92</b>	116	77	13456	5991	8978
<b>93</b>	86	75	7396	5685	6484
<b>94</b>	71	68	5041	4624	4828
<b>95</b>	108	74	11664	5506	8014
<b>96</b>	98	74	9604	5476	7252
<b>97</b>	90	67	8100	4462	6012
<b>98</b>	124	75	15376	5565	9250
<b>99</b>	82	64	6724	4122	5264
<b>100</b>	85	67	7225	4489	5695
<b>101</b>	109	76	11881	5746	8262
<b>102</b>	95	67	9025	4516	6384
<b>Total</b>	<b>10890</b>	<b>7640</b>	<b>1185332</b>	<b>574372</b>	<b>819774</b>

## 2. Hasil Perhitungan

	415129
	702197
<b>rxy2</b>	<b>0.591186</b>
<b>KP</b>	<b>34.95</b>
<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>7.33</b>

### D. Uji hipotesis persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif

#### 1. Tabel Penolong Kuadrat

No	X	Y <sub>1</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY <sub>1</sub>
1	110	81	12100	6496	8866
2	76	65	5776	4199	4925
3	98	80	9604	6464	7879
4	109	83	11881	6956	9091
5	108	84	11664	6989	9029
6	104	81	10816	6496	8382
7	107	84	11449	7039	8977
8	91	82	8281	6659	7426
9	87	80	7569	6464	6995
10	79	77	6241	5960	6099
11	101	85	10201	7140	8535
12	81	71	6561	5098	5783
13	91	81	8281	6529	7353
14	79	74	6241	5417	5814
15	78	75	6084	5670	5873
16	80	75	6400	5625	6000
17	70	65	4900	4173	4522
18	97	74	9409	5476	7178
19	78	74	6084	5506	5788
20	90	85	8100	7293	7686
21	78	74	6084	5535	5803
22	74	71	5476	5069	5269
23	94	83	8836	6856	7783
24	91	81	8281	6529	7353
25	99	84	9801	6989	8276
26	89	82	7921	6790	7334

<b>27</b>	96	76	9216	5746	7277
<b>28</b>	96	74	9216	5535	7142
<b>29</b>	83	78	6889	6147	6507
<b>30</b>	86	76	7396	5715	6502
<b>31</b>	76	71	5776	5098	5426
<b>32</b>	89	81	7921	6561	7209
<b>33</b>	86	76	7396	5806	6553
<b>34</b>	89	74	7921	5476	6586
<b>35</b>	85	75	7225	5655	6392
<b>36</b>	80	79	6400	6304	6352
<b>37</b>	94	83	8836	6856	7783
<b>38</b>	95	81	9025	6496	7657
<b>39</b>	84	82	7056	6691	6871
<b>40</b>	90	77	8100	5960	6948
<b>41</b>	93	77	8649	5898	7142
<b>42</b>	80	78	6400	6147	6272
<b>43</b>	78	76	6084	5806	5944
<b>44</b>	82	75	6724	5685	6183
<b>45</b>	80	78	6400	6053	6224
<b>46</b>	71	69	5041	4816	4927
<b>47</b>	83	81	6889	6593	6740
<b>48</b>	83	79	6889	6304	6590
<b>49</b>	86	85	7396	7157	7276
<b>50</b>	79	77	6241	5929	6083
<b>51</b>	86	80	7396	6400	6880
<b>52</b>	71	69	5041	4733	4885
<b>53</b>	75	73	5625	5300	5460
<b>54</b>	77	76	5929	5837	5883
<b>55</b>	80	81	6400	6529	6464
<b>56</b>	62	66	3844	4356	4092
<b>57</b>	70	68	4900	4597	4746
<b>58</b>	77	75	5929	5565	5744
<b>59</b>	77	74	5929	5446	5683
<b>60</b>	82	76	6724	5730	6207
<b>61</b>	77	77	5929	5868	5898
<b>62</b>	79	78	6241	6100	6170
<b>63</b>	79	77	6241	5898	6067
<b>64</b>	70	68	4900	4597	4746
<b>65</b>	80	76	6400	5776	6080

<b>66</b>	81	77	6561	5960	6253
<b>67</b>	79	78	6241	6053	6146
<b>68</b>	70	68	4900	4597	4746
<b>69</b>	65	74	4225	5535	4836
<b>70</b>	59	66	3481	4303	3870
<b>71</b>	69	69	4761	4761	4761
<b>72</b>	77	77	5929	5868	5898
<b>73</b>	82	77	6724	5991	6347
<b>74</b>	67	66	4489	4303	4395
<b>75</b>	69	69	4761	4706	4733
<b>76</b>	75	74	5625	5476	5550
<b>77</b>	78	76	6084	5730	5905
<b>78</b>	90	78	8100	6100	7029
<b>79</b>	89	76	7921	5776	6764
<b>80</b>	81	73	6561	5358	5929
<b>81</b>	73	71	5329	5055	5190
<b>82</b>	94	74	8836	5506	6975
<b>83</b>	86	76	7396	5776	6536
<b>84</b>	87	76	7569	5776	6612
<b>85</b>	88	74	7744	5535	6547
<b>86</b>	88	73	7744	5358	6442
<b>87</b>	99	78	9801	6115	7742
<b>88</b>	97	76	9409	5822	7401
<b>89</b>	79	71	6241	4984	5577
<b>90</b>	100	75	10000	5565	7460
<b>91</b>	67	77	4489	5991	5186
<b>92</b>	85	75	7225	5655	6392
<b>93</b>	76	74	5776	5417	5594
<b>94</b>	72	69	5184	4733	4954
<b>95</b>	91	75	8281	5565	6789
<b>96</b>	88	77	7744	5975	6802
<b>97</b>	83	75	6889	5595	6208
<b>98</b>	87	75	7569	5655	6542
<b>99</b>	80	75	6400	5625	6000
<b>100</b>	80	71	6400	5041	5680
<b>101</b>	85	74	7225	5491	6299
<b>102</b>	95	74	9025	5417	6992
<b>Total</b>	<b>8536</b>	<b>7735</b>	<b>725194</b>	<b>588756</b>	<b>650693</b>

## 2. Hasil Perhitungan

	708410
	1157947
<b>r<sub>xy2</sub></b>	<b>0.611781</b>
<b>KP</b>	<b>37.43</b>
<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>7.73</b>

No	Variabel	Jumlah sampel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel (5%)</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel (5%)</sub>	(KP)	Kesimpulan
1	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran motor otomotif	102	0.612	0.195	7.76	1.980	37.55 %	Signifikan
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengendali kendaraan	102	0.554	0.195	6.66	1.980	30.70 %	Signifikan
3	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pemindah tenaga	102	0.591	0.195	7.33	1.980	34.95 %	Signifikan
4	Persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif	102	0.611	0.195	7.73	1.980	37.43 %	Signifikan

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Tarat Signifikasi		N	Tarat Signifikasi		N	Tarat Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.265	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.769	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.308	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

**NILAI-NILAI CHI KUDRAT**

dk	Tarat signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F	
Baris atas untuk	5%
Baris bawah untuk	1%

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,51
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,35	3,25	3,17
25	4,24	3,38	3,02	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,20
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,18
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09

V <sub>i</sub> = dk Penyebut	V <sub>i</sub> = dk pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.13	2.16	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.64
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.21	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.6	1.57	1.54	1.51
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.76	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.98	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66

$\nu_1 = \text{d.f}$		$\nu_2 = \text{d.f pendekat}$																		
Perpuluhan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
60	4.00	3.15	2.74	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.75	1.73	
	7.00	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.62	2.56	2.50	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.26	2.19	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	
	7.04	4.99	4.15	3.66	3.35	3.13	2.92	2.80	2.70	2.61	2.54	2.47	2.41	2.37	2.30	2.26	2.23	2.19	2.15	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.80	1.76	1.72	1.67	1.63	1.59	
	7.01	4.98	4.04	3.62	3.28	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.39	2.34	2.29	2.15	2.07	1.98	1.89	
80	3.98	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.92	1.87	1.81	1.76	1.72	1.67	1.62	1.57	1.51	1.45	
	6.96	4.98	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.46	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.73	
100	3.94	3.09	2.79	2.46	2.36	2.29	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.83	1.78	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	
	6.90	4.95	4.02	3.51	3.20	3.09	2.92	2.80	2.69	2.59	2.51	2.45	2.36	2.26	2.19	2.06	1.99	1.90	1.81	
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.39	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.70	1.65	1.60	1.55	1.50	
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.94	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.30	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.76	1.66	
150	3.91	3.04	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.41	
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.78	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.22	2.13	2.00	1.91	1.83	1.73	1.66	
250	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.78	1.74	1.69	1.63	1.57	1.52	1.46	1.41	
	6.78	4.71	3.88	3.41	3.11	2.93	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.26	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.59	
450	3.88	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.76	1.72	1.67	1.62	1.54	1.49	1.42	1.36	
	6.70	4.68	3.83	3.36	3.08	2.89	2.72	2.62	2.52	2.43	2.37	2.29	2.20	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	
1000	3.88	3.02	2.61	2.38	2.28	2.19	2.09	2.02	1.96	1.90	1.84	1.79	1.73	1.67	1.61	1.53	1.47	1.41	1.36	
	6.66	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.62	2.50	2.40	2.34	2.26	2.19	2.10	2.01	1.90	1.81	1.71	1.61	1.51	
10000	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.82	1.76	1.70	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.34	1.28	
	6.64	4.64	3.78	3.32	3.02	2.83	2.63	2.51	2.41	2.32	2.24	2.16	2.07	1.97	1.87	1.79	1.70	1.61	1.53	

## NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Feri Setiawan

No. Mahasiswa : 1050 0202 004

Judul PA/TAS : Hubungan antara Guru dan Prestasi belajar siswa pada Jurusan teknik otomotif di SMK Muhammadiyah Pombanan

Dosen Pembimbing : Gunadi. M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 8/11/2011	Bab I	Latar belakang masalah Apertajam, identifikasi diperbaiki	✓
2	Senin, 14/11/2011	Bab I	Faktor internal & dilamputi Bab II	✓
3	Jumat, 18/11/2011	Bab II	- Tata tulis & penulisan - Kaitan literatur & fokuskan	✓
4			- Pendekripsi & relevan - Kerangka & spesifik - Hipotesis & penelitian	✓
5	Rabu, 30/11/2011	Bab II	- Dipertahankan Bab II - mulai Bab III	✓
6	Selasa, 27/12/2011	Bab III	- Ambilkan ke kerangka - Pintaiki instrumen	✓
7	Senin 9/1/2012	Bab III	- Instrumen & fragment report	✓
8	Selasa 31/1/2012	Bab III	Instrumen & temuan kompt. soal + keprabadian	✓
9	Rabu, 7/2/2012	Bab III	Instrumen & validasi	✓
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : RISKI SETIAWAN  
 No. Mahasiswa : 10104242004  
 Judul PA/TAS : Hubungan Persepsi Kinersa Guru dan Prestasi belajar Siswa Kelas Dosen Kompetensi Teknik Kendotloni Rungin di SMK Muhammadiyah Prambanan  
 Dosen Pembimbing : GUNADI, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 20/6/2012	Bab 1 — V	-Cermati catatan ? -Perbaiki abstrak	<u>JH</u>
2	Kamis 21/6/2012	-	Siap ditulis	<u>JH</u>
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No : OSU 00192

## BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : FBRI SETIAWAN  
 No. Mahasiswa : 10504142004  
 Judul PA D3/S1  
 " Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kriteria Guru dan Prestasi Belajar  
 Siswa Kelas XI Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendroon Ringan  
 Di SMK Muhammadiyah Dramabahan."  
 Dosen Pembimbing : .....

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Gunadi, M.Pd	Ketua Pengaji		16/7/2012
2	Martobi, M.Pd. MT	Sekretaris Pengaji		16/7/12
3	Wardon, Suyanto, B.D	Pengaji Utama		16/7/12

## Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1